

**PERBANDINGAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
GEOGRAFI SISWA MA NURUL JADID JOMBANG YANG
BERTEMPAT TINGGAL DI PONDOK PESANTREN DAN DI
LUAR PONDOK PESANTREN**

SKRIPSI

Oleh :

Ema Yusrina Fahmidah

NIM.14130093



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

Juni, 2018

**PERBANDINGAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
GEOGRAFI SISWA MA NURUL JADID JOMBANG YANG
BERTEMPAT TINGGAL DI PONDOK PESANTREN DAN DI
LUAR PONDOK PESANTREN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

Ema Yusrina Fahmidah

NIM.14130093



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

Juni, 2018

HALAMAN PERSERTUJUAN
PERBANDINGAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI ANTARA
SISWA MA NURUL JADID JOMBANG YANG TINGGAL DI PONDOK
PESANTREN DAN DI LUAR PONDOK PESANTREN


SKRIPSI

Oleh
Ema Yusrina Fahmidah
NIM.14130093

Telah Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing


Dr.H.Abdul Bashith, S.Pd, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003

Tanggal, 8 Juni 2018
Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial


Dr.Alfiana Yuli Efivanti, MA
NIP. 19710701 200604 2 001

PERBANDINGAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI ANTARA
SISWA MA NURUL JADID JOMBANG YANG TINGGAL DI PONDOK
PESANTREN DAN DI LUAR PONDOK PESANTREN

SKRIPSI

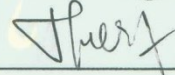
Dipersiapkan dan disusun oleh
Ema Yusrina Famidah (14130093)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 5 Juni 2018 dan dinyatakan
LULUS

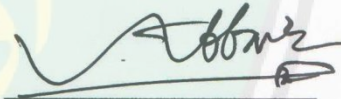
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian
Ketua Sidang
Luthfiya Fathi Pusposari, ME
19810719 200801 2 008

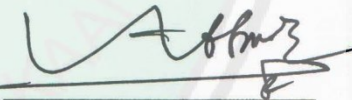
Tanda Tangan



Sekretaris Sidang
Dr.H.Abdul Bashith, S.Pd, M.Si
19761002 200312 1 003



Pembimbing
Dr.H.Abdul Bashith, S.Pd, M.Si
19761002 200312 1 003



Penguji Utama
Dr.Alfiana Yuli Efiyanti, MA
19710701 200604 2 001



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Agus Maimun, M.Pd
19650817 199803 1 003



Halaman Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan untuk

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua keluarga besar yang sudah mendo'akan, mendukung dan membantu saya selama ini khususnya kedua Orang Tuaku, Ayahku (Drs.H.Edi Nasrulloh) dan Ibuku (Masruroh) yang telah merawat, menjaga, mendidik dan memberikan semangat, dukungan, do'a dan segalanya untukku agar tidak pantang menyerah menuntut ilmu dan mengamalkannya, sungguh hingga saat ini aku belum bisa membalas pengorbanan ayah dan ibu. Serta adik-adikku : Zahra Dina Fauziah, Amaliyatun Nuriyah dan Novi Nur Laili Fitriyah yang selalu mendo'akanku dan mengajarkanku arti sebuah kesabaran.

Saya mengucapkan terima kasih banyak kepada Semua Guruku dan Dosen FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mendo'akan dan memberikan ilmunya dengan ikhlas kepada saya.

Saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang selalu menemani dan membantu saya selama menuntut ilmu, teman-teman MA Nurul Jadid , teman kamar 50 FAZA, teman-teman PIPS A 2014, KKM 18, PKL 26, PKM dan teman-teman seperjuangan P.IPS UIN Maliki Malang 2014.

Kepada para sahabat di perkuliahan dan Asrama GTM Linda Anggita, Nofiratullah, Khoirul Khusnadah, Laila, Mbak Viki, Mbak Siti yang telah mendukung dan membangunkan semangat disaat saya terjatuh.

Serta kepada Ustadz/ah GTM dan teman-teman asrama GTM yang saling mendukung, membantu, mengingatkan dan menumbuhkan jiwa untuk selalu mencintai Al-Qur'an dan pantang menyerah mencari ilmu pengetahuan.

Keluarga Besar LPQ Wardatul Ishlah yang telah mengajarkan saya arti sebuah persahabatan, tanggung jawab dan cara menghadapi masyarakat.

Adik-adikku di LPQ Wardarul Ishlah, MTs Wahid Hasyim 01 Dau Malang dan MA Nurul Jadid Jombang, terima kasih karena saya bisa belajar dari kalian dan membuat saya terus belajar luasnya samudra ilmu pengetahuan.

MOTTO

مَنْ لَمْ يَذُقْ ذُلَّ التَّعَلُّمِ سَاعَةً # تَجَرَّعَ ذُلَّ الْجَهْلِ طُولَ حَيَاتِهِ

*“Barangsiapa belum merasakan susahny menuntut ilmu barang sejenak
Ia pasti akan merasakan rendahnya kebodohan seumur hidupnya”*

~Imam Syafi'i~



Dr.H.Abdul Bashith, S.Pd, M.Si
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ema Yusrina Fahmidah

Malang, 8 Juni 2018

Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang.

di

Malang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sesudah melakukan penelitian beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ema Yusrina Fahmidah

NIM : 14130093

Jurusan : Pendidikan IPS

Judul Skripsi : Perbandingan Motivasi dan Hasil Belajar Geografi antara Siswa MA Nurul Jadid Jombang yang Tinggal di Pondok Pesantren dan di Luar Pondok Pesantren

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr.H.Abdul Bashith, S.Pd, M.Si
NIP. 19761002 200312 1 003

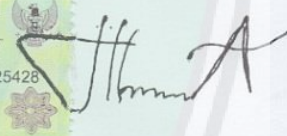
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 8 Juni 2018

Yang membuat pernyataan,




Ema Yusrina Fahmidah
NIM.14130093

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil ‘Alamin, penulis memajatkan puji syukur kehadiran Allah SWT pencipta alam semesta dan sekaligus pengatur segala sesuatu yang ada di dalamnya yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang diharapkan.

Shalawat serta salam tetap turunkan kepada junjungan nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing manusia dari jalan yang bathil menuju jalan yang haq dan terang benderang ini, yakni Ad-Dinul Islam.

Penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa adanya do’a, dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayah, ibu dan adik-adik tercinta yang tak pernah berhenti berdo’a demi sesuatu yang terbaik untuk penulis dan memberikan dukungan moril maupun materiil serta semangat dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA Ketua Jurusan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Dr.H.Abdul Bashith, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini.

6. Ibu Niswatul Jannah, S.Ag, M.PdI, selaku Kepala MA Nurul Jadid Jombang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa selesai.
7. Segenap dewan guru, staf serta siswa-siswi MA Nurul Jadid yang telah memberikan waktunya selama penelitian skripsi.
8. Ustadz/ah serta teman di Asrama GTM yang tak pernah berhenti memberikan do'a dan semangat selama penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan, khususnya P.IPS Angkatan 2014
10. Semua pihak yang telah membantu hingga skripsi ini selesai.

Semoga Allah membalas semua kebaikan dengan sebaik-baiknya pada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Tiada sesuatu yang sempurna di dunia ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelmahannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penulisan yang lebih baik untuk selanjutnya.

Akhirnya, harapan saya semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. *Amin Yaa Robbal 'Alamin*

Malang, 8 Juni 2018

Penulis



Ema Yusrina Fahmidah

NIM. 14130093

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/u1987, yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dh	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ,
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

وَأُ = aw

أَيُّ = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian	13
Tabel 2.1. Lingkup Penilaian Hasil belajar	36
Tabel 2.2 Mata pelajaran Peminatan dalam Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah	43
Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Pertama	59
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Kedua	61
Tabel 3.3 Uji Realibilitas Pertama	62
Tabel 3.4 Uji Realibilitas Kedua	63
Tabel 4.1 Profil Sekolah	71
Tabel 4.2 Kategori Distribusi Norma	78
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Geografi Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren	78
Tabel 4.4 Kategori Distribusi Norma	80
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Geografi Siswa yang Tinggal di Luar Pondok Pesantren	80
Tabel 4.6 Deskripsi Frekuensi Hasil Belajar Geografi Siswa yang tinggal di Pondok Pesantren	83
Tabel 4.7 Kategori Hasil Belajar	84
Tabel 4.8 Deskripsi Frekuensi Hasil Belajar Geografi Siswa yang tinggal di Luar Pondok Pesantren	85
Tabel 4.9 Kategori Hasil Belajar	86
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Motivasi dan Hasil Belajar	88
Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Motivasi dan Hasil Belajar	89
Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas Motivasi dan Hasil Belajar	90
Tabel 4.13 Ringkasan Data Motivasi Belajar Geografi Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dan di Luar Pondok Pesantren	93
Tabel 4.14 Hasil Uji Beda menggunakan Mann Whitney Test	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berpikir	52
Gambar 4.1 Histogram Motivasi Belajar Geografi Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dan di Luar Pondok Pesantren	81
Gambar 4.2. Histogram Hasil Belajar Geografi Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dan di Luar Pondok Pesantren	86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah	131
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah.....	132
Lampiran 3 Bukti Konsultasi	133
Lampiran 4 Angket Motivasi Belajar Pertama	134
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Angket Motivasi Belajar Pertama	139
Lampiran 6 Angket Motivasi Belajar Kedua	146
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Angket Motivasi Belajar Kedua	150
Lampiran 8 Angket Motivasi Belajar untuk Penelitian	158
Lampiran 9 Hasil Angket Motivasi Belajar Geografi Siswa MA Nurul Jadid	162
Lampiran 10 Nama Responden	167
Lampiran 11 Tabel Hasil Belajar Geografi Siswa MA Nurul Jadid	169
Lampiran 12 Uji Normalitas	171
Lampiran 13 Uji Homogenitas	172
Lampiran 14 Uji Beda Motivasi Belajar	173
Lampiran 15 Uji Beda Hasil Belajar	174
Lampiran 16 Tabel Penolong Standar Deviasi Motivasi Belajar	175
Lampiran 17 Tabel Penolong Uji Mann Whitney Hasil Belajar	178
Lampiran 18 Foto Kegiatan Penelitian	180

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Hipotesis Penelitian	8
F. Ruang Lingkup Penelitian	9
G. Originalitas Penelitian	10
H. Definisi Operasional	15
I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Motivasi Belajar	18

a. Pengertian Motivasi	18
b. Pentingnya Motivasi dalam Belajar	21
c. Faktor Motivasi Belajar	22
d. Sifat Motivasi Belajar	24
e. Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah	30
f. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar	32
2. Hasil Belajar	33
a. Pengertian Hasil Belajar	33
b. Ranah Penilaian Hasil Belajar	34
c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	38
3. Pembelajaran Geografi di Tingkat SMA/MA	39
4. Pendidikan di Pondok Pesantren	44
a. Pendidikan	44
b. Jenis Pendidikan	44
c. Pengertian Pondok Pesantren	46
d. Tujuan Pendidikan Pesantren	48
e. Elemen Pesantren	48
f. Pola Perubahan Pesantren	50
B. Kerangka Berpikir	51
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	53
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	53
C. Variabel Penelitian	54
D. Populasi dan Sampel	54
E. Data dan Sumber Data	56
F. Instrumen Penelitian	56
G. Teknik Pengumpulan Data	57
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	58
1. Uji Validitas	58
2. Uji Realibilitas	62
I. Analisis Data	63

J. Prosedur Penelitian.....	68
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Profil Sekolah MA Nurul Jadid	69
B. Deskripsi Motivasi dan Hasil Belajar Geografi Siswa MA Nurul Jadid	76
1. Motivasi Belajar Geografi Siswa MA Nurul Jadid yang Tinggal di Pondok Pesantren	76
2. Motivasi Belajar Geografi Siswa MA Nurul Jadid yang Tinggal di Luar Pondok Pesantren	79
3. Hasil Belajar Geografi Siswa MA Nurul Jadid yang Tinggal di Pondok Pesantren.....	82
4. Hasil Belajar Geografi Siswa MA Nurul Jadid yang Tinggal di Luar Pondok Pesantren.....	84
C. Pengujian Hipotesis	87
1. Uji Normalitas	88
2. Uji Homogenitas	89
3. Uji Beda Dua Sampel Independen	89
a. Uji Beda Motivasi Belajar.....	90
b. Uji Beda Hasil Belajar	96
BAB V PEMBAHASAN	
A. Studi Komparasi Motivasi Belajar Geografi Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dan di Luar Pondok Pesantren	101
B. Studi Komparasi Hasil Belajar Geografi Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dan di Luar Pondok Pesantren.....	114
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	125
B. Saran.....	125
DAFTAR RUJUKAN	127
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Fahmidah, Ema Yusrina.2018. *Perbandingan Motivasi dan Hasil Belajar Geografi Siswa MA Nurul Jadid Jombang yang Bertempat Tinggal di Pondok Pesantren dan di Luar Pondok Pesantren*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Dr.H.Abdul Bashith, S.Pd, M.Si

Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam maupun dari luar individu untuk melaksanakan aktivitas belajar. Hasil Belajar adalah perubahan perilaku yang dicapai siswa (*Output*) setelah melalui proses pembelajaran berupa perubahan menjadi lebih baik, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Motivasi dan hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi kedua variabel tersebut adalah Faktor Lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan motivasi dan hasil belajar geografi siswa MA Nurul Jadid yang tinggal di Pondok Pesantren dan di luar pondok pesantren.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif komparatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Jumlah populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-XII MA Nurul Jadid yang berjumlah 113 siswa. Siswa yang tinggal di Pondok Pesantren berjumlah 78 siswa dan Siswa yang tinggal di Luar Pondok Pesantren berjumlah 35 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportional Sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 65 siswa yang tinggal di Pondok Pesantren dan 32 siswa yang tinggal di Luar Pondok Pesantren. Analisis uji hipotesis pada variabel motivasi belajar menggunakan Statistik Parametrik dengan rumus *t-test Polled Varians* dan *Independent t test* program *SPSS 23 for Windows*. Analisis uji hipotesis pada variabel hasil belajar menggunakan Statistik Non Parametrik dengan menggunakan rumus *Mann Whitney Test n > 20* dan *Mann Whitney test* program *SPSS 23 for Windows*.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar geografi antara siswa yang tinggal di Pondok Pesantren dan di Luar Pondok Pesantren.

Kata Kunci : *Motivasi Belajar Geografi, Hasil Belajar Geografi, Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren, Siswa yang Tinggal di Luar Pondok Pesantren.*

ABSTRACT

Fahmidah, Ema Yusrina. 2018. *The Comparison of Geography Lesson's Motivation and Learning Outcomes of Students Both Living Inside and Outside the Islamic Boarding School in MA Nurul Jadid, Jombang. Skripsi.* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Advisor: Dr.H.Abdul Bashith, S.Pd, M.Si

Learning motivation is the drive from inside and outside individuals to conduct learning activities. Learning outcome is the change of attitude achieved by students (Output) after undergoing learning process in form of a better change in cognitive, affective, and psychomotor aspect. Motivation and learning outcome are influenced by internal and external factor. One of the external factors affecting both variables is Environmental Factor. This study aims to find out whether there is any difference of motivation and learning outcome of Geography Lesson of MA Nurul Jadid students who live inside and outside Islamic Boarding School.

This is quantitative-comparative research. The data collection method uses observation, questionnaire and documentation. The research population is all students of ten until twelve grade in MA Nurul Jadid comprises 113 students. The students who live inside the Islamic Boarding School are 78 students and those who live outside Islamic Boarding School are 35 students. The sampling employs Proportional Sampling technique. The number of samples in this research is 65 students living inside Islamic Boarding School and 32 students living outside Islamic Boarding School. The hypothesis test analysis on learning motivation variable is conducted through Parametric Statistics using formula *t-test Polled Varians* and *Independent t-test* of program *SPSS 23 for Windows*. The hypothesis test analysis on the learning outcome variable using Non Parametric Statistics uses the formula of *Mann Whitney Test $n > 20$* and *Mann Whitney test* program *SPSS 23 for Windows*.

The results of research data analysis indicate there is a different Geography Lesson's learning motivation and learning outcome between students living inside Islamic Boarding School and those who live outside Islamic Boarding School.

Keywords: *Geography Lesson's Motivation, Geography Lesson's Learning Outcome, Students Living in Islamic Boarding School, Students Living Outside Islamic Boarding School.*

مستخلص البحث

إيما يسرنا فهميدة. مقارنة الحوافز والحصيلة التعليمية في مادة جغرافيا لدى الطلبة بمدرسة نور الجديد الثانوية الدينية جومبانج المقيمين داخل المعهد وخارجه. البحث الجامعي، قسم تربية العلوم الاجتماعية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. الحاج عبد الباسط الماجستير.

الكلمات الرئيسية: الحوافز في تعلم مادة جغرافيا، الحصيلة التعليمية في مادة جغرافيا، الطلبة المقيمون داخل المعهد، الطلبة المقيمون خارج المعهد.

الحوافز هو التشجيع الداخلي والخارجي من الشخص للقيام بالأنشطة التعليمية. وأما الحصيلة التعليمية فهي تغير السلوك الذي حققه الطلبة (المخرجات) بعد عملية التعلم في شكل التغير الأفضل من قبل، سواء كان في الجانب المعرفي أو العاطفي أو النفسي. تتأثر الحوافز والحصيلة التعليمية بالعوامل الداخلية والخارجية. من العوامل الخارجية التي أثرت على كلا المتغيرين هو عامل البيئة. الهدف من هذا البحث هو تحديد وجود أو عدم الفرق بين الحوافز والحصيلة التعليمية في مادة جغرافيا لدى الطلبة بمدرسة نور الجديد الثانوية الدينية جومبانج المقيمين داخل المعهد وخارجه.

استخدم هذا البحث منهج البحث الكمي المقارن. وطريقة جمع البيانات هي الملاحظة والاستبانة والوثائق. وعدد مجتمع هذا البحث ١١٣ طالبا؛ الصف العاشر والصف الحادي عشر بمدرسة نور الجديد الثانوية. الطلبة المقيمون داخل المعهد عددهم ٧٨ طالبا والمقيمون خارج المعهد عددهم ٣٥ طالبا. تم أخذ العينات باستخدام طريقة أخذ العينات النسبي. كان عدد العينات في هذا البحث هو ٦٥ طالبًا المقيمين داخل المعهد و ٣٢ طالبًا المقيمين خارج المعهد. تحليل اختبار الفرضية على متغير الحوافز استخدام المقياس الاحصائي بصيغة اختبار ت للمتغير التابع (*t-test* *Polled Varians*) و اختبار ت للمتغير المستقل (*Independent t test*) بالبرنامج الإحصائي (*SPSS*) ٢٣ لنظام ويدوز. تحليل اختبار الفرضية على متغير الحصيلة التعليمية استخدم الاحصاء دون المقياس بصيغة اختبار مان وتني (*Mann Whitney Test*) ن < ٢٠ و اختبار وتني بالبرنامج الاحصائي (*SPSS*) ٢٣ لنظام ويدوز.

أظهرت نتائج تحليل البيانات هناك الفرق في الحوافز والحصيلة التعليمية في مادة جغرافيا بين الطلبة المقيمين داخل المعهد والطلبة المقيمين خارج المعهد.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“Al-Ilmu Nuurun, Ilmu adalah cahaya. Oleh karena itu, mencarinya harus dengan perjuangan dan pengorbanan”.¹ Ilmu tidak didapatkan dengan usaha yang biasa-biasa saja, orang yang mencari ilmu wajib belajar dengan konsisten sampai ia memahami sebuah ilmu, bahkan tidak cukup hanya memahaminya, tetapi juga mengamalkan atau menyampaikannya pada orang lain. Salah satu bentuk perjuangan mencari ilmu adalah belajar di pesantren.

Belajar di pesantren membutuhkan perjuangan dan pengorbanan. Pesantren memiliki kegiatan yang sangat padat, maka santri harus pandai mengatur waktunya. Di pondok pesantren waktu belajar bisa dikatakan hampir 24 jam, mulai dari santri bangun tidur hingga santri akan tidur lagi. Kegiatan di pondok pesantren sudah diatur secara sistematis demi menanamkan sikap disiplin dalam memanfaatkan waktu santri untuk kegiatan yang positif.

Pondok pesantren membekali santrinya dengan ilmu pengetahuan agama. Dihat dari pola perubahan, pertumbuhan dan perkembangan pesantren, maka salah satu pola perubahannya adalah terdapat pesantren yang didirikan masjid, rumah kiai, pondok atau asrama dan madrasah. Pada model pesantren ini siswa menuntut ilmu di dua tempat, yaitu di pondok pesantren dan di madrasah.²

¹ M.Dzanuryadi, *Goes to Pesantren*, (Jakarta : PT Lingkar Pena,2011), Hlm 4

² Samsul Nizar, *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam Nusantara*, (Jakarta : Prenada,2013), Hlm 95-96

Belajar di pesantren dan madrasah sesuai dengan keadaan santri pondok pesantren yang bersekolah di MA Nurul Jadid Jombang. MA Nurul Jadid merupakan sekolah yang bekerja sama dengan beberapa pondok pesantren di sekitarnya untuk menyediakan pendidikan formal tingkat SMA/SMK/MA/MAK yang sederajat. Pondok pesantren yang bekerja sama dengan MA Nurul Jadid adalah Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang, Pondok Pesantren Safinatul Huda Bandung Diwek Jombang dan Pondok Pesantren Bogem. Pondok Pesantren yang bekerja sama dengan MA Nurul Jadid adalah Pondok Pesantren berbasis tahfidz Al-Qur'an. Lokasi Pondok Pesantren yang bekerja sama dengan MA Nurul Jadid sekitar 1 km.

Para santri pondok pesantren yang bersekolah di MA Nurul Jadid biasanya berjalan kaki ketika berangkat dan pulang sekolah. Para santri pondok pesantren berupaya untuk mengikuti kegiatan belajar di sekolah maupun pondok pesantren dengan baik. Santri pondok pesantren yang bersekolah di MA Nurul Jadid mempunyai tanggung jawab ganda, yaitu sebagai santri dan siswa. Sebagai siswa, mereka memiliki tugas untuk belajar, mengerjakan tugas dari guru, mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas, ekstrakurikuler wajib, dan lain-lain. Sebagai santri pondok pesantren, mereka dituntut untuk mengikuti semua kegiatan pondok pesantren dan menaati seluruh peraturannya.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang memiliki ciri khas yang berbeda dari lembaga lain. Pondok pesantren membekali santrinya dengan ilmu agama Islam dengan tujuan untuk Ibadah, demi mencari ridho

Allah SWT, waktu belajar tak terbatas, santri dididik menjadi mukmin sejati, punya integritas yang kukuh, mandiri dan mempunyai kualitas intelektual. Diharapkan santri mampu menjadi panutan di masyarakat, menyiarkan dakwah Islam dan menyebarluaskan citra nilai budaya pesantren dengan ikhlas.³ Tujuan pesantren yang mulia tersebut menjadi salah satu alasan orang tua untuk menitipkan anaknya ke pondok pesantren. Pesantren menjadi salah satu alternatif dalam mengatasi masalah modernisme yang menambah permasalahan di masyarakat, khususnya krisis nilai dan moral.⁴ Dengan pemahaman ilmu agama yang luas diharapkan santri mampu memilah hal yang baik dan buruk di tengah perkembangan zaman ini.

Pondok pesantren dan sekolah merupakan lembaga yang bertugas untuk menyelenggarakan pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi di dalam diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁵ Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut maka pondok pesantren dan sekolah harus memiliki tujuan yang selaras sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik (santri/siswa).

³ Samsul Nizar, Op.cit, Hlm 91-92

⁴ Binti Maunah. *Tradisi Intelektual Santri (Dalam Tantangan dan Hambatan Pendidikan Pesantren di Masa Depan)*. Yogyakarta : Teras.2009.Hlm 24

⁵ UU No.20 Tahun 2003

Pesantren dan Sekolah merupakan lingkungan belajar siswa. Belajar merupakan perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil pengalaman setelah individu berinteraksi dengan lingkungannya.⁶ Dari pengertian tersebut, lingkungan mempengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan tersebut bisa berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial siswa. Lingkungan yang aman dan nyaman akan membuat siswa belajar dengan tenang sehingga siswa bisa menerima pengetahuan yang dipelajari secara efektif.

Keberhasilan belajar siswa juga dipengaruhi keadaan siswa secara fisik maupun psikologis.⁷ Secara fisik, siswa yang memiliki keadaan tubuh yang sehat dan tidak lelah lebih banyak memiliki tenaga untuk belajar dan menerima penjelasan guru secara efektif. Sebaliknya, siswa yang memiliki keadaan tubuh yang lelah mengakibatkan siswa mengantuk, sehingga sulit untuk menerima pelajaran karena tidak adanya tenaga untuk melaksanakan proses pembelajaran. Secara psikologis, siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda.

Motivasi belajar merupakan sesuatu yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar kebanyakan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan memiliki rasa antusiasme tinggi terhadap suatu pelajaran, sehingga ia akan meluangkan waktunya untuk belajar secara mendalam tentang materi pelajaran yang disukainya tanpa adanya rasa terpaksa. Dengan banyak belajar

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta,2002) ,Hlm 13

⁷ Nana Sudjana, *Dasar-dasar proses belajar mengajar*, (Bandung:Sinar Baru Algesindo,2011), Hlm 39

siswa akan memiliki pengetahuan luas sehingga ketika hasil belajarnya dievaluasi melalui ulangan harian atau ujian, siswa memiliki hasil belajar tinggi. Siswa bisa menjawab soal tes dengan baik karena siswa memiliki bekal pengetahuan yang luas dari hasil belajar yang dilakukan secara konsisten.

Tujuan pembelajaran secara efektif akan tercapai jika lingkungan disekitar siswa kondusif dan keadaan fisik dan psikis siswa baik. Jika semua hal tersebut terpenuhi diharapkan siswa akan mendapat hasil belajar yang tinggi. Namun, di setiap sekolah siswa pasti memiliki lingkungan belajar serta motivasi belajar yang berbeda. Siswa yang bersekolah di MA Nurul Jadid mayoritas adalah siswa yang tinggal di pondok pesantren. Dari hasil pra penelitian, jumlah siswa yang tinggal di Pondok Pesantren berjumlah 78 siswa, sedangkan yang tinggal di luar pondok pesantren berjumlah 35 siswa.

Siswa yang tinggal di pesantren memiliki lingkungan kondusif untuk belajar tetapi siswa biasanya terlalu lelah dengan padatnya kegiatan pesantren sehingga sering mengantuk ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berbeda dengan siswa yang tinggal bersama orang tua, mereka biasanya memiliki banyak waktu luang untuk belajar karena tidak adanya kegiatan yang mengikat seperti pondok pesantren.

Setiap siswa mempunyai motivasi belajar yang berbeda-beda. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan meluangkan waktunya untuk belajar, mendengarkan penjelasan dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar rendah tidak akan menjadikan belajar sebagai prioritas utamanya. Salah satu faktor yang

mempengaruhi motivasi belajar adalah lingkungan belajar siswa. Lingkungan belajar siswa MA Nurul Jadid yang tinggal di Pondok Pesantren sebenarnya adalah lingkungan yang kondusif untuk belajar, namun dengan padatnya kegiatan pondok pesantren memungkinkan berkurangnya waktu belajar geografi dan menjadikan siswa memiliki motivasi dan hasil belajar yang berbeda-beda.

Siswa yang tinggal di pondok pesantren ada yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan ada pula yang mengikuti pelajaran dengan kurang baik di kelas. Siswa MA Nurul Jadid yang tinggal di luar pondok pesantren kebanyakan memiliki banyak waktu luang untuk belajar. Namun, tidak semuanya bisa mengelola waktu luangnya dengan baik.

Dengan adanya perbedaan aktifitas yang dilakukan siswa MA Nurul Jadid bertempat tinggal di Pondok Pesantren dan di luar pondok pesantren, maka peneliti tertarik untuk menemukan kebenaran tentang ada atau tidaknya perbedaan motivasi dan hasil belajar geografi siswa MA Nurul Jadid. Dengan permasalahan tersebut, maka peneliti menulis penelitian yang berjudul :

“Perbandingan Motivasi dan Hasil Belajar Geografi Siswa MA Nurul Jadid Jombang yang Bertempat Tinggal di Pondok Pesantren dan di Luar Pondok Pesantren”.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan ada atau tidaknya perbedaan motivasi dan hasil belajar geografi siswa MA Nurul Jadid berdasarkan tempat tinggal siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan motivasi belajar geografi siswa MA Nurul Jadid Jombang yang bertempat tinggal di pondok pesantren dan luar pondok pesantren ?
2. Apakah ada perbedaan hasil belajar geografi siswa MA Nurul Jadid Jombang yang bertempat tinggal di pondok pesantren dan luar pondok pesantren ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan ada atau tidaknya perbedaan motivasi belajar geografi siswa MA Nurul Jadid Jombang yang bertempat tinggal di pondok pesantren dan luar pondok pesantren.
2. Untuk menjelaskan ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar geografi siswa MA Nurul Jadid Jombang yang bertempat tinggal di pondok pesantren dan luar pondok pesantren.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memperkaya khazanah pengetahuan tentang teori pendidikan, khususnya tentang motivasi dan hasil belajar.
- b. Memberikan informasi bagi pihak yang berkepentingan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan motivasi dan hasil belajar berdasarkan tempat tinggal (faktor lingkungan).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menerapkan ilmu yang sudah diperoleh selama belajar di bangku perkuliahan dan mempersiapkan pendidik untuk terjun ke dunia pendidikan untuk sekarang dan masa yang akan datang.

b. Bagi Sekolah

Memberikan informasi tentang motivasi dan hasil belajar siswa, sehingga Sekolah terdorong untuk meningkatkan kualitas pembelajaran demi meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian. Hipotesis bersifat sementara karena hanya diprediksi menggunakan teori yang relevan dan belum mendapatkan fakta empiris yang diperoleh dari lapangan melalui teknik pengumpulan data.⁸ Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta,2015), Hlm 96

Ho : Tidak ada perbedaan motivasi belajar geografi siswa MA Nurul Jadid Jombang yang bertempat tinggal di pondok pesantren dan luar pondok pesantren.

Ha : Ada perbedaan motivasi belajar geografi siswa MA Nurul Jadid Jombang yang bertempat tinggal di pondok pesantren dan luar pondok pesantren.

Ho : Tidak ada perbedaan hasil belajar geografi siswa MA Nurul Jadid Jombang yang bertempat tinggal di pondok pesantren dan luar pondok pesantren.

Ha : Ada perbedaan hasil belajar geografi siswa MA Nurul Jadid Jombang yang bertempat tinggal di pondok pesantren dan luar pondok pesantren.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian berguna sebagai pedoman terkait batasan masalah yang harus diamati peneliti selama proses penelitian sehingga penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian. Ruang lingkup penelitian ini dibataskan pada :

1. Semua siswa MA Nurul Jadid yang terdiri dari siswa kelas X-IIS I, X-IIS 2, XI IIS, XII IIS
2. Motivasi belajar siswa MA Nurul Jadid yang terdiri dari siswa kelas X-IIS I, X-IIS 2, XI IIS, XII IIS yang diperoleh melalui kuisioner.

3. Hasil belajar geografi siswa MA Nurul Jadid yang terdiri dari Kelas X-IIS I, X-IIS 2, XI IIS, XII IIS yang diperoleh dari nilai UAS semester ganjil mata pelajaran geografi.

G. Originalitas Penelitian

Penelitian pertama dilakukan oleh Ikhwan Syafari Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul *Analisis Komparasi Hasil Belajar Mahasiswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dengan yang Tinggal di Kosan (Studi pada Mahasiswa Jurusan P.IPS Semester Ganjil Tahun Akademik 2014/2015)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa yang tinggal di kos-an adalah 3,64 yaitu pada kategori “baik sekali” pada interval 3,6 – 4,0 sedangkan hasil belajar mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren adalah 3,35 dengan kategori “baik” pada interval 3,1 – 3,5. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan uji *t-test* dan menunjukkan hasil bahwa *t-test* lebih besar dari *t-tabel* = $4,141 > 1,960$. Dari hasil uji beda *t-test* dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren dan kos-an.

Penelitian kedua dilakukan oleh Muhammad Ilham Zulkarnain mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul *Perbedaan Prestasi belajar IPS Terpadu Kelas VII MTs Negeri Batu*. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *t-test* yang menunjukkan *t-hitung* sebesar 2,022 dengan signifikansi 0,048. Karena *t-hitung* lebih besar dari *t-tabel* yaitu 1,876 pada konstanta 5% dan signifikansi sebesar 0,048 maka H_a diterima dan

Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan prestasi belajar IPS siswa yang tinggal di pondok pesantren dan bersama orang tua.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Ali Khomsin Mahasiswa IAIN Walisongo Semarang dengan judul *Studi Komparasi Motivasi Belajar Biologi Antara Siswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Dengan Siswa Yang Tinggal Di Rumah Pada Siswa MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Ajaran 2010/2011*. Data penelitian ini dianalisis menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar biologi siswa yang tinggal di pondok pesantren adalah 71,68 dengan kategori “cukup” pada interval 70-74, sedangkan rata-rata motivasi belajar biologi siswa yang tinggal di rumah adalah 71,45 dengan kategori “kurang” pada interval 68-74. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara motivasi belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren dan bersama orang tua. Hal ini dapat ditunjukkan dari nilai t-hitung 0,00060646 hasil tersebut kemudian diinterpretasikan dengan t tabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,000 dan 1% sebesar 2,660. Karena t hitung lebih kecil daripada t tabel maka Ho diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren dan di rumah.

Penelitian keempat dilakukan oleh Mai Kurniasari Ningtias dan Muhammad Sholeh dari Universitas Negeri Surabaya dengan judul *Perbedaan Motivasi dan Prestasi Belajar pada Siswa yang Menggunakan Sistem Boarding School dan Siswa yang Tidak Menggunakan Sistem Boarding School di SMA Muhammadiyah Gresik*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

nilai rata-rata motivasi belajar siswa yang menggunakan sistem *boarding school* adalah 64,08; rata-rata prestasi belajar siswa yang menggunakan sistem *boarding school* adalah 84,03 sedangkan nilai rata-rata motivasi belajar siswa yang tidak menggunakan sistem *boarding school* adalah 62,65; rata-rata prestasi belajar siswa yang tidak menggunakan sistem *boarding school* adalah 83,41. Berdasarkan analisis dari uji t dua sampel independen memperoleh hasil sebesar $0,006 \leq 0,05$ pada variabel motivasi belajar dan dinyatakan terdapat perbedaan motivasi belajar pada siswa yang menggunakan sistem *boarding school* dan siswa yang tidak menggunakan sistem *boarding school*. Berdasarkan hasil analisis data uji t dua sampel independen memperoleh hasil sebesar $0,001 \leq 0,05$ pada variabel prestasi belajar dinyatakan terdapat perbedaan prestasi belajar pada siswa yang menggunakan sistem *boarding school* dan siswa yang tidak menggunakan sistem *boarding school*.

Penelitian kelima dilakukan oleh Huda Nur Rohmat Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul Studi Komparasi Motivasi, Fasilitas dan Prestasi Belajar Siswa Antara SMK N 2 Yogyakarta dengan SMK N 3 YOGYAKARTA Kelas XI Mata Pelajaran Instalasi Listrik Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian hipotesis motivasi belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta lebih rendah dari SMK N 3 Yogyakarta” diterima, “fasilitas belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta lebih rendah dari SMK N 3 Yogyakarta” diterima, “prestasi belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta lebih tinggi dari SMK N 3 Yogyakarta” ditolak. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik uji-t atau t-test. Hasil uji-t

menunjukkan bahwa nilai p untuk motivasi belajar sebesar 0,000; p fasilitas belajar sebesar 0,038; p prestasi belajar sebesar 0,005. Untuk keperluan pengujian hipotesis, maka p tadi (yang telah didapatkan) lebih kecil atau lebih besar dari 5% ($p = 0,05$). Perhitungan dengan uji-t menunjukkan bahwa p di bawah 5%. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan “motivasi belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta lebih rendah dari SMK N 3 Yogyakarta” diterima, dan sebaliknya H_a yang menyatakan “motivasi belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta lebih tinggi dari SMK N 3 Yogyakarta” ditolak. Hipotesis yang menyatakan “fasilitas belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta lebih rendah dari SMK N 3 Yogyakarta” diterima dan sebaliknya H_a yang menyatakan “fasilitas belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta lebih tinggi dari SMK N 3 Yogyakarta” ditolak. Hipotesis yang menyatakan “prestasi belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta lebih rendah dari SMK N 3 Yogyakarta”) diterima dan sebaliknya H_a yang menyatakan “prestasi belajar siswa SMK N 2 Yogyakarta lebih tinggi dari SMK N 3 Yogyakarta” ditolak.

Tabel 1.1. Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Ikhwan Syafari. <i>Analisis Komparasi Hasil Belajar Mahasiswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dengan yang Tinggal di Kosan (Studi pada Mahasiswa Jurusan</i>	Metode Penelitian Kuantitatif Komparatif	Variabel Penelitian terdiri dari satu variabel yaitu hasil belajar Obyek Penelitian yang menjadi uji	Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu motivasi dan hasil belajar Obyek penelitian ini adalah siswa

	<i>PIPS Semester Ganjil Tahun Akademik 2014/2015).UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.2015</i>		beda adalah mahasiswa P.IPS UIN Malang Tahun Akademik 2014/2015	MA Nurul Jadid kelas X, XI dan XII
2.	Muhammad Ilham Zulkarnain. <i>Perbedaan Prestasi Belajar IPS Terpadu Kelas VII MTs Negeri Batu.</i> UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.2014.	Metode Penelitian Kuantitatif Komparatif	Variabel Penelitian terdiri dari satu variabel yaitu Prestasi Belajar Obyek Penelitian ini adalah Siswa Kelas VII MTs Negeri Batu	Variabel penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar Obyek penelitian ini adalah siswa MA Nurul Jadid kelas X, XI dan XII
3.	Ali Khomsin. <i>Studi Komparasi Motivasi Belajar Biologi Antara Siswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Dengan Siswa Yang Tinggal Di Rumah Pada Siswa MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Ajaran 2010/2011.</i> Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. 2011	Metode Penelitian Kuantitatif Komparatif	Variabel Penelitian terdiri dari satu variabel yaitu Motivasi Belajar Obyek Penelitian ini adalah Siswa kelas X IPA, XI IPA 1, XI IPA 2, XII IPA 1 dan XII IPA 2 MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Ajaran 2010/2011	Variabel penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar Obyek penelitian ini adalah siswa MA Nurul Jadid kelas X, XI dan XII
4.	Mai Kurniasari Ningtias dan Muhammad Sholeh. <i>Perbedaan Motivasi dan Prestasi Belajar pada Siswa yang Menggunakan Sistem Boarding School dan Siswa yang Tidak</i>	Metode penelitian kuantitatif komparatif	Variabel Penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu : motivasi dan prestasi belajar Obyek penelitian ini adalah siswa	Variabel penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar Obyek penelitian ini adalah siswa

	<i>Menggunakan Sistem Boarding School di SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Universitas Negeri Surabaya</i>		kelas XI dan XII SMA Muhammadiyah1 Gresik	MA Nurul Jadid kelas X, XI dan XII
5.	<i>Huda Nur Rohmat. Studi Komparasi Motivasi, Fasilitas dan Prestasi Belajar Siswa Antara SMK N 2 Yogyakarta dengan SMK N 3 YOGYAKARTA Kelas XI Mata Pelajaran Instalasi Listrik Tahun Ajaran 2011/2012. Universitas Negeri Yogyakarta. 2012</i>	Metode penelitian kuantitatif komparatif	Variabel Penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu : motivasi dan prestasi belajar Obyek penelitian ini adalah siswa SMKN 2 Yogyakarta dan SMKN 3 Yogyakarta	Variabel penelitian ini adalah motivasi, Fasilitas dan Perstasi belajar Obyek penelitian ini adalah siswa MA Nurul Jadid kelas X, XI dan XII

H. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman terkait tentang hal yang menjadi variable dan obyek penelitian ini, maka penulis mendefinisikan beberapa istilah yang ada dalam judul penelitian :

1. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar merupakan sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil belajar berupa angka yang didapatkan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran geografi.

3. Siswa yang Bertempat Tinggal di Pondok Pesantren

Siswa yang bertempat tinggal di Pondok Pesantren adalah siswa MA Nurul Jadid yang menjadi santri Pondok Pesantren.

4. Siswa yang Bertempat Tinggal di luar Pondok Pesantren

Siswa yang Bertempat Tinggal di Tempat Lain adalah siswa MA Nurul Jadid yang tinggal bersama orang tua.

5. Pembelajaran Geografi

Pembelajaran geografi adalah pembelajaran tentang perbedaan dan persamaan geosfer di masing-masing jenjang sekolah yang disesuaikan dengan kemampuan mental siswa.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk menguraikan penelitian ini secara runtut dan memperoleh pemahaman yang jelas, maka pembahasannya diatur sebagai berikut ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Hipotesis Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Originalitas Penelitian, Definisi Operasional dan Sistematika Pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang kajian kepustakaan (makro) dan (mikro) berupa landasan teoritis yang berhubungan dengan *motivasi belajar*, *hasil belajar*, *pondok pesantren*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi Lokasi Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Data dan Sumber Data, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas, Analisis Data dan Prosedur Penelitian

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi lokasi penelitian, deskripsi data hasil pengamatan objek penelitian, deskripsi motivasi belajar geografi siswa MA Nurul Jadid yang tinggal di Pondok Pesantren dan di luar pondok pesantren, deskripsi hasil belajar geografi siswa MA Nurul Jadid yang tinggal di Pondok Pesantren dan di luar pondok pesantren, perbandingan motivasi dan hasil belajar geografi siswa MA Nurul Jadid yang tinggal di Pondok Pesantren dan di luar pondok pesantren.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang motivasi dan hasil belajar geografi siswa MA Nurul Jadid yang tinggal di Pondok Pesantren dan di luar pondok pesantren serta perbandingannya kemudian dikaitkan dengan kajian teori.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran.

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Istilah Motivasi berasal dari kata motif yang berarti kekuatan yang ada dalam diri individu, dan mendorong atau mengakibatkan individu bertindak atau berbuat. Motif tidak bisa dilihat secara langsung, tetapi motif bisa diinterpretasi dari tingkah laku, berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga yang memunculkan suatu tingkah laku tertentu.⁹ Motif adalah kekuatan penggerak yang dimiliki setiap individu untuk melakukan aktivitas agar tujuan yang telah ditentukan bisa tercapai.¹⁰ Motivasi adalah motif yang aktif pada saat tertentu, karena kondisi terdesak untuk mencapai tujuan tertentu. misalnya: ketika siswa bercita-cita menjadi dokter, maka ia akan berusaha menguasai pelajaran yang berkaitan dengan pencapaian cita-cita yang diinginkan.¹¹ Motivasi menurut Mc Donald (dalam Hamalik, 1992) :

“Motivation is a energy change within person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions” Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan”

⁹ Isbandi Rukminto Adi, *Psikologi, Pekerjaan Sosial, dan Ilmu Kesejahteraan Sosial : Dasar-dasar pemikiran*, sebagaimana dikutip oleh Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008). Hlm 3

¹⁰ W.S.Winkel. *Psikologi Pengajaran*, sebagaimana dikutip oleh Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008). Hlm 3

¹¹ W.S.Winkel.*Psikologi Pengajaran*.(Jakarta : PT Grasindo,1991), Hlm 93

Menurut Noehi Nasution motivasi adalah keadaan psikologis yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu.¹² Motivasi terjadi apabila seseorang mempunyai keinginan tertentu, untuk mencapai keinginan tersebut maka seseorang harus bertindak atau melakukan suatu kegiatan.¹³

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah keadaan psikologis berupa perasaan (afektif) yang muncul karena seorang individu memiliki keinginan atau tujuan tertentu sehingga terefleksi menjadi tindakan atau kegiatan tertentu demi mencapai tujuan yang diinginkan.

Motivasi dan belajar merupakan hal yang saling memengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku yang cenderung menetap dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktek atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁴ Belajar merupakan tahapan mengubah tingkah laku menjadi lebih baik melalui proses latihan dan pengalaman.¹⁵ Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar, dengan adanya motivasi siswa akan terdorong melakukan aktivitas belajar. Motivasi merupakan kekuatan penggerak bagi siswa sehingga siswa melakukan, menjamin kelangsungan/konsisten, memberikan arahan dalam kegiatan belajar

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Op.cit*, Hlm.166

¹³ Hamzah B.Uno. *Op.cit*, Hlm 6

¹⁴ *Ibid*, Hlm 23

¹⁵ Iskandar, *Psikologi Pendidikan Orientasi Baru*, (Ciputat : Gaung Persada Press),2009, Hlm 181

sehingga hasil belajar tercapai dengan baik.¹⁶ Motivasi dapat memunculkan beragam aktivitas belajar siswa karena daya penggerak siswa untuk melakukan belajar berbeda-beda. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, memiliki tujuan belajar terarah, tekun dalam belajar, mengerjakan tugas yang diberikan dan mendengarkan penjelasan guru. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung tidak peduli dan tidak menjadikan aktivitas belajar sebagai prioritas utama.

Motivasi belajar adalah kekuatan yang dapat menjadi tenaga penggerak bagi siswa untuk memanfaatkan seluruh potensi dari dalam maupun luar diri siswa untuk mewujudkan tujuan belajar.¹⁷

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal siswa yang belajar untuk melakukan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan indikator dan unsur yang mendukung.¹⁸ Motivasi belajar dapat diketahui dari aktivitas belajar siswa. Siswa yang sedang belajar dipengaruhi oleh dorongan-dorongan dari dalam dan luar siswa yang akan berpengaruh pada keberhasilan siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

¹⁶ Ibid, Hlm.184

¹⁷ Aunurrohman, *Belajar Pembelajaran*, (Bandung : Alfabet, 2009), Hlm 180

¹⁸ Hamzah Uno, *Op.cit*, Hlm 23

- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa belajar dengan baik.¹⁹

b. Pentingnya Motivasi dalam Belajar

Menurut Hamzah B Uno motivasi mempunyai peran penting dalam belajar dan pembelajaran, diantaranya :

- 1) Menentukan penguatan belajar

Motivasi menjadi penguat belajar siswa. Motivasi mampu membuat siswa memanfaatkan apa yang ada dari dalam maupun luar diri siswa demi terlaksananya kegiatan belajar. Motivasi memberikan siswa acuan untuk menentukan hal-hal yang ada disekitarnya untuk memperkuat perbuatan belajar.

- 2) Memperjelas Tujuan Belajar

Tujuan belajar berkaitan dengan kemaknaan belajar. Siswa cenderung tertarik untuk mempelajari pelajaran yang diketahui dan memberikan manfaat pada siswa.

- 3) Menentukan ketekunan belajar

Siswa yang memiliki motivasi untuk mempelajari sesuatu, maka ia akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun demi mencapai hasil belajar yang baik.

Menurut Iskandar peran motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Motivasi sebagai pendorong kegiatan pembelajaran
- 2) Menjelaskan tujuan pembelajaran

¹⁹ Ibid

- 3) Menyeleksi arah perbuatan siswa
- 4) Belajar merupakan sinergi motivasi internal dan motivasi eksternal
- 5) Melahirkan prestasi
- 6) Meningkatkan ketekunan belajar²⁰

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memberi peran penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran karena siswa berperan aktif untuk mempelajari pelajaran yang diberikan guru walaupun di luar jam pelajaran sekolah. Dengan motivasi belajar yang tinggi akan siswa akan senantiasa belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Motivasi belajar tinggi juga membentuk pola belajar siswa yang teratur sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik.

c. Faktor Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B Uno, Faktor motivasi belajar dibedakan menjadi 2, yaitu :

- 1) Faktor Intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita.
- 2) Faktor ekstrinsik, berupa penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan pembelajaran yang kondusif.²¹

Menurut Dimiyati dan Mulyono, unsur yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah :

- 1) Cita-cita atau Aspirasi Siswa

²⁰ Iskandar. Op.cit, Hlm 192-193

²¹ Hamzah Uno, Op.cit, Hlm 23

Cita-cita berlangsung dalam waktu yang sangat lama, bahkan bisa sepanjang hayat. Cita-cita dapat memperkuat motivasi belajar ekstrinsik maupun intrinsik. Dengan tercapainya sebuah cita-cita merupakan aktualisasi diri bagi siswa.²²

2) Kemampuan Siswa

Kemampuan siswa adalah kemampuan atau kecakapan yang dimiliki untuk mencapai suatu yang diinginkan. Kemampuan mempermudah siswa untuk melaksanakan tugas perkembangannya.²³

3) Kondisi Siswa

Kondisi siswa secara jasmani dan rohani mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa dalam keadaan sehat bisa memusatkan kegiatan pembelajaran dengan baik, dan sebaliknya siswa yang sedang sakit akan sulit untuk memusatkan perhatian selama pembelajaran.²⁴

4) Kondisi Lingkungan Siswa

Siswa sebagai anggota masyarakat memiliki beberapa lingkungan, diantaranya : lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Jika lingkungan-lingkungan tersebut aman, tenteram, indah dan tertib maka dapat memperkuat semangat dan motivasi belajar siswa.²⁵

5) Unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran

²² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta,2009), Hlm 97

²³ Ibid, Hlm 98

²⁴ Ibid, Hlm 98

²⁵ Ibid, Hlm 99

Siswa pada dasarnya hidup pada lingkungan yang terus mengalami perubahan. Lingkungan siswa yang berupa lingkungan alam, tempat tinggal, pergaulan dan lingkungan budaya seperti surat kabar, majalah, televisi dan film dapat mendinamiskan motivasi belajar, karena lingkungan tersebut siswa mendapatkan pengalaman hidup yang beragam dan dapat mempengaruhi motivasi dan perilaku belajarnya.²⁶

6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa²⁷

d. Sifat Motivasi Belajar

Menurut WS Winkel, Motivasi belajar di sekolah dibagi menjadi 2, yaitu :

- 1) Motivasi Ekstrinsik adalah aktivitas belajar yang dilakukan berdasarkan kebutuhan yang tidak berkaitan dengan tujuan aktivitas belajar itu sendiri. Motivasi belajar ekstrinsik, bukan berarti motivasi yang berasal dari luar siswa. Tetapi motivasi ekstrinsik merupakan sebuah keinginan yang bisa dicapai dengan melakukan aktivitas lain, selain belajar.²⁸
- 2) Motivasi Intrinsik adalah aktivitas belajar yang dilakukan karena siswa menghayati bahwa ia merasa membutuhkan ilmu yang dipelajari. Motivasi belajar intrinsik tidak selalu berasal dari keinginan individu itu sendiri, tetapi keinginan individu yang hanya bisa dicapai melalui kegiatan belajar.²⁹

Menurut Sardiman motivasi intrinsik adalah motif yang muncul tanpa adanya rangsangan dari luar diri individu, individu memiliki

²⁶ Dimiyati dan Mudjiono, Op.cit, Hlm 99

²⁷ Ibid, Hlm100

²⁸ WS Winkel, Op.cit, Hlm 94

²⁹ Ibid, Hlm 95

kesadaran yang kuat untuk belajar demi mendapatkan ilmu pengetahuan. Individu memang mempunyai tujuan yang harus dicapai melalui belajar. Aktivitas belajar dilakukan karena dorongan yang berkaitan dengan tujuan belajar.³⁰ Motivasi ekstrinsik adalah motif yang muncul karena adanya rangsangan dari luar, misalnya: belajar karena ingin mendapatkan pujian, hadiah. Aktivitas belajar dilakukan karena dorongan diluar tujuan belajar.³¹

Menurut Hamzah B Uno, Motif intrinsik adalah kegiatan yang tetap dilakukan meskipun seseorang tidak mendapatkan hukuman dan ganjaran. Motif ekstrinsik adalah kegiatan yang muncul karena adanya ganjaran dan hukuman. Jika seseorang mendapatkan ganjaran, maka ia akan melakukan kegiatan dan menguatkan alasan untuk kegiatan yang diinginkan, sedangkan hukuman akan melemahkan seseorang untuk melakukan kegiatan.³²

Dapat disimpulkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik akan membentuk aktivitas belajar yang dilakukan siswa. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik tinggi akan lebih sering melakukan aktivitas belajar, walaupun tidak ada ulangan/ujian maupun apresiasi dari pihak lain. Tujuan belajarnya adalah agar mendapatkan ilmu pengetahuan. Sedangkan, siswa yang memiliki motivasi intrinsik rendah, aktivitas dan waktu belajarnya lebih sedikit. Namun, jika siswa tersebut memiliki motivasi

³⁰ Sardiman, Op.cit, Hlm 88-89

³¹ Ibid, Hlm 90

³² Hamzah B. Uno, Op.cit, Hlm 33

ekstrinsik yang baik, maka terdapat peluang aktivitas belajarnya akan bertambah.

Dalam Al-Qur'an bentuk motivasi ekstrinsik digambarkan dalam ayat yang berbentuk :

1) Perintah dan Larangan (*Amar dan Nahy*)

Contoh ayat yang memotivasi umat Islam untuk belajar adalah surat Al-'Alaq : 1-5. Surat dan ayat-ayat tersebut memotivasi manusia untuk belajar dua keterampilan dasar dalam pendidikan, yaitu membaca dan menulis.³³

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأً ۝ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya :

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Sedangkan ayat yang berkaitan dengan motivasi ekstrinsik yang berupa *Nahy* (larangan) berkaitan dengan larangan manusia untuk

³³Rosidin, *Konsep Andragogi dalam Al-Qur'an (Sentuhan Islami pada Teori dan Praktik Pendidikan Orang Dewasa)*, (Malang : UIN Maliki Press,2013) ,Hlm 226-227

mengikuti sesuatu yang tidak mempunyai landasan ilmu pengetahuan,³⁴
 contoh ayat tersebut adalah Al-Qur'an Surat Al-Isra' ayat 36 :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ
 كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya : 36. Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya.

Berikut ini adalah hadis tentang *amar* dan *nahy* untuk memotivasi umat Islam untuk belajar :

عَنْ أَبِي بَكْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا
 أَوْ مُحِبًّا وَلَا تَكُنْ خَامِسًا. رواه البيهقي في شعب الإيمان و تعلم متعلم

Artinya : Dari Abu Bakrah dari Nabi SAW, beliau bersabda, “Jadilah kamu orang yang pandai (mengetahui), atau orang yang belajar, atau orang yang mendengarkan, atau orang yang senang (cinta), janganlah kamu menjadi orang yang kelima, maka kamu akan celaka” [HR. Baihaqi dalam kitab Syu'abul iimaan, juz 2, hal, 265, no, 1709] dan Kitab Ta'lim muta'alim.

2) *Tarhib wa Tarhib (Reward dan Punnishment)*

Ayat Al-Qur'an yang menganjurkan untuk menjadi orang yang berilmu, orang yang berilmu akan diberi *reward* oleh Allah SWT berupa meningkatnya derajat, bersanding dengan malaikat dan menjadi hamba

³⁴ Rosidin, Op.cit, Hlm 233

Allah yang paling Khusyu'.³⁵ Salah satu ayat yang berkaitan dengan itu adalah Surat Al-Mujadilah ayat 11 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : 11. Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat Al-Qur'an yang berbentuk *Tarhib* (cemoohan) adalah ayat yang memberi peringatan agar tidak tergolong orang yang bodoh. Ayat yang berupa cemoohan biasanya mengandung kata "*Tajhalun*".³⁶ Salah satu ayat yang mengindikasikan buruknya kebodohan adalah Al-A'raf ayat 138:

وَجَوَزْنَا بِبَنِي إِسْرَائِيلَ الْبَحْرَ فَأَتَوْا عَلَىٰ قَوْمٍ يَعْكُفُونَ عَلَىٰ أَصْنَامِهِمْ
 قَالُوا يَا مُوسَىٰ اجْعَلْ لَنَا إِلَهًا كَمَا لَهُمْ ءَالِهَةٌ ۗ قَالَ إِنَّكُمْ قَوْمٌ تَجْهَلُونَ ﴿١٣٨﴾

Artinya : 138. Dan Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu, Maka setelah mereka sampai kepada suatu kaum yang tetap menyembah berhala mereka, Bani Israil berkata: "Hai Musa. buatlah untuk Kami sebuah Tuhan (berhala) sebagaimana mereka mempunyai beberapa Tuhan (berhala)". Musa menjawab: "Sesungguhnya kamu ini adalah kaum yang tidak mengetahui (sifat-sifat Tuhan)".

³⁵ Rosidin, Op.cit, Hlm 235

³⁶ Ibid, Hlm 234-235

Dalam Al-Qur'an, motivasi intrinsik digambarkan dengan kesuksesan karena mempelajari sesuatu yang bernilai. Motivasi mencapai kesuksesan digambarkan dengan istilah *Ulul Albab*, *Ulil Abshor*, *Ulin Nuha*, *Ulul 'Ilmi*, *'Ulama*'.³⁷ Salah satu contoh ayat yang menggambarkan Ulul Albab adalah Surat Ali 'Imron Ayat 190 :

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ
لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾

Artinya : 190. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal,

Cara lain yang disamapaikan Al-Qur'an untuk menumbuhkan motivasi intrinsik adalah menjadi *'Abd Allah 'Abd Allah* atau *Khalifah Allah* yang terbaik,³⁸ ayat yang berkaitan dengan cara tersebut adalah Surat Al-Baqarah Ayat 129 :

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ
وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٢٩﴾

Artinya : 129. Ya Tuhan Kami, utuslah untuk mereka seseorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al kitab (Al Quran) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.

³⁷ Rosidin, Op.cit, Hlm 238

³⁸ Ibid, Hlm 245

e. Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah

Ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, yaitu :³⁹

1) Memberi angka

Memberi angka yang dimaksud adalah memberikan nilai sebagai hasil dari proses pembelajaran. Siswa banyak termotivasi belajar untuk mendapatkan nilai dengan angka yang baik. Namun, angka bukanlah simbol yang sempurna untuk menggambarkan hasil belajar siswa yang bermakna. Oleh karena itu, selain guru harus mengamati keterampilan dan afeksi siswa. Guru perlu menganalisis apakah penilaian kognitif yang diberikan sudah sesuai dengan keterampilan dan afeksi siswa.

2) Hadiah

Hadiah merupakan salah satu cara memotivasi siswa apabila diberikan pada siswa yang tepat, yaitu siswa yang memang menyukai dan berbakat pada suatu pekerjaan.

3) Saingan/kompetisi

Bersaing secara individu/kelompok mampu mendorong kegiatan belajar siswa demi mencapai prestasi belajar yang tinggi.

4) *Ego-Involvement*

Memumbuhkan kesadaran pada siswa, bahwa tugas adalah hal penting yang harus dikerjakan dan diterima sebagai tantangan walaupun hingga

³⁹ Sardiman. *Op.cit*, Hlm 92-94

siswa mempertaruhkan harga diri. Prestasi belajar dan tugas yang dikerjakan dengan baik merupakan cerminan harga diri siswa.

5) Memberi ulangan

Ulangan merupakan salah satu cara memotivasi siswa, dengan mengetahui adanya ulangan siswa tergerak untuk belajar lebih giat.

6) Mengetahui hasil

Siswa yang melihat hasil belajar yang mengalami kemajuan, akan mendorongnya lebih giat belajar dengan harapan hasilnya terus meningkat.

7) Pujian

Pujian merupakan salah satu bentuk *reinforcement* positif serta motivasi yang baik. Pujian harus diberikan secara tepat dan bijaksana agar menciptakan suasana menyenangkan, meningkatkan gairah belajar dan menambah harga diri.

8) Hukuman

Hukuman merupakan *reinforcement* negatif, namun bisa menjadi alat motivasi jika diberikan secara tepat dan jelas.

9) Hasrat untuk belajar

Adanya kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Adanya hasrat belajar merupakan sebuah tanda siswa memiliki motivasi belajar untuk menjadi lebih baik.

10) Minat

Minat merupakan alat motivasi utama. Proses belajar akan berjalan lancar jika siswa memiliki minat belajar. Cara membangkitkan minat :

- a) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- b) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman lampau
- c) Memberi kesempatan untuk mendapat hasil yang baik
- d) Menggunakan bentuk mengajar yang bervariasi

11) Tujuan yang diakui

Guru mempunyai tugas untuk mengemabangkan memanfaatkan motivasi yang ada pada diri siswa. Salah satunya, adalah dengan mengemukakan tujuan belajar sehingga siswa mengetahui penting dan manfaat dari materi pelajaran dan belajar lebih giat untuk mencapai tujuan belajar.

f. Upaya meningkatkan Motivasi Belajar

- 1) Memberikan penghargaan dengan kata-kata
- 2) Memberikan nilai ulangan
- 3) Menumbuhkan rasa ingin tahu bagi siswa
- 4) Menumbuhkan persaingan dalam diri siswa
- 5) Mengadakan permainan dan simulasi
- 6) Memberikan contoh yang positif⁴⁰

⁴⁰ Iskandar, Op.cit, Hlm 193-194

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar terdiri dari dua kata, yaitu : “hasil” dan “belajar”. Hasil (*Product*) adalah sesuatu yang diperoleh setelah melakukan aktivitas atau proses yang menyebabkan input berubah secara fungsional. Dalam siklus input-proses-hasil dapat dipastikan melalui proses, input selalu berbeda dengan hasil. Termasuk hasil belajar, siswa akan mengalami perubahan setelah mengikuti pembelajaran⁴¹

Menurut A.J. Romizowski, hasil belajar adalah keluaran (*Outputs*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*Input*). Masukan dari sistem tersebut bisa berupa informasi, sedangkan keluaran bisa berupa kinerja (*Performance*) dan keterampilan.⁴²

Menurut Hamalik, hasil belajar adalah pola-pola, nilai-nilai, pengertian-pengertian, dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas.⁴³

Menurut Sudjana (2004), Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.⁴⁴

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah mengikuti proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.⁴⁵

⁴¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2011), Hlm 44

⁴² Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Pressindo,2012) dalam Abdurrahman, Hlm 14

⁴³ Asep Jihad dan Abdul Haris, dalam Hamalik, 2003. Hlm 15

⁴⁴ Ibid, Hlm 15

Hasil Belajar merupakan perubahan perilaku siswa karena belajar. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan ke arah yang lebih baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan melalui proses pembelajaran.⁴⁶

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang dicapai siswa (*Output*) setelah melalui proses pembelajaran berupa perubahan menjadi lebih baik, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.

b. Ranah Penilaian Hasil Belajar

Menurut Benjamin S.Bloom, ada 3 ranah (*domain*) dari proses pembelajaran :

- 1) Ranah kognitif (*Cognitive Domain*), meliputi tujuan-tujuan yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah.⁴⁷
- 2) Ranah Afektif (*Affective Domain*), mencakup tujuan-tujuan yang berkaitan dengan sikap, nilai, minat dan apresiasi.⁴⁸
- 3) Ranah Psikomotorik (*Phsycomotor domain*) meliputi tujuan-tujuan yang berhubungan dengan keterampilan manual dan motorik.⁴⁹

Ranah dari hasil belajar diatas mempunyai jenjang tersendiri sesuai dengan hasil yang diterima siswa dalam pembelajaran. Ranah Kognitif memiliki 6 tingkatan, yaitu :

⁴⁵ Asep Jihad, Op.cit, Hlm 15

⁴⁶ Purwanto, Op.cit, Hlm 34

⁴⁷ Slameto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bina Aksara.1988.Hal 146

⁴⁸ Ibid, Hal 146

⁴⁹ Ibid

(C1) Pengetahuan (*Knowledge*) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.⁵⁰

(C2) Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.⁵¹

(C3) Aplikasi (*Application*) adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi baru yang konkret.⁵²

(C4) Analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya.⁵³

(C5) Sintesis (*Synthesis*) adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.⁵⁴

(C6) Evaluasi (*Evaluation*) merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide, misalnya jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan maka ia akan mampu memilih satu pilihan terbaik, sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada.⁵⁵

Taksonomi Bloom diatas selanjutnya direvisi dan dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia sebagai pedoman penilaian yang berupa Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh pendidik pada Pendidikan Dasar dan Menengah, yang berisi tentang pedoman penilaian hasil

⁵⁰ Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2011), Hlm 50

⁵¹ Ibid

⁵² Anas Sudijono. *Op.cit*, Hlm 50

⁵³ Ibid., Hlm 51

⁵⁴ Ibid, Hlm 51-52

⁵⁵ Ibid, Hlm 52

belajar oleh pendidik. Lingkup penilaian hasil belajar mencakup kompetensi sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan dan keterampilan.⁵⁶ Lingkup Penilaian Hasil Belajar :

Tabel 2.1. Lingkup Penilaian Hasil belajar

Tingkatan	Sikap	Pengetahuan	Abstrak	Konkret
1	Menerima Nilai	Mengingat	Mengamati	Persepsi (<i>Perception</i>)
2	Menanggapi nilai	Memahami	Menanya	Kesiapan (<i>Set</i>)
3	Menghargai nilai	Menerapkan	Mengumpulkan informasi	Meniru (<i>guided response</i>)
4	Menghayati nilai	Menganalisis	Menalar atau mengasosiasikan	Membiasakan gerakan (<i>Mechanism</i>)
5	Mengamalkan nilai	Mengevaluasi	Mengkomunikasikan	Mahir (<i>complex or overt response</i>)
6		Mencipta		Menjadi gerakan alami (<i>adaptation</i>)
				Menjadi tindakan orisinal (<i>origination</i>)

Dalam Islam keberhasilan belajar mengajar ditunjukkan dengan beberapa kisah dari Al Qur'an dan As-Sunnah yang dapat di ambil Ibrahnya, diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Keberhasilan belajar mengajar dari segi kognitif sebagaimana kisah Nabi Adam dalam memahami pengetahuan yang diberikan oleh Allah SWt yang digambarkan dalam surat Al-Baqoroh 30-32 :

⁵⁶ Wahidmurni. *Motodologi Pembelajaran IPS*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017), Hlm 53

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾ وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾ قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾

Artinya :

30. Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

31. Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"

32. Mereka menjawab: "Maha suci Engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkau lah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.

- 2) Dari segi afektif, digambarkan dalam kisah Nabi Musa AS yang melepas sandalnya ketika akan berteu dengan Allah SWT di Bukit Sinai.
- 3) Dari segi psikomotorik, digambarkan dalam kisah Nabi Nuh AS yang melaksanakan perintah Allah SWT untuk membuat perahu
- 4) Dari segi spiritual, digambarkan dalam kisah Nabi Yusuf dalam mengendalikan hawa nafsunya saat digoda oleh Zulaikha.

- 5) Mengendalikan emosi yang negatif, digambarkan dengan kisah Nabi Ayyub yang selalu bersabar ketika mendapat ujian berupa penyakit dari Allah SWT.
- 6) Menumbuhkan nilai kepedulian dan kepekaan mempertahankan nilai luhur yang universal, digambarkan dalam kisah ashabul ukhdud yang rela mengorbankan nyawa demi membela kebenaran.
- 7) Menumbuhkan rasa empati, kepekaan dan kepedulian sosial kepada sesama di saat senang maupun sedih, digambarkan dalam kisah kaum Anshor yang rela membagikan hartanya pada kaum Muhajirin.
- 8) Kemampuan dan ketinggian spiritulisan para nabi.⁵⁷

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Clark, hasil belajar siswa di sekolah 70 % dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % lingkungan siswa. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dipengaruhi dari dalam siswa dan dari luar siswa.⁵⁸

- 1) Faktor yang berasal dari dalam siswa terdiri dari kemampuan siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik, dan faktor psikis.⁵⁹
- 2) Faktor yang berasal dari luar siswa, yaitu lingkungan belajar, terutama kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran merupakan efektif atau

⁵⁷ Abbudin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta : Kencana, 2009, Hlm 319

⁵⁸ Nana Sudjana, *Op.cit*, Hlm 39

⁵⁹ *Ibid*, Hlm 40

tidaknya proses pengajaran dalam mencapai tujuan pengajaran.⁶⁰

Kualitas belajar dipengaruhi oleh 3 hal, yaitu :

- a) Besarnya kelas (*Class Size*), yaitu banyaknya siswa yang mengikuti proses pembelajaran dalam satu kelas.
- b) Suasana belajar, hasil belajar yang optimal bisa didapatkan pada suasana kelas yang demokratis daripada suasana kelas yang otoriter.
- c) Fasilitas dan sumber belajar yang tersedia, hal ini bisa berupa sumber belajar, seperti : buku pelajaran, alat peraga, dan lain-lain.⁶¹

3. Pembelajaran Geografi di Tingkat SMA/MA

Menurut Gagne dan Berliner, belajar adalah perubahan tingkah laku yang disebabkan karena pengalaman.⁶²

Menurut Crow and Crow, belajar adalah penerimaan/ perolehan dari kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru.⁶³

Menurut Witherington, belajar adalah perubahan secara kepribadian, yang dapat dilihat/terwujud sebagai pola respon baru dalam bentuk keterampilan, sikap, pengetahuan dan kecapakan.⁶⁴

Belajar adalah perubahan yang lebih dari segi pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah mendapatkan proses pembelajaran ataupun pengalaman.

⁶⁰ Nana Sudjana, Op.cit, Hlm 41

⁶¹ Nana Sudjana, Op.cit, Hlm 42

⁶² Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Konsep Dasar)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm 13

⁶³ Ibid, Hlm 12

⁶⁴ Ibid, Hlm 11

Pembelajaran adalah proses interaksi antar beberapa unsur penting dalam pembelajaran, yaitu : peserta didik, pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁶⁵

Geografi berasal dari Bahasa Yunani yang tersusun atas dua kata, yaitu *Geo* yang berarti bumi dan *Graphein* yang berarti tulisan atau lukisan.⁶⁶

Para pakar geografi dalam Seminar dan Lokakarya Peningkatan Kualitas Pengajaran Geografi di Semarang tahun 1998, telah merumuskan konsep geografi sebagai berikut: geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan.⁶⁷

Menurut Fairgrieve (Grave, 1977) fungsi geografi dalam pengajaran adalah “untuk melatih warga Negara berimajinasi secara tepat tentang keadaan yang kondisi-kondisi dunia yang lebih besar, sehingga membantu siswa untuk memikirkan masalah yang terdapat di dunia”.⁶⁸

Menurut Mackinder mengemukakan bahwa geografi sebagai mata pelajaran di sekolah dapat menjembatani kesenjangan antara ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial dan humaniora.⁶⁹

⁶⁵ Dwi Agung P Ahmar, Pelaksanaan Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan Alam Sekitar Kelas III di SD Islam Terpadu Ibnu Mas'ud Kulon Progo, *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012, Hlm 10

⁶⁶ Dadang Supardan, *Pengantar Ilmu Sosial*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), Hlm 227

⁶⁷ Shafira Himayah, “Evaluasi Kesesuaian Jumlah Penduduk Usia Sekolah dan Fasilitas Pendidikan Di Kota Yogyakarta Tahun 2011”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, 2012, Hlm 9

⁶⁸ Tim Penulis UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III : Pendidikan Disiplin Ilmu*, (PT Imtima, 2007), Hlm 399

⁶⁹ *Ibid*, Hlm 399

Arvey dan Brian Holly (1981) menyatakan bahwa pembelajaran geografi sangat penting untuk memahami⁷⁰ :

- a. Ketimpangan distribusi sumber daya alam
- b. Meluruskan pandangan tentang pengetahuan yang sifatnya pragmatis
- c. Advocacy pendekatan deduktif-prediktif
- d. Berguna bagi memahami masalah-masalah kemanusiaan di dunia

Dalam buku *Geography for life* (1994) dijelaskan ada empat alasan mengapa setiap orang (termasuk di dalamnya siswa) mempelajari geografi :

- a. Alasan Eksistensi (*The existensial reason*), semua makhluk hidup, termasuk manusia hidup di tempat yang sama, yaitu di planet biru kecil yang disebut dengan Bumi. Sebagai manusia, perlu dan wajib untuk mengetahui tentang kondisi tempat tinggalnya. Geografi mampu menjelaskan dimana mereka hidup, keadaan alam sekitar beserta potensi dan keterbatasannya.⁷¹
- b. Alasan Etika (*The Ethical Reason*) : Geografi memberikan pengetahuan tentang bumi, baik secara fisik maupun alami tentang kehidupan yang ada didalamnya. Manusia sangat memiliki ketergantungan pada alam. Dalam ilmu Geografi diajarkan etika bagaimana memanfaatkan alam dengan baik.⁷²
- c. Alasan Intelektual (*The intellectual Reason*) : Geografi mengembangkan kemampuan manusia untuk berimajinasi dan berpikir karena di dalamnya mempelajari tentang keragaman muka bumi baik secara fisik maupun kehidupannya mendorong manusia untuk mengetahui penyebab dari macam-macam perbedaan tersebut, sehingga dapat memunculkan

⁷⁰ Tim Penulis UPI, Op.cit, Hlm 399

⁷¹ Ibid, Hlm 400

⁷² Ibid

penemuan dan penelitian. Pemahaman tentang keberagaman keadaan di muka bumi dapat meminimalisir kepicikan (*Parochialism*) dan *etnosentrime*. Pemahaman tersebut juga mampu memberi arahan pada manusia, apa yang seharusnya dilakukan, sehingga keputusan yang diambil tepat.⁷³

- d. Alasan praktis (*The Practical Reason*) adalah geografi mampu memberikan data untuk mengembangkan suatu wilayah. Informasi geografi dapat memberikan seperti daerah potensial dalam penyebaran penyakit, identifikasi daerah pasar, pusat produksi, pusat pertumbuhan ekonomi dan sebagainya.⁷⁴

Menurut Sumaatmadja pembelajaran geografi adalah pembelajaran tentang hakikat geografi di masing-masing jenjang sekolah yang disesuaikan dengan kemampuan mental siswa.⁷⁵

Selanjutnya ruang lingkup pelajaran geografi meliputi:

- a. Alam lingkungan yang menjadi sumber daya bagi kehidupan manusia,
- b. Penyebaran umat manusia dengan variasi kehidupannya,
- c. Interaksi keruangan umat manusia dengan alam lingkungan yang memberikan variasi terhadap ciri khas tempat-tempat di permukaan bumi,
- d. Kesatuan regional yang merupakan perpaduan matra darat, perairan, dan udara di atasnya

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Geografi

⁷³ Tim Penulis UPI, Op.cit, Hlm 400

⁷⁴ Tim Penulis UPI, Op.cit, Hlm 401

⁷⁵ Yulia Prasetyowati, "Penggunaan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Pola Spasial Geografi pada Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Yasmida Ambarawa Tahun Pelajaran 2015/2016", *Tesis*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung, 2017, Hlm 16-17

termasuk dalam Kelompok Mata pelajaran Peminatan. Geografi termasuk mata pelajaran peminatan Ilmu-Ilmu Sosial.

Kelompok Mata pelajaran peminatan bertujuan :

- a. Untuk memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memilih mata pelajaran yang sesuai dengan minatnya sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi
- b. Untuk mengembangkan minatnya terhadap suatu disiplin ilmu atau ketrampilan tertentu.⁷⁶

Tabel 2.2: Mata pelajaran Peminatan dalam Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

MATAPELAJARAN	
Kelompok A dan B (Wajib)	
Kelompok C (Peminatan)	
Peminatan Matematika dan Ilmu Alam	
I	1. Matematika
	D. Biologi
	E. Fisika
	F. Kimia
Peminatan Ilmu-ilmu Sosial	
II	1. Geografi
	2. Sejarah
	3. Sosiologi
	4. Ekonomi
Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya	
III	1. Bahasa dan Sastra Indonesia
	2. Bahasa dan Sastra Inggris
	3. Bahasa Asing Lain (Arab, Mandarin, Jepang, Korea, Jerman, Perancis)
	4. Antropologi

⁷⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, Hlm 11

4. Pendidikan di Pondok Pesantren

a. Pendidikan

Kata pendidikan berasal dari bahasa Yunani, *Paedagogy* yang berarti anak yang diantar pelayan ketika berangkat ke sekolah dan pulang sekolah. Sedangkan pelayannya disebut dengan *paedagogos*. Dalam bahasa Romawi, pendidikan mempunyai istilah *educate*, yang berarti mengeluarkan sesuatu yang ada di dalam.⁷⁷

Menurut UU. No 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi di dalam diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁷⁸

Menurut John Dewey, pendidikan adalah rekonstruksi pengalaman yang telah didapatkan demi mendapatkan pedoman agar pengalaman selanjutnya lebih bermakna.⁷⁹

b. Jenis Pendidikan

Manusia dapat memperoleh pengalaman dari lingkungan pendidikannya. Lingkungan pendidikannya bisa berupa : keluarga, sekolah

⁷⁷ Wiji Suwarno, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, Yogyakarta : Ar-Ruzz,2006, Hlm 19

⁷⁸ UU No.20 Tahun 2003

⁷⁹ Wiji Suwarno, Ibid, Hlm 20

dan masyarakat. Berdasarkan perbedaan ciri-ciri penyelenggaraan pendidikan pada lingkungan pendidikan, terdapat tiga jenis pendidikan⁸⁰ :

1) Pendidikan Formal

Menurut Coombs (1973), pendidikan formal adalah kegiatan yang sistematis, berstruktur, bertingkat, berjenjang, dimulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi dan yang setaraf dengannya. Orientasi pendidikan formal bersifat akademis dan umum, program spesialisasi, latihan professional, dilaksanakan dalam waktu secara terus menerus.⁸¹

2) Pendidikan Nonformal

Menurut Coombs (1973), pendidikan nonformal adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dan terorganisasi di luar sistem persekolahan secara mandiri. Pendidikan ini bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu yang diinginkan oleh peserta didik.⁸²

3) Informal

Menurut Coombs (1973), pendidikan informal adalah proses belajar yang dilakukan seseorang seumur hidupnya dari pengalaman hidup orang di sekitarnya. Dari lingkungan hidup (keluarga, tetangga, media massa) seseorang bisa memperoleh pengalaman sehingga ia mendapat nilai, sikap, keterampilan dan pengetahuan.⁸³

⁸⁰ Umar Tirtahardja dan S.L.La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta : PT Asdi Mahasatya,2008), Hlm 164

⁸¹ Sudjana, *Pendidikan Nonformal (Wawasan, Sejarah Perkembangan, Filsafat, Teori Pendukung, Asas)* (Bandung : Falah Production,2004), Hlm 22

⁸² Sudjana, Op.cit, Hlm 22

⁸³ Ibid

c. Pengertian Pondok Pesantren

Pondok Pesantren terdiri dari dua kata, yaitu : pondok dan pesantren. Pondok merupakan kata serapan dari bahasa Arab “*Al-Funduuq*” yang berarti Hotel, penginapan, pesangrahan, dan penginapan sementara bagi orang yang bepergian. Kata *Al-Funduuq* disebut dengan “pondok” dalam Tradisi Jawa dan Pasundan untuk menyebut asrama setempat belajar.⁸⁴ Menurut Achmad Mudlor, penyandingan kata pondok dan pesantren dipopulerkan oleh kalangan barat dan akademis pada masa Belanda. Menurut Umar Faruq, kata pondok disandingkan dengan pesantren karena suatu kebiasaan, karena pondok banyak digunakan untuk menyebut lembaga agama.⁸⁵

Pesantren secara etimologi dapat diartikan dan dihubungkan dengan beberapa kata. Pesantren berasal dari kata santri dengan tambahan awalan pe- dan akhiran -an, yang berarti “tempat tinggal santri”.⁸⁶ Pada masyarakat Jawa, pesantren diidentikkan dengan padepokan, yang di dalamnya terdapat perumahan untuk tempat tinggal santri, yang terdiri dari kamar yang dipetak-petak seperti asrama.⁸⁷ Padepokan sebagai sebutan awal tempat mengaji, kemudian diubah menjadi pe-santri-an, pesantren.⁸⁸

⁸⁴ Umar Faruq, *Ayo Mondok Biar Keren*. (Lamongan : Media Grafika Printing, 2016), Hlm 65

⁸⁵ Ibid, Hlm 65

⁸⁶ Samsul Nizar, Op.cit, Hlm 87

⁸⁷ Umar Faruq, Ibid, Hlm 69

⁸⁸ Ibid

Pesantren menurut KH.Abdurrohman Wahid (Gus Dur) adalah *a place where santri live* (tempat dimana santri tinggal), mereka yang berada disana mengalami suatu kondisi totalitas.⁸⁹

Pesantren menurut Steenbrink adalah pendidikan yang bentuk dan sistemnya berasal dari India, sistem ini digunakan untuk pendidikan dan pengajaran agama Hindu sebelum Islam menyebar di pulau Jawa. Setelah Islam masuk dan tersebar di Pulau Jawa, sistem tersebut kemudian diambil oleh Islam.⁹⁰

Pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan yang memiliki ciri khas tertentu dan berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya karena menyelenggarakan sistem pendidikan dan pengajaran agama.⁹¹

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang mengembangkan potensi santri secara integral dan efisien melalui kegiatan yang dimonitoring dan disupervisi selama 24 jam dengan pola pondokan.⁹²

Pesantren adalah tempat santri menuntut ilmu dan mengembangkan potensinya di lembaga pendidikan yang mengajarkan keagamaan dan berbeda dengan lembaga lain. Pesantren memiliki kegiatan sistematis selama 24 jam dibawah naungan ustadz/ah/ kiai.

⁸⁹ Umar Faruq, Op.cit, Hlm 70

⁹⁰ Samsul Nizar, Op.cit, Hlm 87

⁹¹ Ibid

⁹² Irwan Abdullah, dkk (ed), *Agama Pendidikan Islam dan Tanggung Jawab Pesantren*, Yogyakarta : Sekolah Pascasarjana UGM, 2008, Hlm 117

d. Tujuan Pendidikan Pesantren

Pengajaran dan pendidikan ajaran Islam di pesantren pada dasarnya bertujuan untuk Ibadah, demi mencari ridho Allah SWT, waktu belajar tak terbatas, santri dididik menjadi mukmin sejati, punya integritas yang kukuh, mandiri dan mempunyai kualitas intelektual. Diharapkan santri mampu menjadi panutan di masyarakat, menyiarkan dakwah Islam dan menyebarkan citra nilai budaya pesantren dengan ikhlas.⁹³

Menurut Mastuhu tujuan pendidikan pesantren, diantaranya⁹⁴ :

- 1) Memiliki kebijaksanaan menurut ajaran Islam
- 2) Memiliki kebebasan yang dipimpin
- 3) Berkemampuan mengatur diri sendiri
- 4) Memiliki rasa kebersamaan yang tinggi
- 5) Menghormati Orang tua dan guru
- 6) Cinta kepada ilmu
- 7) Mandiri
- 8) Kesederhanaan

e. Elemen Pesantren

Pesantren memiliki 5 elemen yang membedakannya dengan lembaga pendidikan lain, kelima elemen tersebut adalah :

- 1) Pondok

Pondok adalah asrama tempat para santri tinggal dan belajar bersama dengan dibimbing langsung oleh kiai. Setiap pondok pesantren memiliki

⁹³ Samsul Nizar, Op.cit, Hlm 91-92

⁹⁴ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), Hlm 201-202

bangunan yang beebeda dari segi kualitas maupun kelengkapan. Walaupun bangunan pondok berbeda, namun tradisi pesantren yang menempatkan kiai sebagai pihak yang memiliki wewenang dan kekuasaan mutlak dalam pengelolaan dan pembangunan pondok.⁹⁵

2) Masjid

Masjid merupakan unsur dasar yang harus dimiliki pesantren, karena masjid merupakan tempat yang ideal kegiatan pembelajaran, seperti tempat mengajarkan tata cara ibadah, pengajaran kitab Islam dan kegiatan kemasyarakatan.⁹⁶

3) Pengajaran Kitab-kitab Klasik

Pengajaran kitab klasik memiliki beberapa metode, diantaranya :

a) Metode Sorogan

Cara belajar dimana santri menghadap kiai atau beberapa santri yang masih pada tingkat dasar.

b) Metode wetonan atau bandongan

Cara belajar mengajar dimana kiai mengajar dengan sistem ceramah pada kelompok yang lebih besar pada waktu-waktu tertentu setelah shubuh dan Isya'

c) Metode musyawarah

⁹⁵ Samsul Nizar, Ibid, Hlm 92

⁹⁶ Ibid, Hlm 93

Sistem belajar seperti seminar, dimana santri berperan aktif membahas masalah yang berhubungan dengan kitab-kitab yang pernah dipelajarinya.

4) Santri

Santri adalah orang yang menuntut ilmu di pondok pesantren. Santri ada 2 macam, yaitu santri mukim dan kalong. Santri mukim adalah santri yang tinggal di dalam pondok yang disediakan pesantren. Santri kalong adalah santri yang tinggal di luar kompleks pesantren, baik yang tinggal di rumah sendiri maupun di rumah-rumah penduduk.⁹⁷

5) Kiai

Kiai adalah pendiri dan pemilik pesantren, memiliki santri atau murid, dan mengabdikan hidupnya untuk agama dan masyarakat⁹⁸

f. Pola Perubahan Pesantren

Apabila dilihat dari pola perubahan, pertumbuhan dan perkembangan pesantren, maka pola perubahannya adalah sebagai berikut :⁹⁹

- 1) Pesantren yang hanya terdiri dari masjid dan rumah kiai. Pesantren ini merupakan pesantren yang paling sederhana. Kiai menggunakan masjid sebagai tempat belajar mengajar, santri kiai hanya berasal dari daerah sekitar.

⁹⁷ Samsul Nizar, Op.cit, Hlm 95

⁹⁸ Karel A. Steenbrink, *Pesantren Madrasah Sekolah : Pendidikan Islam dalam kurun modern*, (Jakarta : LP3ES, 1996), dalam Samsul Nizar, Hlm 128.

⁹⁹ Samsul Nizar, Ibid, Hlm 95-96

- 2) Pesantren yang terdiri dari masjid, rumah kiai dan pondok atau asrama. Pola pesantren ini sudah menyediakan pondok bagi santri yang berasal dari daerah yang jauh.
- 3) Pesantren yang didirikan dan masjid, rumah kiai, pondok atau asrama, madrasah. Pada model pesantren ini siswa menuntut ilmu di dua tempat, yaitu di pondok pesantren dan di madrasah.
- 4) Pesantren yang telah berubah kelembagaannya yang terdiri dari masjid, rumah kiai, pondok atau asrama, madrasah dan tempat keterampilan.
- 5) Pesantren yang telah berubah kelembagaannya yang terdiri dari masjid, rumah kiai, pondok atau asrama, madrasah dan tempat keterampilan ditambah dengan Universitas, gedung pertemuan, olahraga dan sekolah umum.

B. KERANGKA BERPIKIR

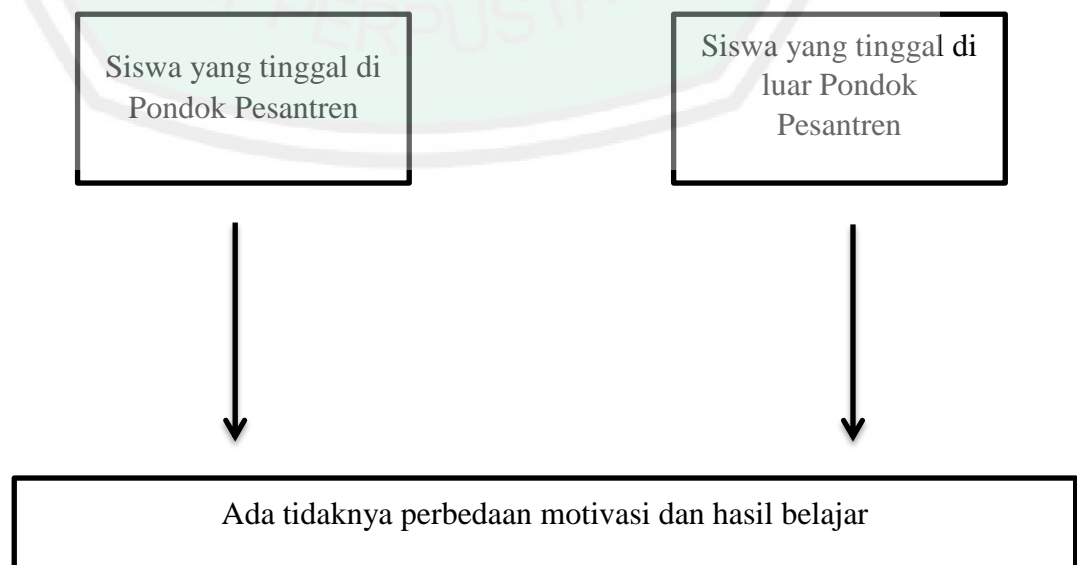
Dalam penelitian ini peneliti mengamati sekolah yang berada dekat dengan rumahnya yaitu MA Nurul Jadid Jombang. Di sekolah tersebut banyak siswa yang bertempat tinggal di pondok pesantren. Siswa yang tinggal di pondok pesantren memiliki kegiatan yang sangat padat, berbeda dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren, mereka memiliki waktu luang yang lebih banyak untuk belajar.

Siswa yang tinggal di pondok pesantren memiliki kegiatan yang sangat padat, sehingga ketika pembelajara mudah mengantuk daripada siswa yang tinggal di luar pondok pesantren. Namun, ada beberapa siswa yang tinggal di pondok pesantren yang tetap mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah

dengan baik dan ada pula yang mengikuti pelajaran dengan kurang baik. Motivasi Belajar berperan penting untuk membangkitkan belajar siswa. Siswa yang tinggal di pondok pesantren yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka ketika di kelas ia akan berusaha aktif dan mendengarkan penjelasan guru dengan baik, sehingga hasil belajarnya baik. Sebaliknya siswa yang tinggal di pondok, tetapi memiliki motivasi belajar kurang, maka ia akan kurang peduli dengan aktivitas belajar, sehingga hasil belajarnya kurang baik.

Siswa yang tinggal di luar pondok, ia mungkin memiliki waktu luang yang banyak untuk belajar, tetapi jika ia memiliki motivasi belajar yang kurang, maka hasil belajarnya akan buruk. Berbeda dengan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, maka ia akan memanfaatkan waktu luangnya sebaik mungkin, sehingga memiliki hasil belajar yang baik. Dari permasalahan tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa berdasarkan tempat tinggalnya.

Gambar 2.1 Kerangka berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di MA Nurul Jadid Jombang yang beralamat di Jalan Tumenggung Hadi Kusumo No.07 Desa Bandung, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa MA Nurul Jadid yang tinggal di pondok pesantren dan di luar pondok pesantren. Untuk mengukur motivasi belajar siswa maka peneliti menyusun angket dari indikator motivasi belajar dengan menggunakan *Skala likert*. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa MA Nurul Jadid yang tinggal di pondok pesantren dan di luar pondok pesantren maka perlu dilakukan uji beda dengan menggunakan formula *t-test*. Untuk mencapai tujuan diatas maka peneliti menggunakan penelitian kuantitatif komparatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan analisis datanya bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan.¹⁰⁰ Penelitian komparatif adalah membandingkan satu obyek dengan obyek yang memiliki fase perumbuhan yang sama.¹⁰¹ Penelitian komparatif adalah penelitian untuk menyelidiki

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Op.cit, Hlm 14

¹⁰¹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-ruzz Media,2011),Hlm 57

perbedaan antara dua atau kelompok lebih pada fenomena yang sedang dipelajari.¹⁰²

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai yang melekat pada obyek, orang atau kegiatan yang bervariasi, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.¹⁰³ Variabel dalam penelitian ini terdiri dari : motivasi belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren (X1.1), motivasi belajar siswa yang tinggal di luar pondok pesantren (X1.2), hasil belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren (X2.1), hasil belajar siswa yang tinggal di luar pondok pesantren (X2.2).

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian.¹⁰⁴ Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek/obyek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai tujuan yang akan dipelajari dan ditarik kesimpulan oleh peneliti.¹⁰⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa MA Nurul Jadid, mulai yang terdiri dari siswa kelas X-IIS 1, X-IIS 2, XI IIS, XII IIS yang berjumlah 113 siswa. Siswa MA Nurul Jadid yang tinggal di pondok pesantren berjumlah 78 siswa dan di luar pondok pesantren berjumlah 35 siswa.

¹⁰² Uhar Suharsaputra. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2012), Hlm 42

¹⁰³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2017), Hlm 3

¹⁰⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 2006), Hlm 130

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Op.cit, Hlm 117

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁰⁶ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹⁰⁷ Langkah-langkah dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut :

1. Mendefinisikan populasi yang akan dijadikan penelitian
2. Menentukan prosedur sampling
3. Menentukan besarnya sampel¹⁰⁸

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Sampling*. *Proportional Sampling* adalah teknik sampel yang mengambil subyek penelitian secara seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah.¹⁰⁹ Dalam penelitian ini pengambilan jumlah sampel dari siswa yang tinggal tinggal di pondok pesantren dan di luar pondok pesantren berbeda.

Dalam besaran jumlah sampel yang diambil, peneliti mengambil besaran sampel berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5 %, populasi siswa yang tinggal di pondok pesantren adalah 78 siswa, kemudian dibulatkan menjadi 80, maka jumlah sampel untuk siswa yang tinggal di Pondok Pesantren adalah 65 siswa, sedangkan jumlah populasi siswa yang tinggal di luar pondok pesantren adalah 35 siswa, maka jumlah sampel siswa yang tinggal di luar pondok pesantren adalah 32 siswa.

¹⁰⁶ Suharsimi Arikunto, Op.cit, Hlm 131

¹⁰⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Op.cit.,Hlm 118

¹⁰⁸ Uhar Suharsaputra, Op.cit, Hlm 14

¹⁰⁹ Suharsimi Arikunto, Op.cit, Hlm 138

E. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang obyek penelitian.¹¹⁰ Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.¹¹¹ Data dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa kelas X-XII MA Nurul Jadid, data hasil belajar geografi MA Nurul Jadid.

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.¹¹² Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari :

- a. Data Primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama.¹¹³ Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari angket motivasi belajar.
- b. Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia, peneliti cukup mencari dan mengumpulkan. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari hasil belajar geografi siswa, dokumen tentang profil sekolah MA Nurul Jadid.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode.¹¹⁴ Untuk mengumpulkan data motivasi belajar dengan angket/kuisisioner, sedangkan data hasil belajar didapatkan dari nilai geografi siswa dari dokumen guru.

¹¹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial : Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press,2001), Hlm 123

¹¹¹ Muhammad Idrus. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta : Erlangga.2009). Hlm 61

¹¹² Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, Hlm 129

¹¹³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu,2008), Hlm 123

¹¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Op.cit.*, Hlm 149

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹¹⁵ Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data yang telah diamati oleh peneliti.¹¹⁶ Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi dimana peneliti menentukan terlebih dahulu apa yang akan diteliti.¹¹⁷

Metode ini digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama proses kegiatan belajar mengajar geografi pada kelas X-XII MA Nurul Jadid.

2. Kuisisioner / Angket

Kuisisioner adalah kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis menjadi daftar pertanyaan, kemudian angket diberikan pada responden untuk, setelah diisi angket dikembalikan kepada peneliti.¹¹⁸ Kuisisioner terdiri dari instrument berupa pertanyaan yang disusun peneliti untuk mendapatkan reaksi, kepercayaan dan sikap dari subyek penelitian.¹¹⁹

Dalam penelitian ini kuisisioner digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa kelas X-XII MA Nurul Jadid. Indikator-indikator Motivasi Belajar di jabarkan menjadi beberapa daftar pertanyaan yang disusun dalam angket motivasi belajar.

¹¹⁵ Husaini Usman & Pramono Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta : Bumi Aksara). Hlm 52

¹¹⁶ Burhan Bungin, Op.cit, Hlm 142

¹¹⁷ Uhar Suharsaputra, Op.cit, Hlm 97

¹¹⁸ Burhan Bungin, Ibid, Hlm 130

¹¹⁹ Uhar Suharsaputra, Ibid, Hlm 97

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹²⁰ Melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen dari responden.¹²¹

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar geografi siswa.

H. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas berkaitan dengan kesesuaian antara suatu konsep dengan indikator yang digunakan untuk mengukurnya.¹²² Validitas adalah ukuran yang menunjukkan keshahihan suatu instrument.¹²³ Validitas menunjukkan bahwa ketepatan instrument untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas Internal. Validitas internal adalah validitas instrument yang berkaitan tentang ketepatan instrument secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur. Validitas internal ada 2 macam, yaitu : Validitas Konstruk dan Validitas isi.¹²⁴

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan Validitas Isi. Validitas isi adalah ukuran bahwa suatu tes mengukur substansi yang harus diukur.¹²⁵ Dalam penelitian ini uji validitas melalui *Product Moment SPSS 23.0 for windows*.

¹²⁰ Moh.Idrus, Op.cit, Hlm 69

¹²¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : PT Bumi Aksara,2007) Hlm 81

¹²² Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2007), Hlm 98

¹²³ Suharsimi Arikunto, Op.cit, Hlm 168

¹²⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Op.cit, Hlm 130

¹²⁵ Sukardi, Ibid, Hlm 123

Instrument dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel atau mempunyai taraf signifikan 5 %.

Tabel 3.1 : Hasil Uji Validitas Pertama

Variabel	Item Pernyataan	Correlation (Total Pearson Correlation)	Keterangan
Motivasi Belajar	Item 1	0,489	Valid
	Item 2	0,415	Valid
	Item 3	0,287	Tidak Valid
	Item 4	0,202	Tidak Valid
	Item 5	0,265	Tidak Valid
	Item 6	0,262	Tidak Valid
	Item 7	0,480	Valid
	Item 8	0,527	Valid
	Item 9	0,232	Tidak Valid
	Item 10	0,533	Valid
	Item 11	0,242	Tidak Valid
	Item 12	0,581	Valid
	Item 13	0,300	Tidak Valid
	Item 14	0,460	Valid
	Item 15	0,253	Tidak Valid
	Item 16	0,362	Valid
	Item 17	0,627	Valid
	Item 18	0,416	Valid
	Item 19	0,751	Valid
	Item 20	0,657	Valid
	Item 21	0,349	Tidak Valid
	Item 22	0,292	Tidak Valid
	Item 23	0,652	Valid
	Item 24	0,572	Valid
	Item 25	0,626	Valid
	Item 26	0,413	Valid
	Item 27	0,684	Valid
	Item 28	0,371	Valid
	Item 29	0,625	Valid
	Item 30	0,587	Valid
	Item 31	0,212	Tidak Valid
	Item 32	0,386	Valid
	Item 33	0,227	Tidak Valid

	Item 34	0,233	Tidak Valid
	Item 35	0,719	Valid
	Item 36	0,470	Valid

Tempat uji coba angket adalah MA Darul Ulum Bandung Diwck Jombang, peneliti memilih sekolah tersebut karena siswa MA Darul Ulum Bandung ada yang bertempat tinggal di Pondok Pesantren. Jumlah responden yang mengisi angket adalah 34 responden, namun terdapat 4 angket yang rusak karena ada item yang tidak terisi.

Dari hasil analisis uji validitas tersebut dapat disimpulkan diantara 36 item pernyataan, terdapat 13 item pernyataan yang tidak valid dikarenakan *Total Pearson Correlation* < 0,361.

Peneliti kemudian mengganti 13 item yang tidak valid dan menambahkan 4 Item dalam angket baru, sehingga jumlahnya menjadi 40 Item. Peneliti menguji coba angket secara langsung kepada obyek penelitian (Siswa Kelas X dan XI MA Nurul Jadid Bandung) dengan jumlah 43 responden. Angket yang terisi sempurna berjumlah 40 angket, 3 angket lainnya rusak karena ada item yang tidak terisi.

Tabel 3.2 : Hasil Uji Validitas Kedua

Variabel	Item Pernyataan	Correlation (Total Pearson Correlation)	Keterangan
Motivasi Belajar	Item 1	0,369	Valid
	Item 2	0,335	Valid
	Item 3	0,604	Valid
	Item 4	0,741	Valid
	Item 5	0,473	Valid
	Item 6	0,385	Valid
	Item 7	0,288	Tidak valid
	Item 8	0,435	Valid
	Item 9	0,623	Valid
	Item 10	0,622	Valid
	Item 11	0,505	Valid
	Item 12	0,507	Valid
	Item 13	0,656	Valid
	Item 14	0,323	Valid
	Item 15	0,642	Valid
	Item 16	0,517	Valid
	Item 17	0,560	Valid
	Item 18	0,324	Valid
	Item 19	0,559	Valid
	Item 20	0,293	Tidak Valid
	Item 21	0,274	Tidak Valid
	Item 22	0,612	Valid
	Item 23	0,406	Valid
	Item 24	0,486	Valid
	Item 25	0,514	Valid
	Item 26	0,541	Valid
	Item 27	0,204	Tidak Valid
	Item 28	0,164	Tidak Valid
	Item 29	0,091	Tidak Valid
	Item 30	0,415	Valid
	Item 31	0,523	Valid
	Item 32	0,303	Tidak Valid
	Item 33	0,163	Tidak Valid
	Item 34	0,368	Valid
	Item 35	0,575	Valid

	Item 36	0,327	Valid
	Item 37	0,395	Valid
	Item 38	0,484	Valid
	Item 39	0,277	Tidak Valid
	Item 40	0,367	Valid

Dari hasil analisis uji validitas tersebut dapat disimpulkan diantara 40 item pernyataan, terdapat 31 item yang valid dan 9 item pernyataan yang tidak valid. Item dikatakan tidak valid dikarenakan *Total Pearson Correlation* < 0,312.

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* SPSS 23.0 for windows. Patokan nilai *Alpha Cronbach* dalam penelitian ini adalah 0,6. Apabila nilai *Alpha Cronbach* > 0,6 maka instrument dikatakan reliable.¹²⁶

Tabel 3.3 : Uji Realibilitas Pertama
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	36

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,876 > 0,6, sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut reliable.

¹²⁶ V.wiratna Sujarweni dan Poly Endrayarto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Graha Ilmu,2012), Hlm 186

Pada tahap uji validitas dan realibilitas yang pertama jumlah item yang dianggap valid dan reliable berjumlah 23 Item. Untuk menambah instrument item motivasi belajar peneliti mengganti 13 item yang tidak valid dan menambahkan 4 item instrument motivasi belajar.

Pada tahap uji validitas dan realibilitas yang kedua, peneliti menggunakan 40 item instrument motivasi belajar dengan hasil uji realibilitas sebagai berikut :

**Tabel 3.4 : Uji Realibilitas Kedua
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	40

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $0,886 > 0,6$, sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut reliable

I. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menghubungkan problem penelitian supaya dapat dipelajari dan diuji. Untuk melakukan analisis data, maka harus meringkas data hasil penelitian dalam bentuk yang mudah dipahami dan ditafsirkan.¹²⁷ Analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan statistik, menghitung korelasi, regresi, uji perbedaan, analisis

¹²⁷ Moh.Kasiram, *Metodologi Penelitian : Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. (Malang : UIN Malang Press,2008), Hlm 128

jalur, dsb.¹²⁸ Adapun tahap-tahap analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah :

1. Persiapan

Langkah persiapan bertujuan untuk memilah data yang seharusnya dipakai untuk pengolahan data yang lebih lanjut (analisis).¹²⁹ Kegiatan dalam langkah persiapan antara lain :¹³⁰

- a. Mengecek nama dan identitas pengisi
- b. Mengecek kelengkapan data
- c. Mengecek isian data

2. Tabulasi

Yang termasuk dalam kegiatan tabulasi adalah :

- a. Memberikan skor terhadap item yang seharusnya diberi skor

Pada tahap ini peneliti akan memberi skor pada setiap pernyataan yang ada dalam angket motivasi belajar, adapun Skornya adalah sebagai berikut :

Skor 1. Sangat tidak setuju

Skor 2. Tidak setuju

Skor 3. Netral / Cukup

Skor 4. Setuju

Skor 5. Sangat setuju

- b. Memberikan kode terhadap item yang tidak diberi skor

¹²⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), Hlm 156

¹²⁹ Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, Hlm 236

¹³⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, Hlm 235

Pada penelitian ini peneliti akan memberikan kode terhadap beberapa item, yaitu :

- 1) Siswa yang tinggal di pondok pesantren = 1
 - 2) Siswa yang tinggal di luar pondok pesantren = 2
- c. Mengubah jenis data, sesuai dengan teknik analisis yang digunakan
- d. Memberikan kode (*coding*) dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan computer.
3. Penerapan data sesuai dengan Pendekatan Penelitian

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang sudah diperoleh sesuai dengan pendekatan dan desain penelitian menggunakan rumus-rumus yang ada.¹³¹ Sesuai dengan pendekatannya, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif komparatif, maka analisisnya menggunakan statistik dengan rumus uji beda. Dalam penelitian ini data motivasi belajar dan hasil belajar dianalisis menggunakan *t-test*. Untuk menggunakan uji tersebut terdapat beberapa uji syarat, yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan SPSS 23. Menurut Ghozali dalam buku "*Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17* jika nilai signifikansi *Kolmogrov-Smirnov* $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.¹³²

2. Uji Homogenitas

¹³¹ Suharsimi Arikunto, Op.cit, Hlm 238

¹³² Esy Nur Asiyah, *Statistik Inferensial Parametrik*, Malang : Universitas Negeri Malang, 2015, Hlm 29

Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *Levene Test* dengan SPSS 23. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi P value (Sig) < 0,05, maka data tidak homogen.
- b. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data homogen.¹³³

3. Uji *t-test*

Tahap ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan. Uji *t-test* mempunyai dua rumus, yaitu¹³⁴ :

Separated Varians :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}\right)}}$$

Polled Varians :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = Rata-rata hasil belajar geografi siswa yang tinggal di pondok pesantren

Rata-rata motivasi belajar geografi siswa yang tinggal di pondok pesantren

\bar{x}_2 = Rata-rata hasil belajar geografi siswa yang tinggal di pondok pesantren

Rata-rata motivasi belajar geografi siswa yang tinggal di pondok pesantren

s_1^2 = varian total kelompok 1

¹³³ Esy., Op.cit, Hal 39

¹³⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Op.cit, Hlm 138

s_2^2 = varian total kelompok 2

n_1 = banyaknya sampel kelompok 1

n_2 = banyaknya sampel kelompok 2

Terdapat pertimbangan dalam memilih rumus *t-test*, yaitu¹³⁵ :

- c. Bila jumlah anggota sampel $n_1 = n_2$ dan varians homogen, maka dapat digunakan rumus *t-test* baik *Separated Varians* maupun *Polled Varians*. Untuk mengetahui t tabel digunakan dk yang besarnya dk $n_1 + n_2 - 2$
- d. Bila jumlah anggota sampel $n_1 \neq n_2$ dan varians homogen, maka dapat digunakan *Polled Varians* dengan dk yang besarnya dk $n_1 + n_2 - 2$
- e. Bila jumlah anggota sampel $n_1 = n_2$ dan varians tidak homogen maka dapat digunakan rumus *t-test Separated Varians* dengan dk = $n_2 - 1$.
- f. Bila jumlah anggota sampel $n_1 \neq n_2$ dan varians tidak homogen, maka menggunakan rumus *t-test Separated Varians*. Harga t sebagai pengganti harga t tabel dengan dk = $n_1 - 1$ dan dk = $n_2 - 1$, dibagi dua dan kemudian ditambah dengan harga t yang terkecil.

Dalam penelitian ini menggunakan *Independent Sample t-test* dengan SPSS

23. Jika p value < 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima. Jika p value > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹³⁶

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Statistik Parametrik, sehingga data harus berdistribusi normal dan homogen. Jika data tidak memenuhi uji normalitas atau tidak berdistribusi normal, maka peneliti menggunakan Statistik Nonparametrik dengan *Mann Whitney U test*. Jumlah sampel dalam penelitian ini > 20, maka menggunakan pendekatan kurve normal rumus z.¹³⁷

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

¹³⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Op.cit, Hlm 139

¹³⁶ M.Sopiyudin Dahlan, *Statistika untuk Kedokteran dan Kesehatan*, Jakarta : Salemba Medika, 2013, Hlm 61

¹³⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Ibid, Hlm 156

Pengambilan keputusan dengan mengambil taraf signifikansi 0,05(5%). Jika nilai *Asimp Sig 2 tailed* kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 diterima apabila $Z_{Hitung} < Z_{Tabel}$.

J. Prosedur Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut :¹³⁸

a. Pembuatan rancangan penelitian

- 1) Memilih masalah
- 2) Studi pendahuluan
- 3) Merumuskan masalah
- 4) Merumuskan anggapan dasar
 - 4a. Hipotesis
- 5) Memilih pendekatan
- 6) Menentukan variabel dan sumber data

b. Pelaksanaan penelitian

- 1) Menentukan dan menyusun instrument
- 2) Mengumpulkan data
- 3) Analisis data
- 4) Menarik kesimpulan

c. Pembuatan laporan penelitian

- 1) Menyusun laporan

¹³⁸ Suharsimi Arikunto, Op.cit, Hlm 22

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Sekolah MA Nurul Jadid

1. Sejarah Singkat MA Nurul Jadid Bandung Diwek Jombang

Berkembangnya MA Nurul Jadid Bandung Diwek Jombang telah melewati perjalanan lahir dan panjang dalam kurun waktu yang cukup lama. MA Nurul Jadid Bandung Diwek Jombang didirikan pada tahun 1992 oleh pemuda dan tokoh masyarakat. Berawal dari kegiatan tersebut maka muncullah ide untuk mendirikan sekolah tingkat pendidikan atas SMA/MA. Dengan tujuan untuk menampung lulusan dari 3 Madrasah Tsanawiyah yang ada di Desa Bandung. Disamping itu bertujuan pula untuk memanfaatkan potensi pemuda Desa Bandung yang sudah menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi.

Ide tersebut di prakarsai oleh pemuda Desa Bandung kemudian disosialisasikan kepada perangkat desa, tokoh masyarakat, masing-masing Madrasah Tsanawiyah yang ada di Desa Bandung dan para warga sekitar tempat tanah waqof yang akan menjadi lokasi berdirinya Madrasah. Dari musyawarah atau sosialisasi tersebut dengan izin Allah SWT semua berjalan lancar dan semua menyambut dan mendukung berdirinya Madrasah Aliyah.

Langkah pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan tokoh masyarakat, perangkat desa dan masing-masing perwakilan dari 3 Tsanawiyah dalam suatu pertemuan yang bertempat di Musholla di belakang Madrasah Aliyah dengan tujuan untuk meminta pernyataan secara resmi dari

kepala desa selaku wakil pengurus desa dan tokoh masyarakat desa Bandung dan juga pernyataan dari masing–masing Madrasah Tsanawiyah yang ada di desa Bandung.

Dari hasil musyawarah, masing–masing elemen masyarakat menyetujui adanya Madrasah Aliyah di Desa Bandung, selanjutnya dibentuk panitia pembangunan Madrasah yang pada waktu itu diketuai oleh Bapak H.Mahfudz Mustofa dan bersama–sama dengan seluruh masyarakat desa Bandung, terutama masyarakat Tanggungan Santren sebagai sumber dana dan tenaga sukarela dalam pendirian Madrasah Aliyah Nurul Jadid. Ketika dalam masa pembangunan, peletakan batu pertama diletakkan oleh BPK Camat Diwek yaitu Bapak Zainun Hamid.

Hingga kini MA Nurul Jadid Bandung Diwek Jombang telah berusia 25 tahun, suatu usaha yang cukup dewasa bagi sebuah lembaga pendidikan. Pada awalnya (1992) dibangun tiga pondasi untuk bangunan lokal (kelas), sebagian untuk ruang kelas dan sebagian lain untuk kantor guru dan kepala sekolah. Pada tahun 1996 dilanjutkan pembangunan 2 lokal baru, sehingga seluruhnya menjadi lima lokal.

Pada tahun pertama dibukanya, siswa yang belajar di MA Nurul Jadid Bandung Diwek Jombang hanya 29 anak, tahun kedua bertambah satu kelas, tahun ketiga bertambah lagi satu kelas dan seterusnya dari tahun ke tahun mengalami pertambahan secara signifikan, hingga pada sekitar tahun pelajaran 1994-1995 jumlah siswanya menjadi 9 kelas (kelas pararel I, II dan III masing-masing 3 kelas pararel).

TABEL 4.1. Profil Sekolah

NAMA SEKOLAH	MA. NURUL JADID
NO. STATISTIK SEKOLAH	131235170012
PROPINSI	JAWA TIMUR
KABUPATEN	JOMBANG
KECAMATAN	DIWEK
DESA/KELURAHAN	BANDUNG
JALAN DAN NOMOR	TUMENGGUNG H.KUSUMO N0 7
KODE POS	61471
TELEPON	KODE WILAYAH: 0321 6205557
TAHUN BERDIRI	1992
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	PAGI
BENTUK SEKOLAH	BIASA/KONVENSIONAL
JARAK SEKOLAH SEJENIS TERDEKAT	1,5 KM
NAMA YAYASAN/PENYELENGGARA	NURUL JADID
AKTE PENDIRIAN	NO.01 APRIL 1992

Selama kurun waktu 25 tahun sampai sekarang, MA. Nurul Jadid Bandung Diwek Jombang telah tiga kali mengalami masa kepemimpinan kepala sekolah, yaitu:

- a. Masa kepemimpinan Drs. Chudlori (1992 – 1999).
- b. Masa kepemimpinan Drs. H. Yasin Skoleh (1999 – 2009).
- c. Masa kepemimpinan Niswatul Jannah, S.Ag,M.Pd.I (2009 – sekarang).

Dari tiga kali masa kepemimpinan ini, MA. Nurul Jadid Bandung Diwek Jombang mengalami usaha pengembangan dan pembaharuan (*develop and reform*) diberbagai bidang, baik sarana dan prasarana sekolah, kurikulum

pendidikan dan pembelajaran maupun sumber daya pelaksanaannya. Berbagai langkah riil yang dilakukan, diarahkan untuk menjadikan MA. Nurul Jadid Bandung Diwek Jombang sebagai lembaga pendidikan sekolah yang sebenarnya (*the real school*), yang membangun tradisi keilmuan dan spiritualitas keIslaman, sehingga dapat mengantarkan civitas academic (warga sekolah) menjadi manusia yang berkualitas unggul, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, menguasai ilmu pengetahuan, memiliki kecakapan hidup (*life skill*) sekaligus mempunyai akhlak yang luhur dan santun.

2. Letak Geografis MA. Nurul Jadid Bandung Diwek Jombang

MA Nurul Jadid Bandung Diwek Jombang berdiri diatas tanah yang keliling seluruhnya adalah 3240 M2, yang sudah di pagar permanen (termasuk pagar hidup).

Sekolah ini berada di Jalan tumenggung hadikusumo no. 07 Bandung Diwek Jombang, dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa Kedawong.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Grogol
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Jogoroto.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Ceweng.

Lokasi MA Nurul Jadid Bandung Diwek Jombang yang berada di daerah sangat strategis karena tempatnya yang berada di tengah tengah pemukiman penduduk sehingga mudah untuk diakses dari arah manapun. Meskipun berada di pemukiman penduduk dengan keramaian dan kebisingan tetapi MA Nurul Jadid Bandung Diwek Jombang dapat mengatur letak lokasi dan ruangan kelas

dengan sedemikian rupa sehingga tidak ada lagi kebisingan dan keramaian yang terjadi, sehingga dalam proses belajar mengajar berjalan sangat efektif.

3. Visi, Misi, Motto dan Tujuan MA. Nurul Jadid Bandung Diwék Jombang

a. Visi

Membentuk generasi umat yang bertaqwa, mutafaqqih fiddin al alimin wal amilin, cerdas, kreatif, inovatif, terampil, dan memiliki kemampuan teknologi tinggi.

Indikator Visi:

- 1) Penampilan (performance) sekolah : bersih, rapi, indah, aman dan modern.
- 2) Kinerja pendidik dan kinerja kependidikan yang professional.
- 3) Sebagai pusat pembinaan dan pemantapan Aqidah, ibadah dan akhlak mulia, serta penguasaan bahasa, ilmu pengetahuan, keterampilan, seni dan olahraga.
- 4) Sebagai pusat pengembangan kompetensi bagi segenap warga MA. Nurul Jadid Bandung Diwék Jombang.
- 5) Mempunyai prestasi akademik dan non akademik, yang dipesifikasikan dengan Lima kualitas output : KeIslaman, Keindonesiaan, Keilmuan (Akademik), Kebahasaan dan Keterampilan.

b. Misi

- 1) Menumbuh kembangkan sikap, prilaku dan amaliah keagamaan Islam di Madrasah
- 2) Menumbuhkan semangat belajar Ilmu keagamaan Islam

- 3) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
- 4) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga Madrasah baik prestasi akademik maupun non akademik
- 5) Menciptakan lingkungan Madrasah yang sehat, bersih dan indah
- 6) Mengembangkan sikap kepekaan terhadap lingkungan
- 7) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, komite Madrasah dan *stakeholders* dalam pengambilan keputusan
- 8) Mewujudkan Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat
- 9) Mengembangkan kemampuan teknologi multimedia sesuai dengan kebutuhan pasar

c. Motto

“MANJA do The Best”

Maju bersama meraih sukses dengan semangat ukhuwah dan kebenaran.

d. Tujuan Pendidikan

1) Tujuan Pendidikan Menengah

Madrasah merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah dan sebagaimana telah tertuang dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Adapun tujuan pendidikan menengah yang mengacu pada Peraturan pemerintah no. 19 tahun 2005 tentang Standar

Pendidikan Nasional pada Bab V pasal 26 (standar kompetensi lulusan) pada satuan pendidikan menengah bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

2) Tujuan

- a) Mendidik para warga belajar untuk menjadi manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, sebagai muslim yang menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya
- b) Mendidik para warga belajar untuk menjadi manusia pembangunan, sebagai warga negara Indonesia yang berpedoman pada Pancasila dan UUD 1945
- c) Memberi bekal kemampuan yang diperlukan bagi warga belajar yang akan melanjutkan pendidikan ke tingkat pendidikan yang lebih lanjut
- d) Memberi bekal kemampuan bagi warga belajar yang akan terjun ke dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan
- e) Meningkatkan pengamalan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) pada seluruh warga Madrasah
- f) Meningkatkan pengamalan shalat berjamaah dhuhur di Madrasah
- g) Meningkatkan nilai rata-rata UN secara berkelanjutan
- h) Meningkatkan kepedulian warga Madrasah terhadap kesehatan, kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah
- i) Meningkatkan jumlah sarana/prasarana serta pemberdayaannya yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik

j) Mewujudkan Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang diperhitungkan oleh masyarakat

Tujuan Pendidikan MA Nurul Jadid Bandung Diwek Jombang adalah: Membentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, berdisiplin, bertanggung jawab, cinta tanah air, memajukan dan memperkembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dan beramal menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

B.Deskripsi Motivasi dan Hasil Belajar Geografi Siswa MA Nurul Jadid

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, kuisisioner dan dokumentasi. Untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar peneliti menggunakan angket dengan jumlah 31 butir pernyataan. Jumlah responden dalam penelitian adalah 65 siswa yang tinggal di pondok pesantren dan 32 siswa yang tinggal di luar pondok pesantren. Untuk mengumpulkan data hasil belajar peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Peneliti meminta data nilai PAS Semester 1 pada guru Geografi yang mengajar di kelas X-XII.

1. Motivasi Belajar Geografi Siswa MA Nurul Jadid yang Tinggal di Pondok Pesantren

Berdasarkan hasil data angket dan pengamatan kepada siswa MA Nurul Jadid yang berjumlah 65 siswa (58 siswa putra dan 7 siswa putri yang tinggal di Pondok Pesantren). Siswa MA Nurul Jadid bertempat tinggal di 4 pondok pesantren, dengan rincian sebagai berikut : 53 Siswa Putra

bertempat tinggal di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang, 3 Siswa Putra bertempat tinggal di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an Bogem Diwek Jombang, 1 Siswa bertempat tinggal di Pondok Pesantren Al-Huda Bogem Diwek Jombang, 1 siswa putra dan 7 siswa putri bertempat tinggal di Pondok Pesantren Safinatul Huda Bandung Diwek Jombang.

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa, peneliti melakukan penskoran setiap item pernyataan sesuai ketentuan pada bab sebelumnya. Langkah selanjutnya peneliti mencari interval nilai dan membuat kategori motivasi belajar dengan langkah sebagai berikut :

a. Menghitung Mean Hipotetik dan Standar Deviasi Hipotetik

1) Mean Hipotetik (μ)

$$\begin{aligned} \text{Mean Hipotetik} &= \frac{1}{2} \times (\text{imax} - \text{imin}) \times \sum k \\ &= \frac{1}{2} \times (5 + 1) \times 31 \\ &= \frac{1}{2} \times (5 + 1) \times 31 \\ &= 93 \end{aligned}$$

Keterangan :

imax = Skor Maksimal Item

$\sum k$ = Jumlah item

imin = Skor Minimal Item

2) Menghitung Standar Deviasi Hipotetik (σ)

$$\begin{aligned} \sigma &= \frac{1}{6} \times (X \text{ max} - X \text{ min}) \\ &= \frac{1}{6} \times (144 - 75) \end{aligned}$$

$$= \frac{1}{6} \times (69)$$

$$= 11,5$$

b. Menentukan Kategori Motivasi Belajar beserta frekuensinya

Untuk menentukan kategori digunakan rumus sebagai berikut :

Tabel 4.2 Kategori Distribusi Norma

Kategorisasi	Rumus
Sangat Tinggi	$x > \mu + 1,5 \sigma$
Tinggi	$\mu + 0,5 \sigma < x \leq \mu + 1,5 \sigma$
Sedang	$\mu - 0,5 \sigma < x \leq \mu + 0,5 \sigma$
Rendah	$\mu - 1,5 \sigma < x \leq \mu - 0,5 \sigma$
Sangat Rendah	$x \leq \mu - 1,5 \sigma$

Dari data tersebut dapat diketahui frekuensi dari masing-masing kategori,

sehingga diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Geografi Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$x > 110$	23	35,4 %	Sangat Tinggi
2.	$99 < x \leq 110$	24	36,9 %	Tinggi
3.	$87 < x \leq 98$	11	16,9%	Sedang
4.	$76 < x \leq 86$	6	9,2%	Rendah
5.	$x \leq 75$	1	1,5 %	Sangat Rendah

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa yang tinggal di Pondok Pesantren adalah sebanyak (35,4%) siswa yang motivasi belajarnya pada kategori “Sangat Tinggi”, (36,9%) siswa yang motivasi belajarnya pada kategori “Tinggi”, (16,9%) siswa yang motivasi belajarnya pada kategori “Sedang”, (9,2%) siswa yang motivasi belajarnya pada kategori “Rendah”, (1,5 %) siswa yang motivasi belajarnya pada kategori “Sangat Rendah”.

2. Motivasi Belajar Geografi Siswa MA Nurul Jadid yang Tinggal di Luar Pondok Pesantren

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa, peneliti melakukan penskoran setiap item pernyataan sesuai ketentuan pada bab sebelumnya. Langkah selanjutnya peneliti mencari interval nilai dan membuat kategori motivasi belajar dengan langkah sebagai berikut :

a. Menghitung Mean Hipotetik dan Standar Deviasi Hipotetik

1) Mean Hipotetik (μ)

$$\begin{aligned}\text{Mean Hipotetik} &= \frac{1}{2} \times (\text{imax} - \text{imin}) \times \sum k \\ &= \frac{1}{2} \times (5 + 1) \times 31 \\ &= \frac{1}{2} \times (5 + 1) \times 31 \\ &= 93\end{aligned}$$

Keterangan : imax = Skor Maksimal Item $\sum k$ = Jumlah item

imin = Skor Minimal Item

2) Menghitung Standar Deviasi Hipotetik (σ)

$$\begin{aligned}\sigma &= \frac{1}{6} \times (X \text{ max} - X \text{ min}) \\ &= \frac{1}{6} \times (138 - 94) \\ &= \frac{1}{6} \times (44) \\ &= 7,3\end{aligned}$$

b. Menentukan Kategori Motivasi Belajar beserta frekuensinya

Untuk menentukan kategori digunakan rumus sebagai berikut :

Tabel 4.4 Kategori Distribusi Norma

Kategorisasi	Rumus
Sangat Tinggi	$x > \mu + 1,5 \sigma$
Tinggi	$\mu + 0,5 \sigma < x \leq \mu + 1,5 \sigma$
Sedang	$\mu - 0,5 \sigma < x \leq \mu + 0,5 \sigma$
Rendah	$\mu - 1,5 \sigma < x \leq \mu - 0,5 \sigma$
Sangat Rendah	$x \leq \mu - 1,5 \sigma$

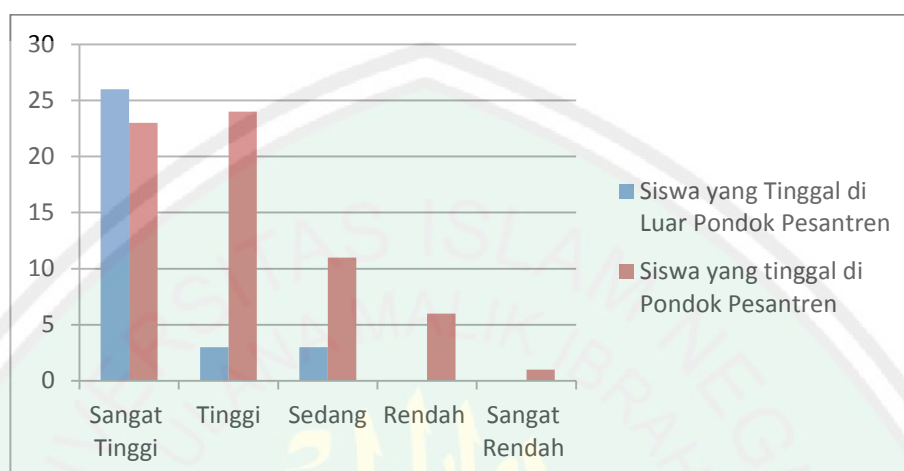
Dari data tersebut dapat diketahui frekuensi dari masing-masing kategori, sehingga diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Geografi Siswa yang Tinggal di Luar Pondok Pesantren

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$x > 104$	26	81,3 %	Sangat Tinggi
2.	$97 < x \leq 103$	3	9,4 %	Tinggi
3.	$90 < x \leq 96$	3	9,4%	Sedang
4.	$83 < x \leq 89$	-	-	Rendah
5.	$x \leq 82$	-	-	Sangat Rendah

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa yang tinggal di Pondok Pesantren adalah sebanyak (81,3%) siswa yang motivasi belajarnya pada kategori “Sangat Tinggi”, (9,4%) siswa yang motivasi belajarnya pada kategori “Tinggi”, (9,4%) siswa yang motivasi belajarnya pada kategori “Sedang”.

Gambar 4.1. Histogram Motivasi Belajar Geografi Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dan di Luar Pondok Pesantren



Pada kategori “Sangat Tinggi” Siswa yang tinggal di pondok pesantren yang memperoleh skor motivasi belajar > 110 sebanyak 23 siswa. Pada kategori “Tinggi” Siswa yang tinggal di pondok pesantren yang memperoleh skor motivasi belajar 99-110 sebanyak 24 siswa, Pada kategori “Sedang” Siswa yang tinggal di pondok pesantren yang memperoleh skor motivasi belajar 87-98 sebanyak 11 siswa. Pada kategori “Rendah” Siswa yang tinggal di pondok pesantren yang memperoleh skor motivasi belajar 76-86 sebanyak 6 siswa. Pada kategori “Sangat Rendah” Siswa yang tinggal di pondok pesantren yang memperoleh skor motivasi belajar ≤ 75 sebanyak 1 siswa.

Sedangkan pada siswa yang tinggal di luar pondok pesantren yang memperoleh kategori motivasi belajar “Sangat tinggi” dengan nilai > 104 sebanyak 26 siswa. Pada kategori “Tinggi” Siswa yang tinggal di luar pondok pesantren yang memperoleh skor motivasi belajar 97-103

sebanyak 3 siswa, Pada kategori “Sedang” Siswa yang tinggal di luar pondok pesantren yang memperoleh skor motivasi belajar 90-96 sebanyak 3 siswa.

3. Hasil Belajar Geografi Siswa MA Nurul Jadid yang Tinggal di Pondok Pesantren

Untuk mengetahui hasil belajar geografi siswa, peneliti meminta data hasil Penilaian Akhir Semester I pada guru Geografi yang mengajar di kelas X-XII. Langkah selanjutnya peneliti menganalisis data dengan tahapan sebagai berikut :

a. Mencari Interval Nilai

Untuk mencari interval nilai dan membuat kategori hasil belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{R}{K}$$

R = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan :

P = Panjang Interval Kelas

R = rentang Nilai

K = Banyaknya Kelas

Maka :

R = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

$$= 86-73$$

$$= 13$$

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 65 \\
 &= 1 + 5,98 \\
 &= 6,98 \\
 &\approx 7 \\
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{13}{7} \\
 &= 1,85 \\
 &\approx 2
 \end{aligned}$$

b. Mencari Nilai Rata-rata Hasil Belajar Geografi Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren

Berikut ini adalah tabel Deskripsi Frekuensi Hasil Belajar Geografi Siswa yang tinggal di Pondok Pesantren :

Tabel 4.6 Deskripsi Frekuensi Hasil Belajar Geografi Siswa yang tinggal di Pondok Pesantren

Interval	F	X	Fx	Mean
73-74	14	73,5	1029	$ \begin{aligned} Me &= \frac{5047,5}{65} \\ &= 77,65 \end{aligned} $
75-76	15	75,5	1132,5	
77-78	10	77,5	775	
79-80	14	79,5	1113	
81-82	5	81,5	407,5	
83-84	4	83,5	334	
85-86	3	85,5	256,5	

c. Kualitas Hasil Belajar Geografi Siswa yang tinggal di Pondok Pesantren

Untuk menentukan kualitas hasil belajar Geografi Siswa yang tinggal di Pondok Pesantren peneliti membuat kategori sesuai dengan penilaian rapor sekolah :

Tabel 4.7 Kategori Hasil Belajar

No	Interval Nilai	Kriteria
1	< 55	Buruk
2	55-64	Kurang
3	65-70	Cukup
4	71-84	Baik
5	85-100	Sangat Baik

Berdasarkan tabel kategori tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang tinggal di Pondok pesantren dengan skor 77,6 berada pada kategori “baik” pada interval 72-85.

4. Hasil Belajar Geografi Siswa MA Nurul Jadid yang Tinggal di Luar Pondok Pesantren

Untuk mengetahui hasil belajar geografi siswa, peneliti meminta data hasil Penilaian Akhir Semester I pada guru Geografi yang mengajar di kelas X-XII. Langkah selanjutnya peneliti menganalisis data dengan tahapan sebagai berikut :

a. Mencari Interval Nilai

Untuk mencari interval nilai dan membuat kategori hasil belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{R}{K}$$

R = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

K = 1 + 3,3 log N

Keterangan :

P = Panjang Interval Kelas

R = rentang Nilai

K = Banyaknya Kelas

Maka :

$$R = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$= 85 - 73$$

$$= 12$$

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 32$$

$$= 1 + 4,96$$

$$= 5,96$$

$$\approx 5$$

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{12}{5}$$

$$= 2,4$$

$$\approx 3$$

b. Mencari Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa yang Tinggal di Luar Pondok Pesantren

Berikut ini adalah tabel Deskripsi Frekuensi Hasil Belajar Siswa yang tinggal di Luar Pondok Pesantren :

Tabel 4.8 Deskripsi Frekuensi Hasil Belajar Siswa yang tinggal di Luar Pondok Pesantren

Interval	F	X	Fx	Mean
73-75	3	74	238	$Me = \frac{2480}{32}$ $= 77,5$
76-78	9	77	693	
79-81	10	80	800	
82-84	8	83	664	
85	2	42,5	85	

c. Kualitas Hasil Belajar Geografi Siswa yang tinggal di Luar Pondok Pesantren

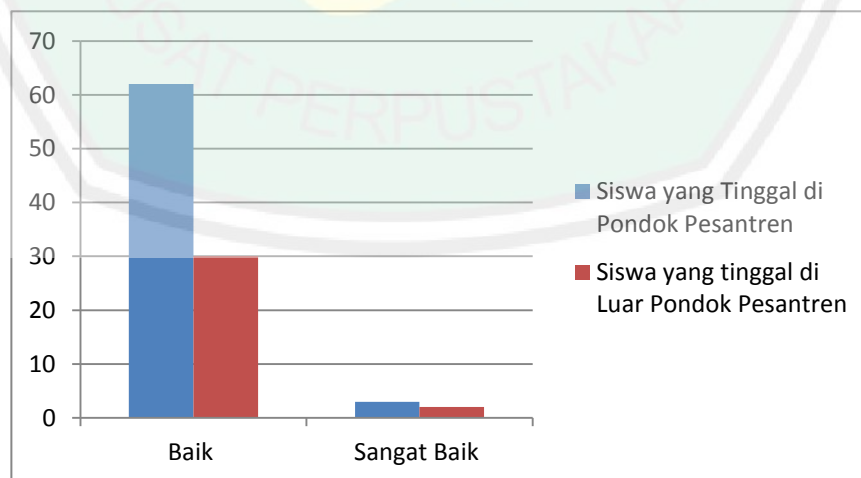
Untuk menentukan kualitas hasil belajar Geografi Siswa yang tinggal di Luar Pondok Pesantren peneliti membuat kategori sesuai dengan penilaian rapor sekolah :

Tabel 4.9 Kategori Hasil Belajar

No	Interval Nilai	Kriteria
1	< 55	Buruk
2	55-64	Kurang
3	65-70	Cukup
4	71-84	Baik
5	85-100	Sangat Baik

Berdasarkan tabel kategori tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang tinggal di Luar Pondok pesantren dengan skor 77,5 berada pada kategori “baik” pada interval 71-84.

Gambar 4.2. Histogram Hasil Belajar Geografi Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dan di Luar Pondok Pesantren



Pada kategori “Sangat Baik” Siswa yang tinggal di pondok pesantren yang memperoleh hasil belajar 85-100 sebanyak 3 siswa. Pada kategori “Baik” Siswa yang tinggal di pondok pesantren yang memperoleh skor hasil belajar 71-84 sebanyak 62 siswa.

Sedangkan pada kategori “Sangat Baik” Siswa yang tinggal di luar pondok pesantren yang memperoleh hasil belajar 85-100 sebanyak 2 siswa. Pada kategori “Baik” Siswa yang tinggal di luar pondok pesantren yang memperoleh skor hasil belajar 71-84 sebanyak 30 siswa.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah data dianalisis dan dipaparkan sebagaimana pembahasan sebelumnya, maka untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan motivasi dan hasil belajar peneliti melakukan uji hipotesis yang telah diajukan. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t test apabila data berdistribusi normal dan homogen, apabila data tidak berdistribusi normal dan homogen maka menggunakan uji *Mann Whitney* dengan taraf signifikansi 5 %.

Berdasarkan paparan data dapat diketahui bahwa Rata-rata motivasi belajar geografi siswa yang tinggal di pondok pesantren masuk pada kategori “Baik” sedangkan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren juga pada kualifikasi “Sangat Baik”, Rata-rata hasil belajar geografi siswa yang tinggal di pondok pesantren masuk pada kategori “baik” sedangkan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren juga pada kualifikasi “baik”. Hal ini bukan berarti tidak terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa yang tinggal di Pondok Pesantren dan di Luar Pondok Pesantren, peneliti perlu melakukan uji

hipotesis untuk mengetahui secara akurat tentang ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan *Independent Sample t-test* apabila data berdistribusi normal dan homogen, apabila data tidak berdistribusi normal dan homogen maka menggunakan uji *Mann Whitney*. Sebelum uji beda dilakukan, maka peneliti harus melakukan uji normalitas dan homogenitas dari data yang diperoleh.

1. Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil uji normalitas data motivasi dan hasil belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren dan di luar pondok pesantren dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov SPSS 23* :

**Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Motivasi dan Hasil Belajar
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Motivasi_Belajar	Hasi_Belajar	
N		97	97	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	108.1753	78.3299	
	Std. Deviation	14.11191	3.57865	
Most Extreme Differences	Absolute	.051	.103	
	Positive	.051	.103	
	Negative	-.050	-.082	
Test Statistic		.051	.103	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.012 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.946 ^e	.238 ^e	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.942	.230
		Upper Bound	.951	.246

Dari hasil uji normalitas dapat diketahui nilai signifikansi pada *Asymp. Sig (2 tailed)* sebagai berikut :

- a. Motivasi Belajar memiliki nilai sebesar $0,200 > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Hasil Belajar memiliki nilai sebesar $0,012 < 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Berikut ini adalah hasil uji homogenitas data motivasi dan hasil belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren dan di luar pondok pesantren dengan menggunakan *Levene Test SPSS 23* :

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Motivasi dan Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi_Belajar	3.645	1	95	.059
Hasi_Belajar	.240	1	95	.625

Dari hasil uji homogenitas dapat diketahui nilai signifikansi sebagai berikut :

- a. Motivasi Belajar memiliki nilai sebesar $0,059 > 0,05$ maka data tersebut homogen.
- b. Hasil Belajar memiliki nilai sebesar $0,625 > 0,05$ maka data tersebut homogen.

3. Uji Beda Dua Sampel Independen

Dari hasil uji normalitas dan homogenitas dapat diketahui bahwa data yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik (*Independent Sample T Test*) adalah variabel motivasi belajar karena variabel motivasi belajar memiliki data yang berdistribusi normal dan homogen. Sedangkan data hasil belajar dianalisis menggunakan statistik nonparametrik (*Uji Mann Whitney*) karena memiliki data yang tidak berdistribusi normal namun homogen.

Tabel 4.12 Ringkasan Uji Normalitas dan Homogenitas Motivasi dan Hasil Belajar

Variabel	Uji Normalitas	Uji Homogenitas	Uji Hipotesis
Motivasi Belajar	Berdistribusi Normal	Homogen	Statistik Parametrik (<i>Independent Sample T test</i>)
Hasil Belajar	Tidak Berdistribusi Normal	Homogen	Statistik Non Parametrik (<i>Mann Whitney test</i>)

a. Uji Beda Motivasi Belajar

Untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya dengan mencari taraf signifikan yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 5%. Data Motivasi Belajar memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas, maka uji hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Untuk melakukan t test dengan rumus diatas maka memerlukan data sebagai berikut

- 1) Rata-rata Sampel Motivasi Belajar Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren (Sampel 1).
- 2) Rata-rata Sampel Motivasi Belajar Siswa yang Tinggal di Luar Pondok Pesantren (Sampel 2)
- 3) Varians Motivasi Belajar Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren(Sampel 1)
- 4) Varians Motivasi Belajar Siswa yang Tinggal di Luar Pondok Pesantren(Sampel 2)
- 5) Simpangan Baku Motivasi Belajar Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren (Sampel 1)

6) Simpangan Baku Motivasi Belajar Siswa yang Tinggal di Luar Pondok Pesantren (Sampel 2)

Penyelesaian

Menghitung rata-rata Motivasi Belajar sampel 1

$$\begin{aligned}\bar{x}_1 &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{6900}{65} \\ &= 106,15 \\ &\approx 106\end{aligned}$$

Menghitung rata-rata Motivasi Belajar sampel 2

$$\begin{aligned}\bar{x}_2 &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{3593}{32} \\ &= 112,28 \\ &\approx 112\end{aligned}$$

Menghitung Varians Motivasi Belajar sampel 1

$$\begin{aligned}S &= \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1} \\ S &= \frac{14916}{65 - 1} \\ S &= \frac{14916}{64} \\ S &= 233,06\end{aligned}$$

Menghitung Varians Motivasi Belajar sampel 2

$$S = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

$$S = \frac{3401}{32 - 1}$$

$$S = \frac{3401}{31}$$

$$S = 109,70$$

5) Mengitung Standar Deviasi Motivasi Belajar Sampel 1

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{14916}{65 - 1}}$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum 14916}{64}}$$

$$\sigma = \sqrt{233,0625}$$

$$\sigma = 15,26$$

Mengitung Standar Deviasi Motivasi Belajar Sampel 2

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{3401}{32 - 1}}$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum 3401}{31}}$$

$$\sigma = \sqrt{109,70}$$

$$\sigma = 10,47$$

Tabel 4.13 Ringkasan Data Motivasi Belajar Geografi Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dan di Luar Pondok Pesantren

Keterangan	Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren	Siswa yang Tinggal di Luar Pondok Pesantren
N	65	32
Mean	106,15	112,28
Standar Deviasi	15,26	10,47
Varians	233,06	109,70

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{106,15 - 112,28}{\sqrt{\frac{(65 - 1) \cdot 233,06 + (32 - 1) \cdot 109,70}{65 + 32 - 2} \left(\frac{1}{65} + \frac{1}{32} \right)}}$$

$$t = \frac{-6,13}{\sqrt{\frac{(64) \cdot 233,06 + (31) \cdot 109,70}{95} (0,015 + 0,031)}}$$

$$t = \frac{-6,13}{\sqrt{\frac{14915,84 + 3400,7}{95} (0,046)}}$$

$$t = \frac{-6,13}{\sqrt{\frac{17596,54}{95} (0,046)}}$$

$$t = \frac{-6,13}{\sqrt{185,22 \cdot (0,046)}}$$

$$t = \frac{-6,13}{\sqrt{8,52}}$$

$$t = \frac{-6,13}{2,91}$$

$$t = -2,106$$

Pengujian Taraf Signifikan

Dari hasil analisis uji t diatas, untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan dengan mencari taraf signifikan yang sudah ada. Dalam penelitian ini, taraf yang sudah ditetapkan adalah 5% atau 0,05. Untuk mengetahui taraf signifikansi uji 2 pihak dalam t_{tabel} maka dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut $t_{tabel} = t(\frac{\alpha}{2}, n1 + n2 - 2) = t(0,025, 95) = 1,985$.

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa hasil t_{hitung} sebesar -2,106, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,985. Sesuai dengan hipotesis yang ditetapkan sebelumnya, yang menyatakan jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $|t_{hitung}|$ lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima (signifikan), jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_o diterima (tidak signifikan), maka pada penelitian ini H_a diterima karena nilai $|t_{hitung}|$ (2,106) lebih besar dari t_{tabel} (1,985). Jadi terdapat perbedaan motivasi belajar geografi yang signifikan antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dan di luar pondok pesantren.

Dengan perhitungan t-test yang sama di SPSS menghasilkan hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran dan keterangan sebagai berikut

- a. Pada tabel (*group statistics*) menunjukkan nilai statistics yaitu $N = 65$ (jumlah obyek 65), mean= (rata-rata hitung = 106,15), std.deviation = (Simpangan baku = 15,26), $N = 32$ (jumlah obyek 32), mean= (rata-rata hitung = 112,28), std.deviation = (Simpangan baku = 10,47).
- b. Pada tabel *Independent Samples Test* menunjukkan nilai statistic yaitu $t =$ (nilai hitung = -2,044), df (*degree of freedom*) = (derajat keabsahan = 95), (sig. 2 tailed) = (signifikansi uji dua pihak = 0,044).

- c. Dari hasil tersebut untuk membuktikan hipotesis yang sebelumnya dan untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak, maka dilakukan dengan cara sebagai berikut

H_0 : Tidak ada perbedaan motivasi belajar geografi siswa MA Nurul Jadid Jombang yang bertempat tinggal di pondok pesantren dan luar pondok pesantren.

H_a : Ada perbedaan motivasi belajar geografi siswa MA Nurul Jadid Jombang yang bertempat tinggal di pondok pesantren dan luar pondok pesantren.

Kaidah Keputusan

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 di tolak

Jika $|t_{hitung}| \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 di tolak

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 di terima

Untuk mencari hubungan antara t_{hitung} dan t_{tabel} digunakan taraf signifikan 5%. Untuk mengetahui taraf signifikansi uji 2 pihak dalam t_{tabel} maka dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut $t_{tabel} = t\left(\frac{\alpha}{2}, n_1 + n_2 - 2\right) = t(0,025, 95) = 1,985$.

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa hasil $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ atau $2,061 > 1,985$, maka H_0 ditolak dan H_a di terima, jadi ada perbedaan motivasi belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren dan di luar pondok pesantren.

Dari hasil perhitungan menggunakan *Independent Sample t test* dengan SPSS 23 dapat diketahui nilai Sig 2 Tailed sebesar $0,044 < 0,05$, maka H_0

ditolak dan H_a diterima, jadi ada perbedaan motivasi belajar siswa yang tinggal di Pondok Pesantren dan di Luar Pondok Pesantren.

b. Uji Beda Hasil Belajar

Untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya dengan mencari taraf signifikan yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu 5%. Data Hasil Belajar tidak memenuhi syarat uji normalitas namun memenuhi syarat uji homogenitas., maka uji hipotesis menggunakan statistik non parametrik dengan rumus Uji *Mann Whitney U* dengan $n > 20$ sebagai berikut

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

Untuk melakukan uji *Mann Whitney* dengan rumus diatas maka memerlukan data sebagai berikut :

- 1) Jumlah Peringkat Sampel 1 (U_1)
- 2) Jumlah Peringkat Sampel 2 (U_2)
- 3) Rata-rata (μ)
- 4) Simpangan Baku (σ)

Penyelesaian :

- 1) Jumlah Peringkat Sampel 1

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1$$

$$U_1 = 65.32 + \frac{65(65+1)}{2} - 2861,5$$

$$U_1 = 2080 + \frac{65(66)}{2} - 2861,5$$

$$U_1 = 2080 + \frac{4290}{2} - 2861,5$$

$$U_1 = 2080 + 2145 - 2861,5$$

$$U_1 = 4225 - 2861,5$$

$$U_1 = 1363,5$$

2) Jumlah Peringkat Sampel 2

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - R_2$$

$$U_2 = 65.32 + \frac{32(32+1)}{2} - 1902,5$$

$$U_2 = 2080 + \frac{32(33)}{2} - 1902,5$$

$$U_2 = 2080 + \frac{1056}{2} - 1902,5$$

$$U_2 = 2080 + 528 - 1902,5$$

$$U_2 = 2608 - 1902,5$$

$$U_2 = 705,5$$

3) Rata-rata (μ)

$$\mu = \frac{n_1 n_2}{2}$$

$$\mu = \frac{65.32}{2}$$

$$\mu = \frac{2080}{2}$$

$$\mu = 1040$$

4) Simpangan Baku (σ)

$$\sigma = \sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{65.32 (65 + 32 + 1)}{12}}$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{2080(98)}{12}}$$

$$\sigma = \sqrt{\frac{203840}{12}}$$

$$\sigma = \sqrt{16986,66}$$

$$\sigma = 130,33$$

5) Uji Beda Hasil Belajar

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

$$Z = \frac{705,5 - \frac{2080}{2}}{\sqrt{\frac{65.32 (65+32+1)}{12}}}$$

$$Z = \frac{705,5 - 1040}{\sqrt{\frac{2080(98)}{12}}}$$

$$Z = \frac{705,5 - 1040}{\sqrt{\frac{203840}{12}}}$$

$$Z = \frac{-334,5}{\sqrt{16986,6}}$$

$$Z = \frac{-334,5}{130,33}$$

$$Z = -2,566$$

Setelah memperoleh nilai Z maka langkah terakhir yaitu mencari nilai tabel Z.

Nilai tabel pada tabel Z Uji dua arah dengan $\alpha = 5\%$ adalah 1,96 .

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa $|Z_{hitung}| (2,566) > Z_{tabel} (1,96)$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa yang tinggal di Pondok Pesantren dan di Luar Pondok Pesantren. Berikut ini adalah hasil uji *Mann Whitney* menggunakan SPSS 23 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14 Hasil Uji Beda menggunakan Mann Whitney Test

Mann-Whitney Test

Ranks				
	Tempat_Tinggal	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil_Belajar	PP	65	43.92	2854.50
	LPP	32	59.33	1898.50
	Total	97		

Test Statistics ^a				Hasil_Belajar
Mann-Whitney U				709.500
Wilcoxon W				2854.500
Z				-2.549
Asymp. Sig. (2-tailed)				.011
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.			.010 ^b
	95% Confidence Interval	Lower Bound		.008
		Upper Bound		.012
Monte Carlo Sig. (1-tailed)	Sig.			.005 ^b
	95% Confidence Interval	Lower Bound		.003
		Upper Bound		.006

Untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan, maka harus membandingkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dengan α (0,05). Dari proses pengujian dengan SPSS 23 diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,011 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi ada perbedaan antara hasil belajar siswa yang tinggal di Pondok Pesantren dan di Luar Pondok Pesantren.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Studi Komparasi Motivasi Belajar Geografi Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dan di Luar Pondok Pesantren

Berdasarkan perbedaan ciri-ciri penyelenggaraan pendidikan pada lingkungan pendidikan, terdapat tiga jenis pendidikan : Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal, Pendidikan Informal.¹³⁹ Siswa MA Nurul Jadid memiliki lingkungan yang berbeda, ada siswa yang memiliki lingkungan belajar di sekolah dan tinggal di rumah. Ada siswa yang memiliki lingkungan belajar di sekolah dan belajar di pondok pesantren.

Sesuai dengan tujuannya, Pengajaran dan pendidikan ajaran Islam di pesantren pada dasarnya bertujuan untuk Ibadah, demi mencari ridho Allah SWT, waktu belajar tak terbatas, santri dididik menjadi mukmin sejati, punya integritas yang kukuh, mandiri dan mempunyai kualitas intelektual.¹⁴⁰ Dengan waktu belajar yang tak terbatas, tentunya seorang santri yang menempuh pendidikan di pondok pesantren memiliki tugas ganda dibandingkan siswa yang tinggal di rumah bersama orang tua.

Pondok Pesantren memiliki peran penting untuk mencetak generasi yang benar-benar memahami agama di masa yang akan mendatang, perlunya generasi tersebut telah dijelaskan sebagaimana dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah Ayat 122 :

¹³⁹ Umar Tirtarahardja dan S.L.La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta : PT Asdi Mahasatya,2008), Hlm 164

¹⁴⁰ Samsul Nizar, Op.cit, Hlm 91-92

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya :

122. Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

Pondok Pesantren identik dengan tempat santri untuk belajar ilmu agama. Seiring dengan perkembangannya, pondok pesantren mulai ada yang mengkolaborasikan kurikulum pondok pesantren dan kurikulum sekolah. Dengan kolaborasi kurikulum tersebut santri di Pondok Pesantren bisa memperdalam ilmu agama maupun ilmu umum. Keadaan ini sesuai dengan Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang, Pondok Pesantren Safinatul Huda Bandung Diwek Jombang, Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an yang mengadakan kerja sama dengan MA Nurul Jadid untuk menyediakan pendidikan formal bagi santrinya yang sedang menempuh pendidikan pada tingkat SMA/MA/SMK/MAK sederajat.

Pondok pesantren sebenarnya merupakan tempat belajar yang sangat mendukung dan kondusif karena santri hanya difokuskan untuk belajar. Pondok pesantren memiliki kegiatan yang terjadwal secara teratur. Siswa bisa menyesuaikan kegiatan belajarnya dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Pondok Pesantren. Pondok Pesantren biasanya memiliki santri yang berasal dari beberapa daerah dan tingkatan pendidikan yang

berbeda. Dengan keberagaman tersebut santri bisa saling berkomunikasi dan membantu terkait tentang tugas dan pembelajaran di Sekolah.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang mengembangkan potensi santri secara integral dan efisien melalui kegiatan yang dimonitoring dan disupervisi selama 24 jam dengan pola pondokan.¹⁴¹ Pondok pesantren biasanya memiliki kegiatan yang sangat padat, sehingga jika siswa tidak bisa membagi waktunya maka bisa berdampak pada kegiatan di Sekolah maupun di Pondok Pesantren. Dengan kegiatan pondok pesantren yang terlalu padat berdampak pada kondisi fisik sehingga siswa kurang memiliki konsentrasi ketika sedang mengikuti kegiatan pembelajaran di Sekolah karena lelah mengikuti kegiatan di Pondok Pesantren.

Siswa yang tinggal di luar pondok pesantren mayoritas adalah siswa yang tinggal bersama orang tua. Siswa yang tinggal di rumah bersama orang tua tidak memiliki kegiatan terjadwal sebagaimana kegiatan di Pondok Pesantren. Siswa yang tinggal di rumah bersama orang tua memiliki waktu luang lebih banyak, sehingga bisa melakukan aktivitas belajar kapan saja dan memiliki waktu istirahat yang cukup. Dengan keadaan demikian, kondisi fisik siswa terjaga sehingga siswa bisa mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah dengan lebih konsentrasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Dimiyati dan Mulyono, salah unsur yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah Kondisi Lingkungan Siswa.

¹⁴¹ Irwan Abdullah, dkk (ed), *Agama Pendidikan Islam dan Tanggung Jawab Pesantren*, Yogyakarta : Sekolah Pascasarjana UGM, 2008, Hlm 117

Siswa sebagai anggota masyarakat memiliki beberapa lingkungan, diantaranya : lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Jika lingkungan-lingkungan tersebut aman, tenteram, indah dan tertib maka dapat memperkuat semangat dan motivasi belajar siswa.¹⁴²

Siswa yang tinggal di Luar Pondok Pesantren hidup di lingkungan keluarga yang mana setiap harinya selalu dalam pengawasan orang tua. Orang tua merupakan lingkungan sekaligus pihak pendidik anak yang pertama.¹⁴³ Orang tua bisa dengan mudah memberikan motivasi belajar, mendidik anak dari segi spiritual, afektif, kognitif maupun sosial dan mengawasi kegiatan belajar anak ketika di rumah. Orang tua juga bisa memberikan hukuman dan hadiah secara langsung kepada anak demi menumbuhkan semangat belajarnya. Oleh karena itu, orang tua harus senantiasa memberi dukungan dan bimbingan kepada anak-anaknya supaya tercipta lingkungan keluarga yang harmonis.¹⁴⁴ Dengan lingkungan yang harmonis maka siswa akan mendapatkan kebutuhan fisik dan psikisnya secara selaras, sehingga selama proses kegiatan belajar mengajar siswa yang tinggal di luar pondok pesantren bisa mengikutinya dengan tenang dan penuh perhatian. Siswa yang tinggal di luar pondok pesantren memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi karena tinggal pada lingkungan yang lebih kondusif.

¹⁴² Dimiyati dan Mudjiono, Op.cit, Hlm 99

¹⁴³ Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2007) hal 59

¹⁴⁴ Ibid, hal 59

Siswa MA Nurul Jadid yang tinggal di Pondok Pesantren harus belajar di Sekolah dan di mengikuti kegiatan di Pondok Pesantren dengan baik, sedangkan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren memiliki kegiatan harian yang tidak sepadat di pondok pesantren. Berdasarkan perbedaan kegiatan belajar pada lingkungan tempat tinggal yang berbeda tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar geografi pada siswa MA Nurul Jadid yang tinggal di Pondok Pesantren dan siswa yang tinggal di luar Pondok Pesantren.

Dari hasil pengujian *Independent Sample t test* secara manual maupun dengan SPSS 23, peneliti mendapatkan beberapa hasil data, diantaranya : rata-rata motivasi belajar 65 siswa yang tinggal di Pondok Pesantren adalah 106,15. Sedangkan rata-rata motivasi belajar siswa 32 siswa yang tinggal di luar pondok pesantren adalah 112, 28. Standar Deviasi motivasi belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren adalah 15,26 sedangkan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren adalah 10,47. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat selisih rata-rata yang relatif banyak antara motivasi belajar siswa yang tinggal di Pondok Pesantren dan di Luar Pondok Pesantren, namun hasil tersebut masih belum akurat. Data tersebut harus di uji menggunakan rumus sebagaimana telah tercantum pada bab III.

Hasil dari perhitungan uji t motivasi belajar secara manual adalah nilai t sebesar -2,106, sedangkan t tabel dengan taraf signifikansi 5% adalah 1,985, dapat disimpulkan bahwa hasil $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ atau

2,061 > 1,985, maka H_0 ditolak dan H_a di terima, jadi ada perbedaan motivasi belajar geografi siswa yang tinggal di pondok pesantren dan di luar pondok pesantren. Dari hasil perhitungan menggunakan *Independent Sample t test* dengan SPSS 23 dapat diketahui nilai *Sig 2 Tailed* sebesar 0,044, < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi ada perbedaan motivasi belajar geografi siswa yang tinggal di Pondok Pesantren dan di Luar Pondok Pesantren. Berdasarkan perhitungan diatas, maka terdapat perbedaan motivasi belajar yang tinggal di Pondok Pesantren maupun di Luar Pondok Pesantren. Hasil penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh faktor lingkungan tempat tinggal terhadap motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar adalah kekuatan yang dapat menjadi tenaga penggerak bagi siswa untuk memanfaatkan seluruh potensi dari dalam maupun luar diri siswa untuk mewujudkan tujuan belajar.¹⁴⁵ Jadi motivasi belajar adalah sesuatu yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa yang menjadikan siswa mewujudkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajarnya.

Tujuan belajar akan tercapai secara efektif jika keadaan siswa secara fisik dan psikis siap menerima dan mengikuti proses pembelajaran. Keadaan siswa dipengaruhi oleh keadaan sekitarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamzah B. Uno. Menurut Hamzah B Uno, Faktor motivasi belajar dibedakan menjadi 2, yaitu : Faktor Intrinsik, berupa hasrat dan

¹⁴⁵ Aunurrohman, *Belajar Pembelajaran*, (Bandung : Alfabet,2009), Hlm 180

keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita serta Faktor ekstrinsik, berupa penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan pembelajaran yang kondusif.¹⁴⁶ Salah satu yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah lingkungan belajar siswa. Siswa MA Nurul Jadid memiliki tempat tinggal yang berbeda, ada siswa yang tinggal di Pondok Pesantren dan di Luar Pondok Pesantren.

Lingkungan tempat tinggal berperan penting untuk membentuk kesadaran siswa untuk belajar. Kegiatan Siswa MA Nurul Jadid yang tinggal di Pondok Pesantren sangat padat. Pada proses kegiatan belajar mengajar beberapa siswa yang tinggal di Pondok Pesantren mengikuti pelajaran dengan keadaan kurang konsentrasi dikarenakan mengantuk. Ada juga siswa MA Nurul Jadid yang tinggal di Pondok Pesantren tetap mengikuti pelajaran dengan baik karena tetap memiliki semangat belajar tinggi dan bisa mengatur waktunya secara seimbang untuk melaksanakan kewajiban di Sekolah dan di Pondok Pesantren. Hal ini sesuai dengan pendapat Eysenck. Eysenck merumuskan motivasi sebagai hal yang menentukan manusia untuk bertindak secara konsisten, memiliki intensitas tinggi dan arah tujuan umum dari perilaku manusia.¹⁴⁷ Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa siswa MA Nurul Jadid yang tinggal di Pondok Pesantren dan di luar Pondok Pesantren akan mengikuti pembelajaran dengan baik jika ia memiliki motivasi yang tinggi.

¹⁴⁶ Hamzah Uno, Op.cit, Hlm 23

¹⁴⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Ciptaa, 2013, Hlm 170

Motivasi belajar mempunyai keterkaitan dengan minat, konsep diri, sikap dan sebagainya. Siswa yang terlihat seperti tidak memiliki motivasi bukan berarti tidak mempunyai peluang besar untuk berprestasi di Sekolah, hanya saja siswa tersebut memiliki motivasi pada bidang tertentu yang tidak termasuk pada harapan seorang pengajar. Siswa yang sudah memiliki motivasi belajar untuk berprestasi di Sekolah, bisa menjadi berkurang motivasinya dikarenakan pada waktu yang sama ada faktor lain yang tidak mendukungnya.¹⁴⁸

Motivasi belajar geografi siswa yang tinggal di Pondok Pesantren yang lebih rendah bukan berarti siswa tersebut tidak sedikitpun memiliki motivasi belajar, tetapi siswa tersebut memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi pada bidang lain, seperti pada pembelajaran tentang agama dan kegiatan pondok pesantren. Jika dipandang dari segi non-akademik siswa yang tinggal di Pondok Pesantren pernah meraih beberapa prestasi non-akademik, seperti: Juara I Lomba Catur Porseni MAS Kabupaten Jombang (Muhammad Fachrurrozi), Juara 2 MHQ Aksioma se-Kabupaten Jombang (Zidni Alian Fifathi), Terbaik ke-9 MTQ se-Jawa Timur (Aziz Dwi Nurcahyo). Dapat disimpulkan bahwa siswa yang tinggal di Pondok Pesantren memiliki motivasi di bidang lain yang kemungkinan menyebabkan motivasi belajar geografi semakin turun.

Motivasi belajar geografi siswa yang tinggal di pondok pesantren berbeda dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren menunjukkan

¹⁴⁸ Ibid

bahwa lingkungan sekitar berperan membentuk motivasi belajar siswa. Siswa yang tinggal di Pondok Pesantren memiliki pengalaman hidup yang berbeda dengan yang tinggal di luar pondok pesantren. Mereka tidak bisa mendapatkan pengawasan dari orang tua seperti siswa yang tinggal bersama orang tuanya. Siswa yang tinggal di pondok pesantren juga dibebani berbagai kegiatan pondok pesantren yang begitu padat. Hal ini sesuai dengan pendapat Breen dan Littlejhon (2000), faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah : komunikasi guru dan siswa (komitmen untuk belajar), latar belakang keluarga, kelelahan fisik, peristiwa-peristiwa yang terjadi pada hidupnya, kesehatan, pengalaman pendidikan sebelumnya, kepribadian dan lain sebagainya.¹⁴⁹ Pendapat tersebut menjelaskan bahwa pengalaman hidup yang berbeda dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Lingkungan adalah salah satu komponen pendidikan yang membantu terselenggaranya proses pendidikan secara efektif. Dalam Al-Qur'an komponen pendidikan dijelaskan pada Surat Ali-Imron Ayat 164 :

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ

ءَايَاتِهِ ۖ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ

لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya :

¹⁴⁹ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran*, Malang : UIN Malang Press, 2010, Hlm 5

164. Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al kitab dan Al hikmah. dan Sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata.

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan dalam proses pendidikan ada tiga komponen yang harus terpenuhi dan terlibat dalam melaksanakannya. Komponen tersebut adalah lingkungan (Rasul), obyek pendidikan (Mu'min) dan metode pendidikan (membacakan, mensucikan dan mengajarkan).¹⁵⁰ Menurut Muhammad Anwar Lingkungan Pendidikan berpengaruh positif maupun negatif pada siswa.¹⁵¹ Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan berpengaruh terhadap tingkat motivasi belajar siswa yang tinggal di Pondok Pesantren dan di Luar Pondok Pesantren.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Mai Kurniasari Ningtias dan Muhammad Sholeh dari Universitas Negeri Surabaya dengan judul Perbedaan Motivasi dan Prestasi Belajar pada Siswa yang Menggunakan Sistem *Boarding School* dan Siswa yang Tidak Menggunakan Sistem *Boarding School* di SMA Muhammadiyah Gresik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif komparatif, subyek penelitian adalah 263 siswa. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 dan

¹⁵⁰ Muhammad Anwar. HM, Op.cit

¹⁵¹ Muhammad Anwar. HM, *Lingkungan Pendidikan dalam Alqur'an (Pengaruhnya dalam Proses Pendidikan)*. ISTIQRA, Jurnal Penelitian Ilmiah, Vol. 4, No. 2, Desember 2016 LP2M IAIN Palu

kelas 3 SMA Muhammadiyah 1 Gresik yakni berjumlah 535 siswa yang mempunyai rincian siswa yang menggunakan sistem boarding school sebanyak 49 siswa dan siswa yang tidak menggunakan sistem boarding school adalah sebanyak 486 siswa. Jumlah populasi siswa yang menggunakan sistem boarding school kurang dari 100 siswa maka peneliti mengambil populasi tersebut untuk dijadikan sampel penelitian. Sedangkan untuk populasi siswa yang tidak menggunakan sistem boarding school berjumlah 486 siswa maka peneliti mengambil sampel dengan tingkat kesalahan 5 % sehingga jumlah sampel yang diambil sebanyak 214 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner, dokumentasi dan observasi.

Berdasarkan analisis dari uji t dua sampel independen menggunakan SPSS, memperoleh nilai Sig 2-tailed sebesar $0,006 \leq 0,05$ pada variabel motivasi belajar. Jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan motivasi belajar pada siswa yang menggunakan sistem *boarding school* dan siswa yang tidak menggunakan sistem *boarding school*.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Ima Septiani Mahasiswa STAIN Pekalongan dengan judul Studi Komparasi Motivasi Belajar Siswa MTs Gondang yang Tinggal di Dalam dan di Luar Pondok Pesantren. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 79 siswa dengan rincian 22 siswa yang tinggal di pondok pesantren dan 57 siswa yang tinggal di luar pondok pesantren. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dengan

menempuh beberapa teknik pengumpulan data seperti kuesioner atau angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data, penulis menggunakan rumus test “t” independen.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: bahwa tingkat motivasi siswa yang tinggal di dalam pondok pesantren MTs Gondang Kabupaten Pekalongan dalam kategori Istimewa, dibuktikan dengan nilai mean yang diperoleh 61,5 terdapat antara interval (57-62) atau sebesar 12,3% dari rata-rata $M1 = 61,5 : 5$ interval. Bahwa tingkat Motivasi siswa yang tinggal di luar pondok pesantren MTs Gondang Kabupaten Pekalongan dalam kategori baik, dibuktikan dengan nilai mean yang diperoleh 56,4 terdapat antara interval (51 - 56) atau sebesar 11,3% dari rata-rata $M2 = 56,4 : 5$ interval.

Berdasarkan pada analisis kuantitatif di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa MTs Gondang yang tinggal di dalam pondok pesantren dengan motivasi belajar siswa MTs Gondang yang tinggal di luar pondok pesantren tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis statistic bahwa nilai t sebesar 1,544 berada lebih kecil dari pada nilai t yang ada pada tabel baik pada taraf signifikan 5% yaitu 2,00 dan pada taraf signifikan 1% yaitu 2,390. Jadi hipotesa alternatif (H_a) yang diajukan yaitu ada perbedaan adalah ditolak dan hipotesa nihil (H_0) yang mengatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan adalah diterima.

Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ali Khomsin Mahasiswa IAIN Walisongo Semarang dengan judul Studi Komparasi Motivasi Belajar Biologi Antara Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dengan Siswa yang Tinggal di Rumah pada Siswa MA Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Ajaran 2010/2011.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kuantitatif. Mengenai pengambilan sampel penelitian ini berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa “Apabila subyeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi sedangkan jika jumlahnya lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10- 15% atau 20-25%. Dalam penelitian yang dilakukan, ditetapkan bahwa populasinya adalah semua siswa kelas X serta kelas XI IPA1, XI IPA2, XII IPA1 dan XII IPA2 MA Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara yang berjumlah 413 siswa, untuk selanjutnya yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 15% dari populasi yaitu 61,9 yang dibulatkan menjadi 62 siswa. 31 dari siswa yang tinggal di pondok pesantren, dan 31 dari siswa yang tinggal di rumah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data penelitian ini dianalisis menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar biologi siswa yang tinggal di pondok pesantren adalah

71,68 dengan kategori “cukup” pada interval 70-74, sedangkan rata-rata motivasi belajar biologi siswa yang tinggal di rumah adalah 71,45 dengan kategori “kurang” pada interval 68-74. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara motivasi belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren dan bersama orang tua. Hal ini dapat ditunjukkan dari nilai t-hitung 0,00060646 hasil tersebut kemudian diinterpretasikan dengan t tabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,000 dan 1% sebesar 2,660. Karena t hitung lebih kecil daripada t tabel maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahawa tidak ada perbedaan yang signifikan motivasi belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren dan di rumah.

Setiap obyek dan tempat penelitian memiliki karakteristik yang berbeda. Dari ketiga penelitian tersebut dapat disimpulkan terdapat beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaannya adalah pada pendekatan penelitian yang sama. Perbedaannya adalah pada jenjang sekolah dan lokasi penelitian.

B. Studi Komparasi Hasil Belajar Geografi Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dan di Luar Pondok Pesantren

Lingkungan belajar merupakan tempat beserta keadaan dimana seseorang melakukan proses belajar. Siswa MA Nurul Jadid memiliki lingkungan yang berbeda, ada siswa yang memiliki lingkungan belajar di sekolah dan tinggal di rumah. Ada siswa yang memiliki lingkungan belajar di sekolah dan belajar di pondok pesantren.

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang memiliki sistem pendidikan yang sangat khas, bahkan berbeda dengan institusi lain yang bergerak pada bidang yang sama.¹⁵² Setidaknya, terdapat 5 elemen pesantren yang membedakannya dengan sistem pendidikan yang lain, yaitu : Pondok, Masjid, Pengajaran Kitab-kitab Klasik, Santri, Kiai.¹⁵³ Dengan sistem pendidikan khas maka output dari pendidikan pesantren diharapkan mampu memiliki jiwa spiritual yang tinggi dan menyiarkan agama Islam di masyarakat.

Kegiatan di Pondok Pesantren yang berbeda dengan kegiatan di lembaga pendidikan umum menyebabkan masalah internal dalam sistem pendidikan Islam sendiri yaitu kerancuan antara materi umum dan materi ilmu keagamaan. Prestasi materi umum lebih dikuasai oleh lembaga pendidikan umum, begitu pula prestasi materi agama lebih dikuasai pihak pondok pesantren.¹⁵⁴ Berdasarkan pendapat diatas peneliti ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren dan di luar pondok pesantren karena memiliki lingkungan dan kegiatan yang berbeda.

Dari hasil pengujian *Mann Whitney Test* dengan SPSS 23 peneliti memperoleh data sebagai berikut : rata-rata ranking hasil Belajar dari 65 siswa yang tinggal di Pondok Pesantren sebesar 43,92, rata-rata ranking hasil belajar dari 32 siswa yang tinggal di luar pondok pesantren

¹⁵² Ninik Masruroh & Umiarso, *Modernisasi Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011, Hlm 113

¹⁵³ Samsul Nizar, Op.cit, Hlm 91-92

¹⁵⁴ Ninik Masruroh & Umiarso, Op.Cit, Hlm 15

sebesar 59,33. Dari hasil rata-rata rangking terdapat selisih rata-rata yang relatif banyak, sehingga kemungkinan terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren dan di luar pondok pesantren. Data tersebut harus di uji menggunakan rumus sebagaimana telah tercantum pada bab III.

Hasil dari perhitungan uji Z hasil belajar secara manual adalah nilai z sebesar -2566, sedangkan z_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% adalah 1,96, dapat disimpulkan bahwa hasil $|Z_{hitung}| > Z_{tabel}$ atau $2,566 > 1,96$, maka H_0 ditolak dan H_a di terima, jadi ada perbedaan hasil belajar geografi siswa yang tinggal di pondok pesantren dan di luar pondok pesantren.

Dari hasil perhitungan menggunakan *Mann Whitney test* dengan SPSS 23 dapat diketahuai nilai *Sig 2 Tailed* sebesar $0,011 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi ada perbedaan hasil belajar geografi siswa yang tinggal di Pondok Pesantren dan di Luar Pondok Pesantren. Berdasarkan perhitungan diatas, maka terdapat perbedaan hasil belajar yang tinggal di Pondok Pesantren maupun di Luar Pondok Pesantren. Hasil penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh faktor lingkungan tempat tinggal terhadap hasil belajar siswa.

Menurut A.J. Romizowski, hasil belajar adalah keluaran (*Outputs*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*Input*). Masukan dari sistem tersebut bisa berupa informasi, sedangkan keluaran bisa berupa kinerja

(*Performance*) dan keterampilan.¹⁵⁵ Menurut Hamalik, hasil belajar adalah pola-pola, nilai-nilai, pengertian-pengertian, dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas.¹⁵⁶ Menurut Sudjana (2004), Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.¹⁵⁷ Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang dicapai siswa (*Output*) setelah melalui proses pembelajaran berupa perubahan menjadi lebih baik, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Abuddin Nata, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar mengajar, diantaranya : tujuan, guru, anak didik, kegiatan pengajaran, bahan dan alat evaluasi, suasana evaluasi. Anak didik sendiri memiliki berbagai perbedaan dari segi biologis, intelektual dan psikologis.¹⁵⁸ Dengan berbagai perbedaan tersebut siswa yang tinggal di Pondok pesantren dan di luar pondok pesantren memiliki asal usul keluarga, lingkungan sosial, kemampuan ekonomi, kebudayaan dan hal lainnya yang berbeda. Dari segi lingkungan sosial misalnya, siswa yang tinggal di Pondok pesantren hidup dengan berbagai santri dari berbagai daerah dan usia. Hal tersebut mempengaruhi pergaulan mereka dan prestasi belajar saat di Sekolah. Berbeda dengan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren mereka hidup bersama orang

¹⁵⁵ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2012) dalam Abdurrahman, Hlm 14

¹⁵⁶ Asep Jihad dan Abdul Haris, dalam Hamalik, 2003. Hlm 15

¹⁵⁷ Ibid, Hlm 15

¹⁵⁸ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009, Hlm 316

tua dan teman sebaya yang ada disekitar lingkungan yang dapat dikatakan lebih homogen.

Siswa MA Nurul Jadid yang tinggal di Pondok Pesantren sebenarnya memiliki semangat belajar yang tinggi, mereka harus berjalan kaki setiap hari menuju sekolah demi menuntut ilmu. Mereka berjalan bersama-sama setiap berangkat dan pulang sekolah. Namun, dari hasil pengamatan peneliti ketika sampai di Sekolah mereka memiliki sikap yang berbeda ketika proses Kegiatan Belajar Mengajar. Ada siswa Pondok Pesantren yang tetap mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir dengan seksama, ada pula yang di tengah pelajaran mereka tertidur karena terlalu lelah dengan kegiatan yang telah dilakukan. Dengan perbedaan penerimaan materi selama pembelajaran bisa mempengaruhi pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan sehingga berpengaruh pada hasil belajarnya. Siswa MA Nurul Jadid yang tinggal di Luar Pondok Pesantren dapat mengikuti pelajaran dengan baik tanpa terganggu rasa kantuk, sehingga siswa lebih mudah menerima penjelasan guru.

Perhatian pada materi pelajaran merupakan salah satu hal yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Jika siswa tidak tertarik dan mulai bosan dengan bahan atau materi suatu pelajaran maka ia tidak akan mau belajar. Maka penting bagi seorang pendidik untuk menghadirkan bahan pelajaran dan metode yang menarik agar siswa tertarik untuk belajar.¹⁵⁹

Perhatian merupakan sikap penting yang seharusnya ada dalam diri setiap

¹⁵⁹ Nidawati, *Belajar dalam Perspektif Psikologi dan Agama*, Jurnal Pionir, Volume 1, Nomor 1, Juli-Desember 2013

siswa, karena dengan perhatian tersebut siswa dapat memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini dijelaskan sebagaimana dalam Al Qur'an Surat Al-A'raf Ayat 204 :

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya : 204. Dan apabila dibacakan Al Quran, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.

Lingkungan tempat tinggal yang berbeda mempengaruhi kesiapan siswa untuk menerima dan mengikuti pembelajaran di Sekolah. Siswa yang tinggal di Luar Pondok Pesantren terpenuhi kebutuhan fisik dan psikisnya lebih siap menerima pembelajaran di Sekolah. Siswa yang tinggal di Pondok Pesantren terlalu lelah mengikuti kegiatan di Pondok Pesantren, sehingga perhatian ketika proses pembelajaran di Sekolah berkurang. Dari uraian tersebut, lingkungan dan keadaan siswa mempengaruhi hasil belajar siswa hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Clark. Menurut Clark, hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% lingkungan siswa. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dipengaruhi dari dalam siswa dan dari luar siswa.¹⁶⁰

1) Faktor yang berasal dari dalam siswa terdiri dari kemampuan siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik, dan faktor psikis.¹⁶¹

¹⁶⁰ Nana Sudjana, Op.cit, Hlm 39

¹⁶¹ Ibid, Hlm 40

2) Faktor yang berasal dari luar siswa, yaitu lingkungan belajar, terutama kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran merupakan efektif atau tidaknya proses pengajaran dalam mencapai tujuan pengajaran.¹⁶²

Kualitas belajar dipengaruhi oleh 3 hal, yaitu :

- a) Besarnya kelas (*Class Size*), yaitu banyaknya siswa yang mengikuti proses pembelajaran dalam satu kelas.
- b) Suasana belajar, hasil belajar yang optimal bisa didapatkan pada suasana kelas yang demokratis daripada suasana kelas yang otoriter.
- c) Fasilitas dan sumber belajar yang tersedia, hal ini bisa berupa sumber belajar, seperti : buku pelajaran, alat peraga, dan lain-lain.¹⁶³

Keadaan siswa pondok pesantren dalam pembelajaran yang sering lelah menandakan bahwa kebutuhan fisik dan psikis yang kurang terpenuhi dengan selaras. Dalam Islam menyerukan bahwa manusia hendaknya memenuhi kebutuhan psikis maupun fisik. Kedua kebutuhan harus terpenuhi secara seimbang.¹⁶⁴ Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Qashash Ayat 77 :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ
 إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya : 77. Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu

¹⁶² Ibid, Hlm 41

¹⁶³ Nana Sudjana, Op.cit, Hlm 42

¹⁶⁴ Zainal Arifin, *Psikologi dan Kepribadian Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an*, HIKMAH, Vol. XII, No. 2, 2016

melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahtiar Afwan Mahasiswa Universitas Lampung dengan judul Perbandingan Hasil Belajar Antara Siswa yang Tinggal di Asrama dengan Siswa yang Tinggal di Rumah Orang Tua pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Al-Kautsar Bandar Lampung T.A 2015/2016.

Metode penelitian yang digunakan adalah komparatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *causal comparative* tipe komparatif independen. Jumlah populasi adalah seluruh siswa kelas X SMA Al-Kautsar Bandarlampung tahun ajaran 2015/2016 yang terdistribusi dalam 9 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 314 siswa. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 94 siswa yang tinggal di asrama dan 216 siswa yang tinggal di rumah orang tua.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Mengenai pengambilan sampel penelitian ini berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa apabila populasi lebih dari 100 maka sampel dapat diambil sebanyak dari kisaran 10-15%, 20-25%, atau lebih dari 25%. Jumlah 20% dari populasi siswa yang tinggal di asrama dan di rumah orang tua adalah sebesar 60 siswa. Siswa tersebut terbagi sama besar yaitu sebesar 30 siswa yang tinggal di asrama dan siswa yang tinggal di rumah orang

tua. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, kepustakaan dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai uji sebesar 0,029 hasil tersebut kemudian diinterpretasikan dengan taraf uji sebesar 0,05. Karena nilai uji (0,029) lebih kecil daripada nilai taraf uji (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi ada perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang tinggal di asrama dan bersama orang tua.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Norhafizah mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika Banjarmasin dengan judul Hasil Belajar Matematika Siswa Asrama dan Non Asrama di Kelas VII MTs Nipi Rakha Amuntai Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif komparatif, subyek penelitian adalah 72 siswa asrama dan 63 siswa non asrama. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Nipi Rakha Amuntai yakni berjumlah 170 siswa yang mempunyai rincian siswa yang tinggal di asrama sebanyak 85 siswa dan siswa yang tinggal di luar asrama adalah sebanyak 85 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 siswa yang tinggal di asrama dan 63 siswa yang tinggal di luar asrama. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, dokumentasi dan wawancara.

Berdasarkan analisis dari uji U pada taraf signifikan α 0,05 harga Z_{hitung} (-3,35) kurang dari $-Z_{tabel}$ (-1,96) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa asrama dan siswa non asrama.

Penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulidzatul Mukarromah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta dengan judul "Perbedaan Kebiasaan Belajar dan Prestasi Belajar mahasiswa Prodi D IV Bidan Pendidik Reguler yang Tinggal di Asrama dan di Luar Asrama STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta"

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Comparative Study* (Studi Perbandingan) dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Prodi D IV Bidan Pendidik Reguler yang Tinggal di Asrama dan di Luar Asrama STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta angkatan 2012/2013, yang berjumlah 313 siswa. Pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling dan Purposive Sampling*, jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 40 siswa yang tinggal di Asrama dan 40 siswa yang tinggal di Luar Asrama.

Berdasarkan analisis hasil uji *Mann Whitney U* menunjukkan bahwa nilai Z sebesar -2560 dengan taraf signikansi (p) sebesar = 0,789. Karena nilai signifikansi (p) (0,789) lebih besar daripada taraf kesalahan (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, tidak ada

perbedaan kebiasaan belajar dan prestasi belajar mahasiswa Prodi D IV Bidan Pendidik Reguler yang Tinggal di Asrama dan di Luar Asrama STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta angkatan 2012/2013.

Setiap obyek dan tempat penelitian memiliki karakteristik yang berbeda. Dari ketiga penelitian tersebut dapat disimpulkan terdapat beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaannya adalah pada pendekatan penelitian yang sama. Perbedaannya adalah pada jenjang sekolah dan lokasi penelitian.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan beberapa hal yang terjawab sesuai dengan rumusan masalah, yaitu :

1. Ada perbedaan motivasi belajar geografi siswa yang tinggal di Pondok Pesantren dan di Luar Pondok Pesantren.
2. Ada perbedaan hasil belajar geografi siswa yang tinggal di Pondok Pesantren dan di Luar Pondok Pesantren.

B. Saran

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti mempunyai saran yang mungkin berguna bagi beberapa pihak guna meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran di Sekolah, berikut ini adalah saran dari peneliti :

1. Pihak Sekolah dan Pondok Pesantren

Pihak Sekolah dan Pondok Pesantren bisa mengadakan koordinasi terkait pengaturan kegiatan pembelajaran siswa ketika di Sekolah maupun di Pondok Pesantren, sehingga kegiatan di dua tempat belajar yang berbeda bisa berjalan secara efektif.

2. Orang Tua

Orang tua hendaknya senantiasa memberi dukungan, motivasi dan pengawasan secara rutin kepada anak, sehingga anak terpacu untuk terus semangat belajar baik di sekolah dan dimanapun tempatnya. Dengan

pengawasan yang rutin orang tua akan mengetahui perkembangan hasil belajar siswa, sehingga orang tua menemukan hal-hal yang harus diperbaiki demi meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

3. Pendidik

Pendidik hendaknya selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi belajar pada siswa. Pendidik juga bisa menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan, metode dan media pembelajaran yang beragam sehingga siswa tidak bosan dalam belajar.

4. Peneliti Selanjutnya

Untuk hasil penelitian yang lebih baik, peneliti lain bisa mengembangkan penelitian ini dengan variabel lain yang masih ada hubungannya dengan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Irwan dkk (ed).2008.*Agama Pendidikan Islam dan Tanggung Jawab Pesantren*. Yogyakarta : Sekolah Pascasarjana UGM
- Agung P Ahmar, Dwi.2012.Pelaksanaan Pembelajaran IPA Berbasis Lingkungan Alam Sekitar Kelas III di SD Islam Terpadu Ibnu Mas'ud Kulon Progo.*Skripsi*.Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anwar. HM, Muhammad.2016.*Lingkungan Pendidikan dalam Alqur'an (Pengaruhnya dalam Proses Pendidikan)*. ISTIQRA, Jurnal Penelitian Ilmiah, Vol. 4, No. 2, Desember 2016 LP2M IAIN Palu
- Arifin, Zainal.2016.*Psikologi dan Kepribadian Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an*. HIKMAH, Vol. XII, No. 2, 2016
- Arikunto, Suharsimi.2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya
- Aunurrohman.2009.*Belajar Pembelajaran*.Bandung : Alfabet
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Bungin, Burhan.2001.*Metodologi Penelitian Sosial : Fotmat-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya : Airlangga University Press
- B.Uno, Hamzah.2008.*Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Dahlan, M.Sopiyudin .2013.*Statistika untuk Kedokteran dan Kesehatan*, Jakarta : Salemba Medika
- Dalyono.2007.*Psikologi Pendidikan* .Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono,2009, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta
- Dzanuryadi, M.2011.*Goes to Pesantren*.Jakarta : PT Lingkar Pena
- Faruq, Umar.2016.*Ayo Mondok Biar Keren*.Lamongan : Media Grafika Printing
- Himayah, Shafira.2012.“Evaluasi Kesesuaian Jumlah Penduduk Usia Sekolah dan Fasilitas Pendidikan Di Kota Yogyakarta Tahun 2011”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta

- Idrus, Muhammad.2009.*Metode Penelitian Ilmu Sosial*.Yogyakarta : Erlangga
- Iskandar.2009.*Psikologi Pendidikan Orientasi Baru*.Ciputat : Gaung Persada Press
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul.2012.*Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta : Multi Pressindo
- Kasiram, Moh.2008.*Metodologi Penelitian : Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. Malang : UIN Malang Press
- Masrurroh, Ninik & Umiarso.2011. *Modernisasi Pendidikan Islam*.Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Maunah, Binti.2009.*Tradisi Intelektual Santri (Dalam Tantangan dan Hambatan Pendidikan Pesantren di Masa Depan)*. Yogyakarta : Teras
- Nata, Abbudin.2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Nidawati.2013.*Belajar dalam Perspektif Psikologi dan Agama*. Jurnal Pionir, Volume 1, Nomor 1, Juli-Desember 2013
- Nizar, Samsul.2013.*Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam Nusantara*.Jakarta : Prenada
- Nur Asiyah, Esy.2015. *Statistik Inferensial Parametrik*.Malang : Universitas Negeri Malang
- Nur Wahyuni, Esa.2010. *Motivasi dalam Pembelajaran*, Malang : UIN Malang Press
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah
- Prasetyowati, Yulia.2017.“Penggunaan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Pola Spasial Geografi pada Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Yasmida Ambarawa Tahun Pelajaran 2015/2016”.*Tesis*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung

- Prasetyo, Bambang dan Miftahul Jannah, Lina.2007.*Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Prastowo, Andi.2011.*Memahami Metode-Metode Penelitian*.Yogyakarta : Ar-ruzz Media
- Purwanto.2011. *Evaluasi Hasil Belajar*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Rosidin.2013.*Konsep Andragogi dalam Al-Qur'an (Sentuhan Islami pada Teori dan Praktik Pendidikan Orang Dewasa)*. Malang : UIN Maliki Press
- Sarwono, Jonathan.2008.*Metode Peneitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu
- Slameto.1988.*Evaluasi Pendidikan*.Jakarta : PT Bina Aksara
- .2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempegaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta
- Steenbrink.Karel A.1996. *Pesantren Madrasah Sekolah : Pendidikan Islam dalam kurun modern*.Jakarta : LP3ES
- Sudijono, Anas.2011.*Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Suwarno, Wiji.2006.Dasar-dasar Ilmu Pendidikan.Yogyakarta : Ar-Ruzz
- Sudjana.2004.*Pendidikan Nonformal (Wawasan, Sejarah Perkembangan, Filsafat, Teori Pendukung, Asas)*.Bandung : Falah Production
- Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung:Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta
- .2017.*Statistika untuk Penelitian*,Bandung : CV. Alfabeta
- Suharsaputra, Uhar.2012.*Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung : PT Refika Aditama
- Sujarweni, V.wiratna dan Endrayarto, Poly. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sukardi.2007.*Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : PT Bumi Aksara

- Supardan, Dadang.2013.*Pengantar Ilmu Sosial*.Jakarta : PT Bumi Aksara
- Suyono dan Hariyanto.2011.*Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Konsep Dasar)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syaodih Sukmadinata, Nana.2016.*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Tafsir, Ahmad.2007.*Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Tim Penulis UPI.2007.*Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III : Pendidikan Disiplin Ilmu*. PT Imtima
- Tirtarahardja, Umar dan Sulo, S.L.La.2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Usman, Husaini & Setiady Akbar, Pramono. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- UU No.20 Tahun 2003
- Wahidmurni.2017.*Metodologi Pembelajaran IPS*.Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Winkel, W.S.1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : PT Grasindo

Lampiran 1 : Surat Penelitian dari Fakultas Tarbiyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 565 /Un.03.1/TL.00.1/03/2018 15 Maret 2018
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala MA Nurul Jadid Bandung Diwek Jombang
 di
 Jombang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Ema Yusrina Fahmidah
NIM	: 14130093
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2017/2018
Judul Skripsi	: Perbandingan Motivasi dan Hasil Belajar Geografi Siswa MA Nurul Jadid Jombang yang Bertempat Tinggal di Pondok Pesantren dan di Luar Pondok Pesantren
Lama Penelitian	: Maret 2018 sampai dengan Mei 2018 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan
 Dr. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah



YAYASAN NURUL JADID BANDUNG
MADRASAH ALIYAH NURUL JADID
STATUS : TERAKREDITASI NSM /NPSN : 131235170012 / 20579981
BANDUNG DIWEK JOMBANG
 Alamat : Jln. Tumenggung Hadikusuma No.07 Bandung (61471)

SURAT KETERANGAN

Nomor :Ma.15.12.012/PP.00.5/058/V/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Nurul Jadid Jombang, dengan ini merangkan bahwa :

Nama : Ema Yusrina Fahmidah
 NIM : 14130093
 Program Studi/Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS)
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
 Maulana Malik Ibrahim Malang

Benar-benar melaksanakan penelitian/pencarian data untuk menyusun Skripsi di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Jombang :

Pada tanggal : 18 Maret – 9 April 2018
 Judul Penelitian : PERBANDINGAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA MA NURUL JADID JOMBANG YANG BERTEMPAT TINGGAL DI PONDOK PESANTREN DAN DI LUAR PONDOK PESANTREN

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 3 Mei 2018

Kepala Sekolah



Hj. Niswah Jannah, S.Ag, M.Pd.I

Lampiran 3 : Bukti Konsultasi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398,
FAKSIMILE 0341-552398

Bukti Konsultasi Bimbingan Skripsi

Nama : Ema Yusrina Fahmidah
 NIM : 14130093
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Dosen Pembimbing : Dr.H.Abdul Bashith,M.Si
 Judul Skripsi : Perbandingan Motivasi dan Hasil Belajar Geografi antara Siswa MA Nurul Jadid Jombang yang Tinggal di Pondok Pesantren dan di Luar Pondok Pesantren

No	Tanggal	Konsultasi	Tanda Tangan
1	11 Januari 2018	Konsultasi Hasil Uji Coba Angket	1.
2	26 Maret 2018	Konsultasi Hasil Uji Coba Angket dan Validasi Sampel Penelitian	2.
3	17 April 2018	Konsultasi BAB IV	3.
4	2 Mei 2018	Konsultasi Revisi BAB IV	4.
5	11 Mei 2018	Konsultasi BAB V,VI dan Abstrak	5.
6	14 Mei 2018	Konsultasi Revisi BAB V	6.
7	22 Mei 2018	Konsultasi Revisi BAB V	7.
8	23 Mei 2018	Finishing BAB I – VI dan Lampiran	8.

Malang, 8 Juni 2018
 Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu
 Pengetahuan Sosial

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 19710701 200604 2 001

Lampiran 4 : Angket Motivasi Belajar Pertama

KISI-KISI MOTIVASI BELAJAR

Menurut Hamzah B Uno, Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa belajar dengan baik

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Instrumen	Total Instrumen
Motivasi Belajar	Dorongan Internal	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 2, 3, 4, 5, 6, 35	7
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	9
		3. Adanya harapan dan cita – cita masa depan	16, 17, 18, 19, 20	5
	Dorongan Eksternal	1. Adanya penghargaan dalam belajar	21, 22, 23, 24, 25, 26	6
		2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	27, 28, 29, 30, 31	5
		3. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.	32, 33, 34, 36	4

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama Lengkap :

No. Absen :

Kelas :

Tempat Tinggal : a. Pondok Pesantren
(Nama pondok pesantren :)
b. Bersama orang tua
c. Lainnya (.....)

PETUNJUK PENGISIAN

- Berilah tanda cek (√) pada pilihan yang kalian anggap paling tepat.
- Bacalah setiap item dengan teliti.
- Isilah angket ini sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.
- Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini tidak akan mempengaruhi nilai raport.

Keterangan :

SS : Sangat setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak setuju
STS : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya belajar geografi di hari-hari biasa maupun ketika ulangan atau ujian					
2	Saya belajar geografi walaupun tidak ada tugas yang diberikan oleh guru.					
3	Saya membaca materi geografi sebelum materi tersebut diajarkan oleh Bapak/Ibu guru di Sekolah					
4	Saya akan bertanya kepada teman atau guru jika saya kurang memahami materi pelajaran geografi					
5	Saya berusaha mengerjakan tugas geografi yang diberikan guru dengan sebaik-baiknya agar mendapat nilai yang memuaskan.					
6	Saya menggunakan berbagai sumber belajar (Artikel di Internet, buku perpustakaan sekolah) demi menambah wawasan pengetahuan terkait materi pelajaran geografi					
7	Saya belajar geografi karena saya ingin mengetahui tentang keadaan alam semesta, khususnya keadaan alam					

	dimana saya tinggal.					
8	Saya ingin menambah pengetahuan terkait materi geografi lebih dari yang disampaikan oleh guru					
9	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik, walaupun tugas itu sangat sulit					
10	Saya mengerjakan soal yang ada di buku LKS/Buku Pelajaran geografi walaupun tidak diberi tugas					
11	Saya mengulang pelajaran geografi yang sudah saya dapatkan di sekolah ketika belajar di rumah					
12	Saya mendengarkan penjelasan guru tentang pelajaran geografi selama proses pembelajaran berlangsung					
13	Ketika saya tidak bisa mengikuti pelajaran geografi di kelas, saya akan meminjam catatan dari teman dan mengajaknya berdiskusi terkait materi pelajaran geografi yang sudah disampaikan oleh guru					
14	Tugas geografi yang diberikan oleh guru dapat membantu saya memahami materi geografi yang sedang dipelajari					
15	Saya mencatat berbagai hal penting yang disampaikan guru saat proses pembelajaran geografi berlangsung					
16	Saya belajar Geografi supaya bisa menjaga alam sekitar saya dengan baik.					
17	Saya tetap bersemangat belajar geografi untuk mendapat nilai yang baik, meskipun sekarang nilai saya lebih rendah daripada teman-teman.					
18	Saya belajar geografi karena saya ingin mengambil jurusan geografi saat saya melanjutkan studi di perguruan tinggi					
19	Saya belajar geografi dengan rajin supaya dapat mendapat nilai diatas KKM					
20	Saya yakin akan mendapat nilai yang bagus, jika saya mengerjakan tugas geografi semaksimal mungkin,					
21	Saya lebih semangat belajar geografi saat mendapat nilai ulangan/tugas yang baik					

22	Saya lebih semangat belajar geografi saat guru memberikan pujian atas tugas yang saya kerjakan					
23	Saya akan meningkatkan intensitas belajar geografi saat nilai saya dibawah KKM					
24	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan seksama, supaya saya bisa membantu teman yang kesulitan memahai materi geografi					
25	Saya berusaha mengumpulkan tugas geografi tepat waktu, walaupun tugas tersebut bersamaan dengan yang lain					
26	Saya lebih bersemangat belajar geografi karena orang tua saya memberikan hadiah jika saya mendapatkan nilai yang bagus					
27	Saya lebih semangat mengikuti pembelajaran geografi apabila terdapat video pembelajaran sesuai dengan materi yang sedang dipelajari					
28	Saya lebih suka belajar dengan berkelompok/diskusi dari pada belajar sendiri					
29	Saya senang belajar geografi karena guru saya menyampaikan pelajaran dengan berbagai cara belajar yang menyenangkan					
30	Saya menyimak penjelasan guru dengan seksama selama proses pembelajaran geografi berlangsung					
31	Saya lebih senang ketika guru saya memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan pendapat terkait materi geografi.					
32	Saya lebih suka belajar di rumah/pondok pesantren daripada di Sekolah					
33	Sekolah merupakan tempat yang paling nyaman untuk belajar, karena jika sudah di rumah/pondok pesantren saya harus mengerjakan pekerjaan yang lain					
34	Saya merasa terdorong untuk mengerjakan tugas saat melihat teman saya sedang mengerjakannya.					

35	Saya mempunyai keinginan mengerjakan tugas geografi lebih baik dari teman-teman saya					
36	Saya senang belajar di Sekolah karena perpustakaan sekolah memiliki buku-buku geografi yang lengkap					



Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Angket Motivasi Belajar Pertama

Skor Angket Motivasi Belajar Pertama

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	4	3	3	3	5	6	4	5	4	3	3	5	4	4	4	5	5	3	4
2	5	3	3	4	5	5	4	4	3	3	3	5	3	4	5	4	4	3	3
3	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	3	5	3	5	5	5	5	3	5
4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	5	5	3	3
5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	5	4	3	4
6	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	5	4	3	5	4	5	3	5
7	3	2	3	5	5	2	3	4	3	2	2	4	5	5	5	4	4	3	4
8	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	5	4	5	5	3	4	3	3
9	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	3	5	5	5	3	3
10	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
11	4	3	3	3	5	5	3	4	5	4	3	5	4	5	5	3	5	3	5
12	4	3	3	3	5	5	3	4	5	4	3	5	4	5	5	3	5	3	5
13	4	5	5	4	5	3	4	4	4	3	3	5	3	4	5	4	5	2	4
14	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5
15	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	3	5	5	4	4	3	5	4	4
16	5	4	3	4	5	3	4	3	5	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3
17	4	2	4	5	4	4	5	3	4	3	2	4	3	4	5	3	4	5	4
18	4	4	3	4	5	3	5	5	4	3	4	5	3	4	4	4	5	3	4
19	2	4	3	4	5	3	2	4	5	3	1	4	5	3	4	2	2	2	2
20	5	4	3	5	5	3	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5
21	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5
22	5	5	3	4	4	4	4	3	4	3	2	5	3	5	4	4	5	3	4

23	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	3	5
24	2	2	2	4	4	4	5	5	2	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4
25	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5
26	2	5	4	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5
27	3	3	3	4	3	4	5	4	4	3	3	5	3	4	5	3	4	3	4
28	3	3	4	5	5	3	3	3	4	2	3	3	5	5	5	4	3	3	4
29	3	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	2	4
30	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	5	5	4	4	5	4

No	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Total
1	4	5	3	4	5	4	3	5	5	5	5	3	4	3	4	3	4	149
2	4	3	1	4	4	5	2	3	4	5	5	5	3	3	3	4	3	136
3	3	4	3	4	5	3	3	5	4	5	5	4	3	5	3	4	2	151
4	4	5	1	1	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	5	4	3	130
5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	148
6	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	4	3	3	4	5	3	148
7	3	5	4	4	4	4	2	5	4	3	4	3	1	5	4	3	2	135
8	4	4	3	3	4	3	2	3	3	5	5	4	2	5	4	3	2	133
9	4	3	1	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	130
10	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	141
11	5	4	3	5	5	5	3	4	4	5	5	3	5	3	4	5	3	159
12	5	4	3	5	5	5	3	4	4	5	5	3	5	3	4	5	3	160
13	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	3	3	4	4	4	3	156
14	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	176

15	5	3	4	5	4	5	3	5	3	5	4	3	5	3	4	4	3	163
16	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	137
17	4	4	3	4	5	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	157
18	5	4	4	4	5	3	3	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	166
19	4	1	5	4	2	3	4	2	4	2	4	5	2	5	4	4	2	136
20	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	183
21	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	185
22	5	5	5	4	3	3	3	4	5	5	5	4	3	5	4	4	4	167
23	3	3	3	4	5	3	3	3	5	4	3	3	3	3	4	3	3	151
24	4	4	4	3	5	3	2	5	4	5	4	5	1	5	4	5	4	153
25	5	5	3	4	5	5	3	5	3	5	5	4	3	5	4	5	3	181
26	4	1	1	4	5	5	5	4	5	4	5	5	1	5	5	5	2	171
27	4	4	3	5	4	3	3	4	5	4	4	4	5	4	3	3	3	162
28	3	4	2	3	4	4	3	4	4	5	3	5	3	3	3	3	3	157
29	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	3	4	5	3	181
30	4	4	3	4	4	4	3	5	3	5	4	5	5	4	5	4	3	171

Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Pertama

Correlations

		TOTAL
Item1	Pearson Correlation	.489**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	30
Item2	Pearson Correlation	.415*
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	30
Item3	Pearson Correlation	.287
	Sig. (2-tailed)	.124
	N	30
Item4	Pearson Correlation	.202
	Sig. (2-tailed)	.284
	N	30
Item5	Pearson Correlation	.264
	Sig. (2-tailed)	.159
	N	30
Item6	Pearson Correlation	.262
	Sig. (2-tailed)	.162
	N	30
Item7	Pearson Correlation	.480**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
Item8	Pearson Correlation	.527**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
Item9	Pearson Correlation	.232
	Sig. (2-tailed)	.218
	N	30
Item10	Pearson Correlation	.533**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
Item11	Pearson Correlation	.242
	Sig. (2-tailed)	.198
	N	30
Item12	Pearson Correlation	.581**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Item13	Pearson Correlation	.300
	Sig. (2-tailed)	.108
	N	30
Item14	Pearson Correlation	.460*

Item29	Pearson Correlation	.625**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item30	Pearson Correlation	.587**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Item31	Pearson Correlation	.212
	Sig. (2-tailed)	.260
	N	30
Item32	Pearson Correlation	.386*
	Sig. (2-tailed)	.035
	N	30
Item33	Pearson Correlation	.227
	Sig. (2-tailed)	.228
	N	30
Item34	Pearson Correlation	.233
	Sig. (2-tailed)	.215
	N	30
Item35	Pearson Correlation	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item36	Pearson Correlation	.470**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

	Sig. (2-tailed)	.010
	N	30
Item15	Pearson Correlation	.253
	Sig. (2-tailed)	.177
	N	30
Item16	Pearson Correlation	.362*
	Sig. (2-tailed)	.050
Item16	N	30
Item17	Pearson Correlation	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item18	Pearson Correlation	.416
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	30
Item19	Pearson Correlation	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item20	Pearson Correlation	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item21	Pearson Correlation	.349
	Sig. (2-tailed)	.059
	N	30
Item22	Pearson Correlation	.292
	Sig. (2-tailed)	.117
	N	30
Item23	Pearson Correlation	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item24	Pearson Correlation	.572**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Item25	Pearson Correlation	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item26	Pearson Correlation	.413
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	30
Item27	Pearson Correlation	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item28	Pearson Correlation	.371
	Sig. (2-tailed)	.044
	N	30

Hasil Uji Realibilitas Angket Motivasi Belajar Pertama

Scale: Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

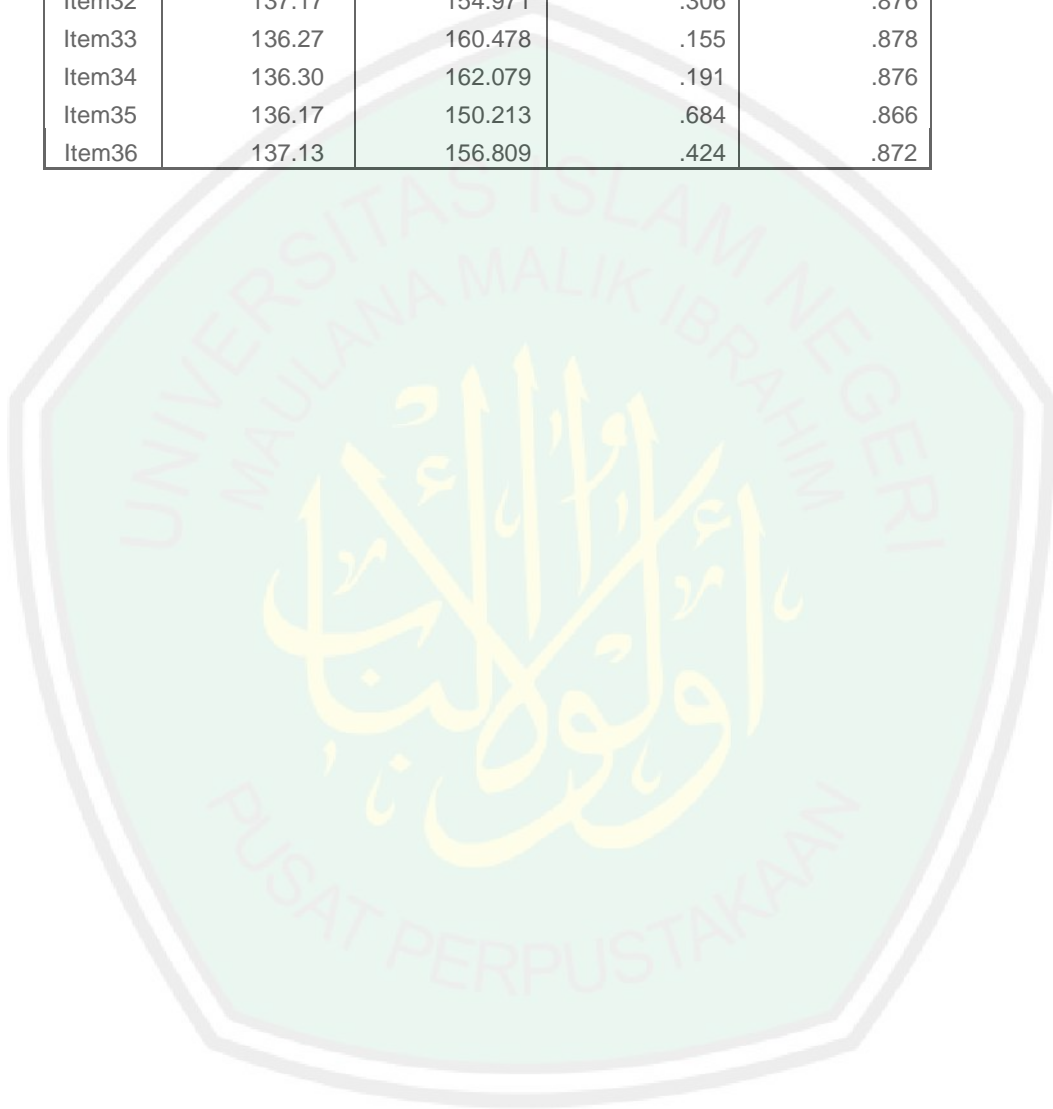
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	136.47	153.568	.427	.872
Item2	136.70	155.390	.347	.874
Item3	136.77	159.978	.230	.876
Item4	136.03	162.033	.151	.877
Item5	135.83	160.695	.210	.876
Item6	136.63	159.895	.196	.877
Item7	136.23	156.254	.432	.872
Item8	136.30	155.321	.482	.871
Item9	136.50	161.293	.177	.876
Item10	136.93	154.754	.486	.871
Item11	137.23	161.151	.188	.876
Item12	135.70	156.148	.547	.871
Item13	136.40	159.214	.237	.876
Item14	136.00	156.897	.413	.872
Item15	135.67	161.747	.212	.876
Item16	136.17	158.282	.305	.874
Item17	135.87	153.292	.588	.869
Item18	137.10	157.266	.363	.873
Item19	136.20	149.821	.720	.866
Item20	136.13	154.051	.626	.869
Item21	136.40	157.076	.277	.876
Item22	137.10	157.955	.210	.878
Item23	136.30	150.976	.610	.868
Item24	136.03	153.757	.527	.870
Item25	136.33	151.885	.582	.869
Item26	137.17	156.489	.354	.873
Item27	136.10	149.886	.643	.867

Item28	136.20	158.234	.316	.874
Item29	135.70	153.941	.588	.869
Item30	135.90	154.783	.548	.870
Item31	136.20	161.269	.150	.877
Item32	137.17	154.971	.306	.876
Item33	136.27	160.478	.155	.878
Item34	136.30	162.079	.191	.876
Item35	136.17	150.213	.684	.866
Item36	137.13	156.809	.424	.872



Lampiran 6 : Angket Motivasi Belajar Kedua

KISI-KISI MOTIVASI BELAJAR

Menurut Hamzah B Uno, Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa belajar dengan baik

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Instrumen	Total Instrumen
Motivasi Belajar	Dorongan Internal	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 2, 3, 4, 5, 6, 15, 35, 37, 40	10
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16	9
		3. Adanya harapan dan cita – cita masa depan	17, 18, 19, 20, 39	5
	Dorongan Eksternal	1. Adanya penghargaan dalam belajar	21, 22, 23, 24, 25, 26	6
		2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	27, 28, 29, 30, 31, 34, 38	7
		3. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.	32, 33, 36	3

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama Lengkap :

No. Absen :

Kelas :

Tempat Tinggal : a. Pondok Pesantren
(Nama pondok pesantren :)
b. Bersama orang tua
c. Lainnya (.....)

PETUNJUK PENGISIAN

- Berilah tanda cek (√) pada pilihan yang kalian anggap paling tepat.
- Bacalah setiap item dengan teliti.
- Isilah angket ini sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.
- Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini tidak akan mempengaruhi nilai raport.

Keterangan :

SS : Sangat setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak setuju
STS : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya belajar geografi di hari-hari biasa maupun ketika ulangan atau ujian					
2	Saya belajar geografi walaupun tidak ada tugas yang diberikan oleh guru.					
3	Materi geografi yang sulit mendorong saya bekerja lebih keras lagi					
4	Saya mengerjakan tugas geografi dengan sebaik-baiknya, supaya melebihi teman-teman					
5	Saya belajar materi geografi agar bisa menguasai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru					
6	Saya berusaha mencari informasi dari teman/orang lain untuk mengatasi kesulitan materi geografi yang belum saya pahami					
7	Saya belajar geografi karena saya ingin mengetahui tentang keadaan alam semesta, khususnya keadaan alam dimana saya tinggal.					
8	Saya ingin menambah pengetahuan terkait materi geografi lebih dari yang disampaikan oleh guru					
9	Saya selalu belajar geografi, walaupun tidak ada yang menyuruh, karena saya menyadari sendiri manfaat belajar geografi					
10	Saya mengerjakan soal yang ada di buku					

	LKS/Buku Pelajaran geografi walaupun tidak diberi tugas					
11	Saya mengulang pelajaran geografi yang sudah saya dapatkan di sekolah ketika belajar di rumah					
12	Saya mendengarkan penjelasan guru tentang pelajaran geografi selama proses pembelajaran berlangsung					
13	Setiap ada tugas geografi saya langsung mengerjakannya.					
14	Tugas geografi yang diberikan oleh guru dapat membantu saya memahami materi geografi yang sedang dipelajari					
15	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru					
16	Saya belajar Geografi supaya bisa menjaga alam sekitar saya dengan baik.					
17	Saya tetap bersemangat belajar geografi untuk mendapat nilai yang baik, meskipun sekarang nilai saya lebih rendah daripada teman-teman.					
18	Saya belajar geografi karena saya ingin mengambil jurusan geografi saat saya melanjutkan studi di perguruan tinggi					
19	Saya belajar geografi dengan rajin supaya dapat mendapat nilai diatas KKM					
20	Saya yakin akan mendapat nilai yang bagus, jika saya mengerjakan tugas geografi semaksimal mungkin,					
21	Saya semakin semangat belajar geografi jika mendapat hadiah dari guru					
22	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru, karna takut akan mendapatkan hukuman					
23	Saya senang jika guru mengacungkan jempol/teman-teman anda memberi tepuk tangan karena nilai ulangan/ujian geografi saya cukup tinggi					
24	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan seksama, supaya saya bisa membantu teman yang kesulitan memahai materi geografi					
25	Saya berusaha mengumpulkan tugas geografi tepat waktu, walaupun tugas tersebut bersamaan dengan yang lain					
26	Saya lebih bersemangat belajar geografi karena orang tua saya memberikan hadiah jika saya mendapatkan nilai yang bagus					
27	Saya lebih semangat mengikuti pembelajaran geografi apabila terdapat video pembelajaran					

	sesuai dengan materi yang sedang dipelajari					
28	Saya lebih suka belajar dengan berkelompok/diskusi dari pada belajar sendiri					
29	Saya senang belajar geografi karena guru saya menyampaikan pelajaran dengan berbagai cara belajar yang menyenangkan					
30	Saya menyimak penjelasan guru dengan seksama selama proses pembelajaran geografi berlangsung					
31	Tugas geografi yang menantang merupakan sesuatu yang mengasyikkan					
32	Saya lebih suka belajar di rumah/pondok pesantren daripada di Sekolah					
33	Saya senang belajar di Sekolah karena ruang kelas nyaman dan lingkungan sekitar yang tenang					
34	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik apabila guru menjelaskan tujuan pembelajaran					
35	Saya mempunyai keinginan mengerjakan tugas geografi lebih baik dari teman-teman saya					
36	Saya senang belajar di Sekolah karena perpustakaan sekolah memiliki buku-buku geografi yang lengkap					
37	Saya yakin bisa mendapatkan nilai yang tinggi dalam mata pelajaran Geografi jika saya rajin belajar					
38	Saya senang jika guru menilai PR atau tugas Geografi					
39	Saya yakin mata pelajaran Geografi sangat bermanfaat untuk masa depan saya					
40	Saya senang belajar Geografi karena saya bisa mengamati keadaan lingkungan sekitar saya dan menyesuaikan dengan pelajaran Geografi yang sudah di dapatkan					

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Angket Motivasi Belajar Kedua

Skor Angket Motivasi Belajar Kedua

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	2	2	2	4	4	4	1	2	2	2	4	3	4	4	4	2	2	3	5
2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4
3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	5	4	3	3	3	3	3	4	5
4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	3	4	3	2	4	2
5	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	5
6	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5
7	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	5	3	5	3	5	5	2	2	4
8	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	5	4
9	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	5	4	4	3	5	5	4	5	4
10	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3	5	5	5	3	4	4	2	4	4
11	2	3	3	4	3	2	4	3	2	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	5
12	2	5	4	3	3	5	3	4	5	4	5	4	3	4	3	3	4	3	4	3
13	4	3	5	4	5	4	3	3	4	5	4	4	5	4	3	4	5	2	5	4
14	4	2	2	3	3	1	4	3	1	1	2	3	1	4	2	3	3	2	5	4
15	3	3	4	2	1	2	3	4	2	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4
16	3	4	4	2	5	3	2	5	1	2	1	4	3	3	3	2	4	2	5	5
17	4	3	4	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	5
18	4	2	1	2	4	5	5	4	1	1	1	4	2	5	3	3	5	1	3	4
19	2	1	1	3	5	4	3	5	2	1	2	5	4	3	3	3	5	3	4	5

20	2	3	2	4	4	3	5	4	2	1	1	3	3	5	2	4	4	2	2	4
21	4	3	5	4	2	1	4	3	4	5	3	3	2	1	3	5	4	3	5	2
22	2	2	4	4	3	5	5	4	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	5
23	4	3	2	1	2	3	4	2	2	2	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3
24	4	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4
25	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	5	3	2	2	3
26	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4
27	3	3	4	5	5	3	5	3	5	3	4	5	4	4	5	5	4	3	5	4
28	2	3	4	2	3	5	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	5
29	4	3	5	4	4	5	5	4	3	3	3	5	5	5	3	4	5	3	5	5
30	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	5	3	4	5	4	4	5
31	5	3	3	4	3	3	4	3	5	5	3	3	5	3	3	3	5	3	5	5
32	3	3	3	4	5	4	4	5	3	2	3	3	4	5	3	4	4	2	4	5
33	4	3	5	4	4	5	5	4	3	3	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5
34	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	5	4	4	3	3	3	2	2	5
35	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
36	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	3	3	5
37	4	3	2	4	5	4	5	5	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4
38	3	3	3	2	4	3	5	2	2	2	3	3	4	4	3	5	3	3	4	3
39	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4
40	3	3	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4

No	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total
1	2	2	5	4	3	2	5	5	3	4	1	1	3	5	2	3	5	3	2	5	125
2	4	4	4	3	4	3	5	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	137
3	5	3	5	4	3	2	5	3	3	3	3	2	3	3	5	2	5	4	4	3	138
4	2	3	3	3	4	2	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	124
5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	144
6	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	3	3	5	5	2	5	5	5	5	187
7	3	4	4	3	3	4	5	3	4	5	3	2	3	5	4	3	5	3	4	3	144
8	5	4	4	3	4	5	5	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	165
9	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	5	171
10	1	2	3	3	4	2	5	3	4	3	3	2	5	4	4	3	4	5	4	4	155
11	2	2	4	4	3	2	5	4	3	4	4	2	3	3	4	3	5	4	3	3	143
12	2	1	2	3	4	2	3	4	2	4	5	1	4	3	3	2	5	2	3	3	144
13	4	3	3	3	5	2	5	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	5	4	4	165
14	5	2	4	1	2	1	5	3	4	3	2	5	1	3	3	1	5	3	3	1	124
15	3	4	4	3	4	2	5	4	4	3	1	1	4	3	3	3	4	3	5	4	139
16	5	4	5	3	2	4	4	5	4	3	2	5	1	3	2	3	4	3	2	1	144
17	4	3	5	4	3	3	2	5	2	3	3	3	4	3	5	2	3	4	4	3	159
18	5	2	5	1	1	1	5	3	3	2	1	1	3	4	3	3	3	3	4	4	135
19	4	1	3	4	5	1	5	3	3	5	4	1	5	5	5	3	5	3	4	3	155
20	3	3	1	3	3	2	5	3	3	2	3	1	3	3	4	3	4	3	4	3	139
21	1	2	3	4	1	5	3	4	2	4	3	5	4	3	2	4	4	1	3	5	149
22	2	3	4	2	2	4	4	4	2	5	3	2	4	3	2	3	3	2	3	5	151
23	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	129

24	3	4	4	5	4	4	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	3	3	3	197
25	3	3	2	4	3	3	5	3	4	4	1	5	2	4	3	2	3	4	4	156
26	3	3	3	3	4	2	5	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	155
27	3	5	5	3	5	4	4	5	3	4	3	5	5	4	4	5	5	4	3	192
28	4	3	4	4	4	4	3	5	4	1	2	3	3	4	2	3	3	3	3	156
29	4	4	5	3	3	5	5	5	3	3	4	3	1	3	4	3	5	5	4	188
30	3	4	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	172
31	4	4	5	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	4	2	5	5	4	176
32	4	5	5	3	3	5	3	3	4	3	3	3	1	3	4	3	4	4	4	176
33	4	4	5	3	3	5	3	3	4	3	3	3	1	3	4	3	4	4	4	187
34	1	2	2	3	4	2	3	4	5	3	2	1	3	3	4	2	3	4	3	153
35	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	169
36	3	5	3	3	3	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	181
37	1	2	1	4	3	1	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	5	172
38	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	163
39	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	5	4	3	3	3	2	4	175
40	4	3	3	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	184

Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Kedua

Correlations

		Total
Item1	Pearson Correlation	.369
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	40
Item2	Pearson Correlation	.335
	Sig. (2-tailed)	.035
	N	40
Item3	Pearson Correlation	.604**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
Item4	Pearson Correlation	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
Item5	Pearson Correlation	.473**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	40
item6	Pearson Correlation	.385
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	40
Item7	Pearson Correlation	.288
	Sig. (2-tailed)	.071
	N	40
Item8	Pearson Correlation	.435**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	40
Item9	Pearson Correlation	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
Item10	Pearson Correlation	.622**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
Item11	Pearson Correlation	.505**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	40
item12	Pearson Correlation	.507**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	40
Item13	Pearson Correlation	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
Item14	Pearson Correlation	.323
	Sig. (2-tailed)	.042
	N	40
Item15	Pearson Correlation	.642**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
Item16	Pearson Correlation	.517**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	40
Item17	Pearson Correlation	.560**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
Item18	Pearson Correlation	.324
	Sig. (2-tailed)	.042
	N	40
Item22	Pearson Correlation	.612**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
Item23	Pearson Correlation	.406
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	40
Item24	Pearson Correlation	.486**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	40
Item25	Pearson Correlation	.514**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	40
Item26	Pearson Correlation	.541**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
Item27	Pearson Correlation	.204
	Sig. (2-tailed)	.206
	N	40
Item28	Pearson Correlation	.164
	Sig. (2-tailed)	.311
	N	40
Item29	Pearson Correlation	.091
	Sig. (2-tailed)	.576
	N	40
Item30	Pearson Correlation	.415**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	40
Item31	Pearson Correlation	.523**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	40
Item32	Pearson Correlation	.303
	Sig. (2-tailed)	.058
	N	40
Item33	Pearson Correlation	.163
	Sig. (2-tailed)	.316
	N	40
Item34	Pearson Correlation	.368
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	40
Item35	Pearson Correlation	.575**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
Item36	Pearson Correlation	.327
	Sig. (2-tailed)	.040
	N	40
Item37	Pearson Correlation	.395
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	40
Item38	Pearson Correlation	.484**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	40
Item39	Pearson Correlation	.277
	Sig. (2-tailed)	.084
	N	40
Item40	Pearson Correlation	.367

Item19	Pearson Correlation	.559**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	40
Item20	Pearson Correlation	.293
	Sig. (2-tailed)	.066
	N	40
Item21	Pearson Correlation	.274
	Sig. (2-tailed)	.087
	N	40

	Sig. (2-tailed)	.020
	N	40
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran : Uji Realibilitas Angket Motivasi Belajar Kedua

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	134.1000	256.092	.322	.884
Item2	134.4250	257.943	.292	.885
Item3	134.0500	246.049	.560	.880
Item4	134.0250	243.512	.713	.878
Item5	133.7500	251.423	.424	.883
item6	133.9250	253.046	.325	.885
Item7	133.6250	258.292	.238	.886
Item8	133.8250	252.815	.384	.883
Item9	134.5500	245.382	.581	.880
Item10	134.5750	244.404	.577	.880
Item11	134.5250	251.487	.461	.882
item12	133.4250	254.148	.473	.882
Item13	133.9500	246.100	.621	.879
Item14	133.5250	257.179	.273	.885
Item15	134.3750	252.446	.617	.881
Item16	133.5750	252.097	.477	.882
Item17	133.4750	250.256	.521	.881
Item18	134.7500	258.962	.285	.885
Item19	133.5750	249.071	.516	.881
Item20	133.2250	258.487	.245	.885
Item21	134.1000	256.246	.202	.887
Item22	134.3000	245.856	.570	.880
Item23	133.8000	251.651	.344	.884
Item24	134.1250	252.881	.444	.882
Item25	134.1000	250.349	.468	.882
Item26	134.4000	245.118	.483	.881
Item27	133.2750	260.153	.145	.887
Item28	133.8250	261.840	.112	.887
Item29	133.9750	264.076	.045	.888
Item30	134.0000	254.308	.368	.884
Item31	134.4500	249.895	.477	.882
Item32	134.7500	255.321	.234	.887
Item33	134.3000	260.728	.088	.890
Item34	133.9000	257.682	.329	.884

Item35	134.0250	248.692	.534	.881
Item36	134.5750	258.251	.284	.885
Item37	133.5000	254.308	.344	.884
Item38	134.0750	252.379	.441	.882
Item39	133.8000	259.651	.234	.885
Item40	134.0250	255.769	.317	.884



Lampiran 8 : Angket Motivasi Belajar Penelitian

KISI-KISI MOTIVASI BELAJAR

Menurut Hamzah B Uno, Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa belajar dengan baik

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Instrumen	Total Instrumen
Motivasi Belajar	Dorongan Internal	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 2, 3, 4, 5, 6, 14, 15, 27, 29, 31	11
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	7
		3. Adanya harapan dan cita – cita masa depan	16, 17, 18	3
	Dorongan Eksternal	1. Adanya penghargaan dalam belajar	19, 20, 21, 22, 23	5
		2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	24, 25, 26, 30	4
		3. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.	28	1

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama Lengkap :

No. Absen :

Kelas :

Tempat Tinggal : a. Pondok Pesantren
(Nama pondok pesantren :)
b. Bersama orang tua
c. Lainnya (.....)

PETUNJUK PENGISIAN

- Berilah tanda cek (√) pada pilihan yang kalian anggap paling tepat.
- Bacalah setiap item dengan teliti.
- Isilah angket ini sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.
- Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini tidak akan mempengaruhi nilai raport.

Keterangan :

SS : Sangat setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak setuju
STS : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya belajar geografi di hari-hari biasa maupun ketika ulangan atau ujian					
2	Saya belajar geografi walaupun tidak ada tugas yang diberikan oleh guru.					
3	Materi geografi yang sulit mendorong saya bekerja lebih keras lagi					
4	Saya mengerjakan tugas geografi dengan sebaik-baiknya, supaya melebihi teman-teman					
5	Saya belajar materi geografi agar bisa menguasai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru					
6	Saya berusaha mencari informasi dari teman/orang lain untuk mengatasi kesulitan materi geografi yang belum saya pahami					
7	Saya ingin menambah pengetahuan terkait materi geografi lebih dari yang disampaikan oleh guru					
8	Saya selalu belajar geografi, walaupun tidak ada yang menyuruh, karena saya menyadari sendiri manfaat belajar geografi					
9	Saya mengerjakan soal yang ada di buku LKS/Buku Pelajaran geografi walaupun tidak diberi tugas					

10	Saya mengulang pelajaran geografi yang sudah saya dapatkan di sekolah ketika belajar di rumah					
11	Saya mendengarkan penjelasan guru tentang pelajaran geografi selama proses pembelajaran berlangsung					
12	Setiap ada tugas geografi saya langsung mengerjakannya.					
13	Tugas geografi yang diberikan oleh guru dapat membantu saya memahami materi geografi yang sedang dipelajari					
14	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru					
15	Saya belajar Geografi supaya bisa menjaga alam sekitar saya dengan baik.					
16	Saya tetap bersemangat belajar geografi untuk mendapat nilai yang baik, meskipun sekarang nilai saya lebih rendah daripada teman-teman.					
17	Saya belajar geografi karena saya ingin mengambil jurusan geografi saat saya melanjutkan studi di perguruan tinggi					
18	Saya belajar geografi dengan rajin supaya dapat mendapat nilai diatas KKM					
19	Saya selalu mengerjakan tugas dari guru, karna takut akan mendapatkan hukuman					
20	Saya senang jika guru mengacungkan jempol/ teman-teman anda memberi tepuk tangan karena nilai ulangan/ujian geografi saya cukup tinggi					
21	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan seksama, supaya saya bisa membantu teman yang kesulitan memahai materi geografi					
22	Saya berusaha mengumpulkan tugas geografi tepat waktu, walaupun tugas tersebut bersamaan dengan yang lain					
23	Saya lebih bersemangat belajar geografi karena orang tua saya memberikan hadiah jika saya mendapatkan nilai yang bagus					
24	Saya menyimak penjelasan guru dengan seksama selama proses pembelajaran geografi berlangsung					
25	Tugas geografi yang menantang merupakan sesuatu yang mengasyikkan					

26	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik apabila guru menjelaskan tujuan pembelajaran					
27	Saya mempunyai keinginan mengerjakan tugas geografi lebih baik dari teman-teman saya					
28	Saya senang belajar di Sekolah karena perpustakaan sekolah memiliki buku-buku geografi yang lengkap					
29	Saya yakin bisa mendapatkan nilai yang tinggi dalam mata pelajaran Geografi jika saya rajin belajar					
30	Saya senang jika guru menilai PR atau tugas Geografi					
31	Saya senang belajar Geografi karena saya bisa mengamati keadaan lingkungan sekitar saya dan menyesuaikan dengan pelajaran Geografi yang sudah di dapatkan					

Lampiran 9 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa MA Nurul Jadid

Data Motivasi Belajar Siswa MA Nurul Jadid

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Total	
1	3	2	2	2	4	4	1	2	2	2	4	3	4	4	4	2	2	3	2	5	4	3	2	4	3	5	2	3	5	3	5	94	
2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	103	
3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	5	4	3	3	3	3	3	4	3	5	4	3	2	3	3	3	5	2	5	4	3	102	
4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	94	
5	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	5	4	4	105
6	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	2	5	5	5	144	
7	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	5	3	5	3	5	5	2	2	4	4	3	3	4	5	3	3	5	4	3	5	3	3	106
8	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	119	
9	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	5	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	2	4	4	5	125	
10	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	5	5	5	3	4	4	2	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	5	4	114	
11	2	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	5	4	3	101
12	2	5	4	3	3	5	4	5	4	5	4	3	4	3	3	4	3	4	1	2	3	4	2	4	5	3	3	2	5	2	3	107	
13	4	3	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	5	2	5	3	3	3	5	2	4	4	4	3	3	3	4	5	4	119
14	4	2	2	3	3	1	3	1	1	2	3	1	4	2	3	3	2	5	2	4	1	2	1	3	2	3	3	1	5	3	1	76	
15	3	3	4	2	1	2	4	2	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	91
16	3	4	4	2	5	3	5	1	2	1	4	3	3	3	2	4	2	5	4	5	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	1	95
17	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	5	2	3	4	3	110
18	4	2	1	2	4	5	4	1	1	1	4	2	5	3	3	5	1	3	2	5	1	1	1	2	3	4	3	3	3	3	4	84	
19	2	1	1	3	5	4	5	2	1	2	5	4	3	3	3	5	3	4	1	3	4	5	1	5	4	5	5	3	5	3	3	103	
20	2	3	2	4	4	3	4	2	1	1	3	3	5	2	4	4	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	88	
21	4	3	5	4	2	1	3	4	5	3	3	2	1	3	5	4	3	5	2	3	4	1	5	4	3	3	2	4	1	3	3	98	

22	2	2	4	4	3	5	4	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	2	2	4	5	3	3	2	3	3	2	5	98	
23	4	3	2	1	2	3	2	2	2	2	4	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	81	
24	4	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	3	137	
25	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	5	3	2	2	3	2	4	3	3	4	1	4	3	2	3	4	4	98	
26	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	4	99	
27	3	3	4	5	5	3	3	5	3	4	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	3	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	128	
28	2	3	4	2	3	5	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	1	2	4	2	3	3	3	4	95	
29	4	3	5	4	4	5	4	3	3	3	5	5	5	3	4	5	3	5	4	5	3	3	5	3	4	3	4	3	5	5	4	124	
30	5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	5	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	110	
31	5	3	3	4	3	3	3	5	5	3	3	5	3	3	3	5	3	5	4	5	3	3	4	3	4	3	4	2	5	5	3	115	
32	3	3	3	4	5	4	5	3	2	3	3	4	5	3	4	4	2	4	5	5	3	3	5	3	3	3	4	3	4	4	4	113	
33	4	3	5	4	4	5	4	3	3	3	5	5	5	3	5	5	3	5	4	5	3	3	5	3	3	3	4	3	4	4	4	122	
34	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	4	3	92	
35	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	103	
36	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	3	3	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	110	
37	4	3	2	4	5	4	5	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	1	4	3	1	4	3	4	3	3	4	3	4	104	
38	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	94	
39	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	101	
40	3	3	3	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	5	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	109	
41	5	5	5	5	5	3	4	4	4	2	5	3	5	3	3	5	2	5	2	5	5	3	1	5	3	5	5	1	5	5	5	123	
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	114	
43	5	5	5	1	1	2	5	5	2	4	4	4	4	4	5	5	3	5	1	1	1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	120	
44	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	103
45	4	3	2	2	5	1	5	5	2	2	5	3	4	2	5	5	2	5	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	

46	4	3	4	3	4	1	3	4	4	3	5	3	5	3	5	5	4	4	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	108
47	3	3	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
48	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	5	3	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	5	3	3	4	3	4	3	111	
49	3	3	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
50	5	4	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	1	3	5	5	3	5	4	4	4	3	5	5	5	132	
51	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	140	
52	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	141	
53	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	100		
54	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	3	3	3	5	2	3	4	3	5	3	5	3	4	4	5	3	4	4	5	3	119	
55	4	4	2	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	5	5	5	5	138	
56	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	5	3	5	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	99	
57	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	5	4	4	115
58	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	118	
59	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	105	
60	3	3	5	5	5	4	3	5	3	3	3	4	4	5	5	5	1	5	4	4	5	5	1	5	5	5	4	3	5	4	5	126	
61	4	3	5	5	5	5	3	3	4	3	3	3	4	3	5	3	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	5	3	4	117	
62	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	106	
63	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	3	3	5	5	2	3	116	
64	3	2	3	3	3	4	2	2	3	5	5	3	5	3	4	5	3	4	3	5	4	3	3	4	3	4	4	5	4	5	3	4	112
65	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	105	
66	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	102	
67	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	5	3	2	2	5	5	3	95	
68	4	3	4	5	4	3	4	3	3	3	5	3	5	4	3	4	2	5	3	5	4	3	2	4	5	5	5	3	5	3	3	117	
69	4	3	5	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	3	4	3	3	3	2	4	3	5	113	

70	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	80		
71	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	129		
72	4	2	5	3	5	4	3	3	4	3	5	4	3	3	3	4	3	4	4	5	3	3	1	4	5	4	4	3	3	3	5	112	
73	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	4	3	5	3	4	95	
74	3	4	3	2	4	5	5	4	1	3	4	5	5	3	3	5	4	2	3	1	4	2	5	3	4	1	2	4	2	3	5	104	
75	4	4	3	3	4	5	4	3	3	2	3	3	4	2	5	4	2	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	5	4	3	5	106	
76	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	5	5	5	3	3	4	3	4	5	3	4	4	3	5	3	4	3	4	5	3	4	112	
77	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	5	3	2	84	
78	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	104	
79	4	5	3	4	1	2	3	4	4	4	3	5	4	3	4	4	2	5	4	5	3	4	1	2	4	3	3	4	5	4	3	109	
80	4	2	2	3	4	2	3	2	1	2	3	3	3	1	4	4	2	4	2	4	2	2	1	3	1	4	4	3	4	2	2	83	
81	3	4	4	5	3	3	3	2	1	1	2	2	3	1	3	2	2	3	1	1	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	75	
82	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	5	4	5	5	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	5	3	4	112
83	2	3	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	5	5	3	3	5	4	4	3	3	3	4	4	3	101	
84	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5	5	3	4	2	5	4	4	4	3	4	3	4	3	5	4	3	113	
85	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	5	3	3	3	4	5	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	5	3	4	112	
86	4	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	4	5	4	5	4	2	5	4	3	4	3	2	5	3	5	4	3	5	4	5	117	
87	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	1	5	4	1	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	1	3	2	4	89	
88	3	3	4	5	5	4	3	5	3	4	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	3	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	129	
89	4	2	3	4	5	5	5	4	4	3	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	3	3	4	4	5	121	
90	3	3	3	3	5	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	1	4	4	3	3	2	5	4	4	99	
91	4	3	3	4	5	3	3	3	3	4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	3	4	4	3	4	3	5	4	3	5	4	3	119	
92	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	5	3	4	2	3	4	4	4	2	5	3	4	101	
93	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	5	110

Lampiran 10 Nama Responden

Daftar Nama Responden
Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren

No	Nama Siswa	No	Nama Siswa
1	Muhammad Rizky Febrian	52	Dewi Nur Hadilisa Aynayn
3	Muhamad Hanafi	56	Supriansyah
4	Muhammad Asyir Wildana	58	Sahrul Yusuf
5	Muhammad Musrifun	59	Nur Suma'idah
6	Zidni Alian Fifathi	61	Neli Majidatun N
7	Muhammad Abdul Muqtadir Izzudin	62	Rista Nurul Hidayah
10	Ikmal Maulana	63	Muhammad Ridwan
11	Muhammad Zakiyatul Qudsy	64	Muhammad Roofiud Maulana
14	Diki Muzaki	65	Ziyan Aulia Fauziyah
15	Muhammad Hamdan Khusni Mubarak	66	Sonia Agustina
16	Abdurrohim Balya	68	Daynul Haq
18	Muham Muhammad Mubarak	69	Zidan Atho'u Robbi
19	Fa'iq Arkan	70	Muhammad Sofyan Muhtar
20	Wahidul Qohar	71	Arnand Anto Budi Utomo
21	Muhammad Faiq Syauqy	75	Muhammad Abdul Rozaq
22	Azzat Barkat Khumaidi	76	Lalu Sofyan Akbar
23	Muhammad Fachrur Rozi	77	Muhammad Syahrur Roziqin
24	Nazifan Irahmani	78	Ishomuddin Hadziq
25	Muhammad Sururi Abror	79	Ahmad Dhia Ahnafi
26	Muhammad Roobeth Al Falah	80	Muhammad Rajivul Mamduh
27	Khildan Hanif RF	81	Ahmad Ali Rahmatulloh
28	Rangga Azizul Ikhsan	82	Muhammad Mustafa Fatahillah
34	Rizal Faizin	83	Muhammad Mansur
35	Rikza Khafidhil Hikam	86	Muhammad Agung Wicaksono
36	Ilham Maulana Aulia Hakim	87	Zulfan Arpandi
37	Warna Panca Surya	88	Muhammad Faridzi
41	Said Ramadhan	89	Muhammad Sholeh
42	Muhammad Dzikru Alfin Maulaya	90	Muhammad Bagus Kurniawan
43	Muhammad Kholfan Hakim As-Shohib	91	Ginan Hilmawan
44	Muhammad Maksum Ali	92	Muhammad Imam Wahyudi Saputra
45	Muhammad Jefri Susanto	93	Muhammad Alfian Ari Wijaya
46	Ahmad Haris Abdullah	94	Debby Indra S
51	Maghfirotul Laili		

Daftar Nama Responden
Siswa yang Tinggal di Luar Pondok Pesantren

No	Nama Siswa	No	Nama Siswa
2	Aris Ferdiansyah	49	Yusuf Ahmad
8	Kharis Fakhruddin	50	Furi Arintan
9	Ariffuddin Zuhri	53	Muhammad Afif Jazuly
12	Sahara Fajar Yunianto	54	Nur Fadillah
13	Anis Nur Laily	55	Teguh Wibowo
17	Riska Amelia	57	Siti Khotimah Khusnah
29	Siti Lailatus Sholihah	60	Rima Ayuma Khoir
30	Farhiyatur Robishoh	67	Cici Rahmatillah
31	Risda Wahyuni	72	Muhammad Syafi'udin
32	Ismi Robihah	73	Muhammad Aziz Muslim
33	Putri Lailis Syarifah	74	Muhammad Ariffuddin
38	Zaman Mustaqim	84	Zahrotul Ainia
39	Triade Bagus Kusuma	85	Jazirotul Hilmy
40	Muhammad Fahrudin	95	Lailatul Maghfiroh
47	Muhammad Masruri B	96	Muhammad Marwan
48	Muhammad Arianto	97	Abdur Rohman

Lampiran 11 Hasil Belajar Siswa MA Nurul Jadid

Tabel Hasil Belajar Geografi Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren

Responden	Hasil Belajar	Responden	Hasil Belajar
1	85	34	80
2	80	35	78
3	75	36	78
4	75	37	83
5	83	38	80
6	80	39	82
7	78	40	80
8	75	41	79
9	75	42	82
10	77	43	86
11	80	44	85
12	79	45	80
13	80	46	82
14	75	47	77
15	78	48	75
16	76	49	76
17	79	50	76
18	79	51	76
19	78	52	75
20	79	53	73
21	74	54	73
22	73	55	76
23	74	56	73
24	74	57	73
25	75	58	78
26	76	59	73
27	74	60	73
28	84	61	78
29	81	62	75
30	82	63	74
31	78	64	74
32	80	65	73
33	83		

Tabel Hasil Belajar Geografi Siswa yang Tinggal di Luar Pondok Pesantren

Responden	Hasil Belajar	Responden	Hasil Belajar
1	77	17	80
2	85	18	83
3	77	19	78
4	83	20	78
5	76	21	80
6	81	22	82
7	79	23	83
8	83	24	80
9	85	25	80
10	84	26	76
11	84	27	73
12	79	28	80
13	76	29	80
14	78	30	80
15	84	31	73
16	78	32	73

Lampiran 12 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Motivasi_Belajar	Hasil_Belajar
N			97	97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		108.1753	78.3299
	Std. Deviation		14.11191	3.57865
Most Extreme Differences	Absolute		.051	.103
	Positive		.051	.103
	Negative		-.050	-.082
Test Statistic			.051	.103
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}	.012 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.946 ^e	.238 ^e
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.942	.230
		Upper Bound	.951	.246

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Lampiran 13 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi_Belajar	3.645	1	95	.059
Hasi_Belajar	.240	1	95	.625

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi_Belajar	Between Groups	805.090	1	805.090	4.176	.044
	Within Groups	18312.930	95	192.768		
	Total	19118.021	96			
Hasi_Belajar	Between Groups	80.097	1	80.097	6.620	.012
	Within Groups	1149.346	95	12.098		
	Total	1229.443	96			

Lampiran 14 Uji Beda Motivasi Belajar

Group Statistics

Tempat_Tinggal		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi_Belajar	PP	65	106.1538	15.26560	1.89346
	LPP	32	112.2813	10.47034	1.85091

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Motivasi_Belajar	Equal variances assumed	3.645	.059	2.044	95	.044	-6.12740	2.99827
	Equal variances not assumed			2.314	84.832	.023	-6.12740	2.64784

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
Motivasi_Belajar	Equal variances assumed	-12.07973	-.17508
	Equal variances not assumed	-11.39218	-.86263

Lampiran 15 Uji Beda Hasil Belajar

Mann-Whitney Test

		Ranks		
	Tempat_Tinggal	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil_Belajar	PP	65	43.92	2854.50
	LPP	32	59.33	1898.50
	Total	97		

			Hasil_Belajar
Mann-Whitney U			709.500
Wilcoxon W			2854.500
Z			-2.549
Asymp. Sig. (2-tailed)			.011
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.010 ^b
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.008
		Upper Bound	.012
Monte Carlo Sig. (1-tailed)	Sig.		.005 ^b
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.003
		Upper Bound	.006

a. Grouping Variable: Tempat_Tinggal

b. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Lampiran 16 Tabel Penolong Standar Deviasi Motivasi Belajar

Tabel Penolong Untuk Menghitung Standar Deviasi Motivasi Belajar Siswa yang Tinggal di luar Pondok Pesantren

Responden	Skor	x_i	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$
1	103	112	-9	81
2	119	112	7	49
3	125	112	13	169
4	107	112	-5	25
5	119	112	7	49
6	110	112	-2	4
7	124	112	12	144
8	110	112	-2	4
9	115	112	3	9
10	113	112	1	1
11	122	112	10	100
12	94	112	-18	324
13	101	112	-11	121
14	109	112	-3	9
15	104	112	-8	64
16	111	112	-1	1
17	104	112	-8	64
18	132	112	20	400
19	100	112	-12	144
20	119	112	7	49
21	138	112	26	676
22	115	112	3	9
23	126	112	14	196
24	95	112	-17	289
25	112	112	0	0
26	95	112	-17	289
27	104	112	-8	64
28	113	112	1	1
29	120	112	8	64
30	112	112	0	0
31	111	112	-1	1
32	111	112	-1	1
Jumlah	3593			3401

Tabel Penolong Untuk Menghitung Standar Deviasi
Motivasi Belajar Siswa yang Tinggal di Pondok
Pesantren

Responden	Skor	x_i	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$
1	94	106	-12	144
2	102	106	-4	16
3	94	106	-12	144
4	105	106	-1	1
5	144	106	38	1444
6	106	106	0	0
7	114	106	8	64
8	101	106	-5	25
9	76	106	-30	900
10	91	106	-15	225
11	95	106	-11	121
12	84	106	-22	484
13	103	106	-3	9
14	88	106	-18	324
15	98	106	-8	64
16	98	106	-8	64
17	81	106	-25	625
18	137	106	31	961
19	98	106	-8	64
20	99	106	-7	49
21	128	106	22	484
22	95	106	-11	121
23	92	106	-14	196
24	103	106	-3	9
25	110	106	4	16
26	104	106	-2	4
27	123	106	17	289
28	114	106	8	64
29	120	106	14	196
30	103	106	-3	9
31	114	106	8	64
32	108	106	2	4
33	140	106	34	1156
34	141	106	35	1225
35	99	106	-7	49
36	118	106	12	144

37	105	106	-1	1
38	117	106	11	121
39	106	106	0	0
40	116	106	10	100
41	112	106	6	36
42	105	106	-1	1
43	102	106	-4	16
44	117	106	11	121
45	113	106	7	49
46	80	106	-26	676
47	129	106	23	529
48	106	106	0	0
49	112	106	6	36
50	84	106	-22	484
51	104	106	-2	4
52	109	106	3	9
53	83	106	-23	529
54	75	106	-31	961
55	112	106	6	36
56	101	106	-5	25
57	117	106	11	121
58	89	106	-17	289
59	129	106	23	529
60	121	106	15	225
61	99	106	-7	49
62	119	106	13	169
63	101	106	-5	25
64	110	106	4	16
65	107	106	1	1
Jumlah	6900			14916

Lampiran 17 Tabel Penolong Uji Mann Whitney Hasil Belajar

Tabel Penolong Uji Mann Whitney Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren		
Responden	Hasil Belajar	Jenjang
1	85	95
2	80	66.5
3	75	22
4	75	22
5	83	85
6	80	66.5
7	78	45.5
8	75	22
9	75	22
10	77	37.5
11	80	66.5
12	79	55
13	80	66.5
14	75	22
15	78	45.5
16	76	32
17	79	55
18	79	55
19	78	45.5
20	79	55
21	74	14.5
22	73	6
23	74	14.5
24	74	14.5
25	75	22
26	76	32
27	74	14.5
28	84	90.5
29	81	75.5
30	82	79
31	78	45.5
32	80	66.5
33	83	85
34	80	66.5
35	78	45.5
36	78	45.5
37	83	85
38	80	66.5
39	82	79
40	80	66.5
41	79	55
42	82	79
43	86	97
44	85	95
45	80	66.5
46	82	79
47	77	37.5
48	75	22
49	76	32
50	76	32
51	76	32
52	75	22
53	73	6
54	73	6
55	76	32
56	73	6
57	73	6
58	78	45.5
59	73	6
60	73	6
61	78	45.5
62	75	22
63	74	14.5
64	74	14.5
65	73	6
	Jumlah	2861.5

Tabel Penolong Uji Mann Whitney
Siswa yang tinggal di Luar Pondok Pesantren

Responden	Hasil Belajar	Jenjang	Responden	Hasil Belajar	Jenjang
1	77	37.5	18	83	85
2	85	95	19	78	45.5
3	77	37.5	20	78	45.5
4	83	85	21	80	66.5
5	76	32	22	82	79
6	81	75.5	23	83	85
7	79	55	24	80	66.5
8	83	85	25	80	66.5
9	85	95	26	76	32
10	84	90.5	27	73	6
11	84	90.5	28	80	66.5
12	79	55	29	80	66.5
13	76	32	30	80	66.5
14	78	45.5	31	73	6
15	84	90.5	32	73	6
16	78	45.5	Jumlah	2548	1902.5
17	80	66.5			

Lampiran 18 Foto Kegiatan Penelitian

1. Uji Coba Angket di MA Darul Ulum



2. Siswa MA Nurul Jadid mengerjakan Angket yang diberikan Peneliti





BIODATA MAHASISWA

Nama : Ema Yusrina Fahmidah
NIM : 14130093
Tempat, Tanggal Lahir : Jombang, 1 Desember 1995
Fak/Jur/Prog.Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan/ Pendidikan IPS
Tahun Masuk : 2014
Alamat Rumah : Desa Bandung, Kecamatan Diwek, Kabupaten
Jombang
No Tlp Rumah/HP : 085607146195
Alamat email : ema.yusrina@gmail.com
Riwayat Pendidikan : RA Muslimat Bandung I Jombang
MISS Bandung II Jombang
SMP Terpadu Tarbiyatunnasyi'in Jombang
MA Nurul Jadid Jombang
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Malang, 8 Juni 2018

Mahasiswa

Ema Yusrina Fahmidah

NIM. 14130093